

**RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM DALAM
EKONOMI KELUARGA: MODERASI PERAN ISTRI
(Studi pada Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang)**



Oleh :
Nabila Adenina Zidni Maulida
NIM : 20913011

TESIS

Diajukan Kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,
JURUSAN STUDI ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA
2022**

**RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM DALAM
EKONOMI KELUARGA: MODERASI PERAN ISTRI
(Studi pada Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang)**



Oleh :
Nabila Adenina Zidni Maulida
NIM : 20913011

Pembimbing :
Dr. Yusdani, M.Ag

TESIS

Diajukan Kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,
JURUSAN STUDI ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

YOGYAKARTA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Adenina Zidni Maulida

NIM : 20913011

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Judul Tesis : RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM DALAM
EKONOMI KELUARGA: MODERASI PERAN ISTRI
(Studi pada Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang)

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjananaan yang dianugerahkan dan mendapat sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Februari 2021

Yang menyatakan



Nabila Adenina Zidni Maulida



PENGESAHAN

No.: 42/Kaprodi.IAI-S2/20/Prodi.MIAI-S2/II/2022

TESIS berjudul : **RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM DALAM EKONOMI
KELUARGA: MODERASI PERAN ISTRI (Studi pada Desa
Karangsari Kec. Bantur Kab. Malang)**

Ditulis oleh : Nabila Adenina Zidni Maulida

N. I. M. : 20913011

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Yogyakarta, 19 April 2022

Ketua,

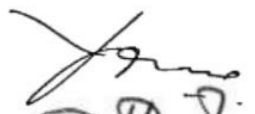


Dr. Dra. Junānah, MIS



TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Nabila Adenina Zidni Maulida
Tempat/tgl lahir : Malang. 09 September 1998
N. I. M. : 20913011
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : **RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM DALAM EKONOMI
KELUARGA: MODERASI PERAN ISTRI (Studi pada Desa
Karangsari Kec. Bantur Kab. Malang)**

Ketua	: Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag.	()
Sekretaris	: Dr. Dra. Junanah, MIS.	()
Pembimbing	: Dr. Drs. Yusdani, M.Ag.	()
Penguji	: Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM.	()
Penguji	: Dr. Siti Achiria, SE., MM.	()

Diuji di Yogyakarta pada Selasa, 12 April 2022

Pukul : 09.30 – 10.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII



Dr. Dra. Junanah, MIS



NOTA DINAS

No.: 85/Kaprodi.IAI-S2/20/Prodi.MIAI-S2/IV/2022

TESIS berjudul : **EFEK MODERASI PERAN ISTRI PADA PENGARUH RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM TERHADAP EKONOMI KELUARGA**

Ditulis oleh : Nabila Adenina Zidni Maulida

NIM : 20913011

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 08 April 2022

Ketua,



Dr. Dra. Junanah, MIS .

PERSETUJUAN

Judul : RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM DALAM
EKONOMI KELUARGA: MODERASI PERAN ISTRI
(Studi pada Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang)

Nama : Nabila Adenina Zidni Maulida

NIM : 20913011

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam
Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas
Islam Indonesia.

Yogyakarta, 02 Januari 2022
Pembimbing



Dr. Yusdani, M. Ag

PERSEMBAHAN

Tesis ini Saya persembahkan untuk:

Diri Saya sendiri yang sudah mampu bertahan, terima kasih atas kerja kerasnya setiap hari, jam, menit, detik. Untuk diri yang tidak pernah mengeluh digunakan setiap hari dari tubuh, otak, sampai hati. Terima kasih sudah selalu bersyukur meskipun setelah ini dan mari kita bekerja sama dengan lebih baik lagi.

Buya, Umi yang tak pernah berhenti memberikan dukungan, mendoakan, membimbing dan mendukung dalam segala hal.

Kedua adikku Kamyla Putri Syalsabiela dan M.Rijalul Arief Billah

Dan Mas Achmad Mu'afi Ja'far

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2009).

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB - LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri

Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik diatas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ha'</i>	h (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>ẓ</i>	z (dengan titik diatas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik dibawah)

ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik dibawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gaīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāwu	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	<i>y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karâmah al-aulyâ</i>
----------------	---------	-------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

ـَ	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
ـُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	<i>â</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jâhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>â</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansâ</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>î</i>
	كريم	Ditulis	<i>karîm</i>
4.	<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>û</i>
	فروض	Ditulis	<i>furûd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandan *alif* + *Lam*

- a. Bila di ikuti huruf *Qomariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamisiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)- nya

السَّمَاء	ditulis	<i>as-samâ'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK
RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM DALAM EKONOMI KELUARGA:
MODERASI PERAN ISTRI
(Studi pada Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang)

Nabila Adenina Zidni Maulida
NIM. 20913011

Manusia tidak lepas dari aktivitas ekonomi khususnya dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya dengan mengonsumsi barang dan jasa. Dalam aktivitas ekonomi suatu keluarga, istri memiliki peran sangat besar dalam menjaga kestabilan ekonomi dengan manajemen keuangan dan memperhatikan keputusan dalam berkonsumsi. Salah satu bentuk kehati-hatian dalam pengambilan keputusan berkonsumsi dengan menerapkan rasionalitas konsumsi Islam. Di desa Karang Sari pola konsumsi yang berbanding dengan rata-rata besaran pendapatan menjadi suatu permasalahan, sehingga banyak kebutuhan keluarga tidak tercukupi, selain itu peran istri sebagai pengelola tunggal keuangan masih jauh dari kata optimal. Fenomena tersebut menjadi keresahan penulis untuk mengangkat penelitian yang menguji seberapa pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga dengan dihadirkan peran istri sebagai variabel moderasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan kerangka pemikiran melalui metode uji pengaruh dengan menghadirkan variabel moderasi. Bertepatan dengan lokasi penelitian di Desa Karang Sari dengan populasi sebanyak 2.373 rumah tangga dengan teknik *probability sampling* menggunakan rumus slovin dan dengan sampling error sebesar 5% menghasilkan 343 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data melalui angket dan pendekatan yang digunakan adalah sosiologi ekonomi dan normatif, dengan pengujian *moderating regression analysis* menggunakan alat bantu pengukuran berupa SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasionalitas konsumsi Islam tidak berpengaruh terhadap ekonomi keluarga, sama halnya dengan peran istri tidak berpengaruh terhadap ekonomi keluarga. Peran istri juga tidak memoderasi pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga. Hal ini dikarenakan kondisi masyarakat di lokasi penelitian yang tergolong tidak rasional dan berpendapatan tinggi dan kurangnya keikutsertaan istri dalam ekonomi keluarga.

Kata kunci: peran istri, pola konsumsi, rasionalitas konsumsi Islam, ekonomi keluarga

ABSTRACT
**RATIONALITY OF ISLAMIC CONSUMPTION IN THE FAMILY
ECONOMY: MODERATING THE ROLE OF THE WIFE**
(Study in Karangsari Village, Batur District, Malang Regency)
Nabila Adenina Zidni Maulida
NIM. 20913011

Humans cannot be separated from economic activity, particularly in fulfilling their needs, one of which is by consuming goods and services. The wife plays a significant role in maintaining the economic stability of the family by managing expenses and managing a single income sourced from her husband. Also, it is also important for the wife to concern with consumption patterns, one of which is by applying Islamic consumption rationality as the consumption pattern compared to the average economic level of family. In Karangsari village, the role of wife as the sole manager of family finances is still far from optimal. This phenomenon has become the author's concern to carry out research examining the effect of influence of Islamic consumption rationality on the family economy by presenting the role of the wife as a moderating variable.

This research used the quantitative method by using a framework through the influence test method by presenting moderating variable. This research was conducted in Karangsari Village in which it involved 2,373 households as the population and probability sampling technique using the slovin formula, and 5% sampling error resulting in 343 research samples. Data were collected through questionnaires and this research used economic sociology and normative approach with moderating regression analysis testing using by means of a measurement tool in the form of SPSS.

The results show that the rationality of Islamic consumption has no effect on the family economy, as well as the role of the wife does not affect the family economy. The role of the wife also does not moderate the influence of Islamic consumption rationality on the family economy. This is because the condition of the community in the research location is classified as irrational and has high income and the wife's lack of participation in the family economy.

Keywords: wife roles, Islamic consumption pattern, family economy

January 10, 2022

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga, yang telah menurunkan agama Islam sebagai rahmat untuk seluruh alam. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menghilangkan kegelapan zaman jahiliyah dan meneranginya dengan cahaya Islam, serta bagi keluarganya dan sahabatnya yang telah menemaninya dalam perjuangan untuk menegakkan agama Islam di muka bumi ini, juga bagi umatnya yang senantiasa mengikuti jejaknya hingga akhir zaman nanti.

Dalam penyelesaian tesis yang berjudul **“Rasionalitas Konsumsi Islam Dalam Ekonomi Keluarga: Moderasi Peran Istri (Studi Pada Desa Karangsari Kec. Bantur Kab. Malang)** penulis menyadari dalam penyusunannya jauh dari kata sempurna dan tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

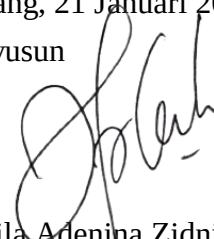
1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Studi Islam FIAI UII.
4. Ibu Dr. Junanah, MIS, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dr. Drs. Yusdani, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis atas segala bimbingan serta arahan yang diberikan.
6. Seluruh Dosen di Magister Ilmu Agama Islam UII yang telah mendidik dan memberikan ilmunya yang tidak ternilai kepada penulis.
7. Terima kasih kepada kedu orang tua penulis, Umi Nunik Kamalia dan Buya Arif Wahyullah yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis.
8. Untuk adek-adekku Kamyla Putri Syalsabiela Al-Arief, dan M. Rijalul Arief Billah yang sudah memberikan semangat dan dukungan.
9. Terima kasih untuk Achmad Mu'afi Ja'far yang selama ini mendengarkan keluh kesah serta menemani sampai di titik ini dan sahabat saya Dzuratun Nafisah dan Elly Noer Safitri yang tanpa mereka tesis ini mungkin tidak akan selesai.
10. Keluarga besar Universitas Islam Indonesia, terkhusus teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Islam Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2020/2021 yang telah menemani dalam setiap langkah.
11. Serta seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membuka lebar pintu saran serta kritikan yang sifatnya membangun guna memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang ada pada penulisan tesis ini.

Malang, 21 Januari 2022

Penyusun



Nabila Adenina Zidni Maulida

DAFTAR ISI

HALAMAN LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS	vi
PERSETUJUAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	8
D. Sistematika pembahasan.....	9
BAB II. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian penelitian terdahulu.....	11
B. Landasan teori	31
1. <i>Household economic</i> (ekonomi keluarga)	31
a. Pengertian ekonomi keluarga	31
b. Macam-macam ekonomi keluarga.....	32
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi keluarga	36
2. Rasionalitas konsumsi	38

a.	Pengertian rasionalitas	38
b.	Prinsip rasionalitas Islam	39
c.	Jenis rasionalitas	40
d.	Aksioma-aksioma rasionalitas	41
e.	Konsep rasionalitas konsumsi Islam	43
f.	Prinsip dasar rasionalitas konsumsi Islam	45
g.	Aksioma rasionalitas dalam konsumsi Islam	46
3.	Peran Istri	49
a.	Pengertian Istri	49
b.	Peran istri dalam ekonomi	50
c.	Kedudukan istri	53
d.	Hak-hak dan kewajiban istri	57
C.	Kerangka konsep	61
D.	Hipotesis.....	61

BAB III. METODE PENELITIAN.....66

A.	Jenis penelitian dan pendekatan.....	66
B.	Subyek dan obyek penelitian	67
C.	Tempat atau lokasi penelitian	68
D.	Variabel dan definisi operasional variabel	68
E.	Populasi, sampel dan teknik penentuan sampling	70
F.	Teknik pengumpulan data	74
G.	Instrumen penelitian	75
H.	Uji validitas dan reliabilitas penelitian	79
I.	Teknik analisis data	83
J.	Uji regresi.....	88
K.	Uji hipotesis	89

BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN92

A.	Gambaran umum desa Karangsari	92
1.	Letak geografis.....	92
2.	Jumlah penduduk	93
3.	Keadaan ekonomi.....	94

4. Keadaan pendidikan	94
5. Keadaan keagamaan	95
B. Hasil pengolahan data	96
1. Analisis karakter responden	96
2. Analisis deskriptif variabel.....	99
3. Pengujian asumsi klasik	103
4. Pengujian regresi	109
5. Pengujian hipotesis.....	111
C. Pembahasan.....	114
1. Pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga	114
2. Pengaruh peran istri terhadap ekonomi keluarga	118
3. Peran istri memoderasi rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga	120
BAB V. PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123
C. Keterbatasan Penelitian	124
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu, 11
Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Rasionalitas Konsumsi Islami, 76
Tabel 3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Rasionalitas Konsumsi Islam, 77
Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Ekonomi Keluarga ,77
Tabel 5 Kisi-Kisi Kuesioner Peran Istri, 78
Tabel 6 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Peran Istri, 79
Tabel 7 Hasil Pengujian Validitas, 80
Tabel 8 Hasil Pengujian Reliabilitas, 82
Tabel 9. Interval Koefisien Korelasi, 90
Tabel 10 Karakteristik Responden, 96
Tabel 11 Hasil Deskriptif Statistik, 99
Tabel 12 Kategori Kecenderungan Perilaku Rasionalitas Konsumsi Islam, 100
Tabel 13 Kategori Kecenderungan Ekonomi Keluarga Responden, 101
Tabel 14 Kategori Kecenderungan Peran Istri, 102
Tabel 15 Hasil Pengujian Normalitas, 103
Tabel 16 Hasil Pengujian Multikolinieritas, 106
Tabel 17 Hasil Pengujian Regresi, 109
Tabel 18 Hasil Uji T, 111
Tabel 19 Hasil Uji R,113
Tabel 20 Hasil Uji R ² ,114

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Besaran Pendapatan Per Kapita Tahun 2019, 2
- Gambar 2 Rata-Rata Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan Di Kabupaten Malang Tahun 2018-2019, 3
- Gambar 3 Kerangka Konsep. 61
- Gambar 4. Jumlah Penduduk Desa Karangsari Tahun 2020, 93
- Gambar 5. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Karangsari, 94
- Gambar 6. Jumlah Unit Pendidikan, 95
- Gambar 7 Uji Probability Plot, 104
- Gambar 8 Grafik Histogram, 105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia tidak pernah lepas dari aktivitas ekonomi, khususnya dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa. Konsumsi merupakan kegiatan belanja barang ataupun jasa yang dilakukan oleh individu ataupun rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Dalam konsep ekonomi konvensional, perilaku konsumsi diartikan sebagai aktivitas atau proses seorang, dimana individu tadi berusaha memenuhi kebutuhannya dengan mengalokasikan penghasilan dengan jumlah yang terbatas untuk membeli sesuatu yang diinginkan guna memperoleh kepuasan yang maksimal.²

Aktivitas berkonsumsi di dalam rumah tangga merupakan bagian dari kegiatan ekonomi keluarga, dalam rangka memenuhi kebutuhan barang serta jasa. Kegiatan berkonsumsi tersebut menyebabkan rasa kepuasan tersendiri. Oleh karena itu, konsumsi sering dijadikan salah satu indikator kesejahteraan keluarga.³ Kesejahteraan dalam Islam juga dikenal dengan istilah *falah* yang berarti suatu

¹Bayu Ananda Putra, dkk, 'Efek Moderasi Religiusitas Pada Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Muslim', *Eksansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, vol. 12, no. 1 (2020), hlm. 119–32.

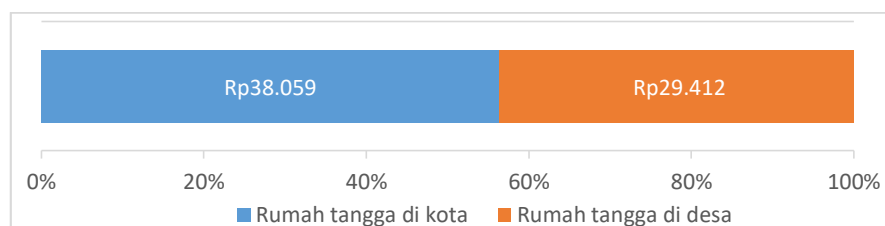
²Septi Latifa Hanum, 'Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga', *Journal of Multidisciplinary Studies*, vol. 5, no. 2 (2017), hlm. 1–9.

³Tuti Supatminingsih, 'Pola Dan Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Makassar', *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, vol. 16, no. 2 (2018), hlm. 307–38.

dorongan insan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani maupun rohani sebagai upaya dapat mengabdikan diri secara maksimal menjadi hamba Allah swt agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁴

Naik turunnya konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti taraf pendapatan, ukuran keluarga, dan pendidikan. Tetapi, faktor yang lebih mayoritas dalam mempengaruhi besaran pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah pendapatan.⁵ Jadi tidak hanya konsumsi yang menjadi indikator kesejahteraan rumah tangga akan tetapi besaran pendapatan juga termasuk termasuk pada indikator kesejahteraan rumah tangga.

Bisa dilihat dari pendapatan perkapita masyarakat kota lebih tinggi dibandingkan masyarakat desa, seperti data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) nasional sebagai berikut:



Gambar 1 Besaran pendapatan per kapita Tahun 2019. Sumber: Badan Pusat Statistika, 2020.

Berdasarkan gambar 1 data BPS di atas bisa dikatakan bahwa kesejahteraan masyarakat di desa lebih rendah dibandingkan masyarakat di perkotaan, perbedaannya hampir mencapai angka Rp. 10.000.⁶ Hal tersebut juga berimbas

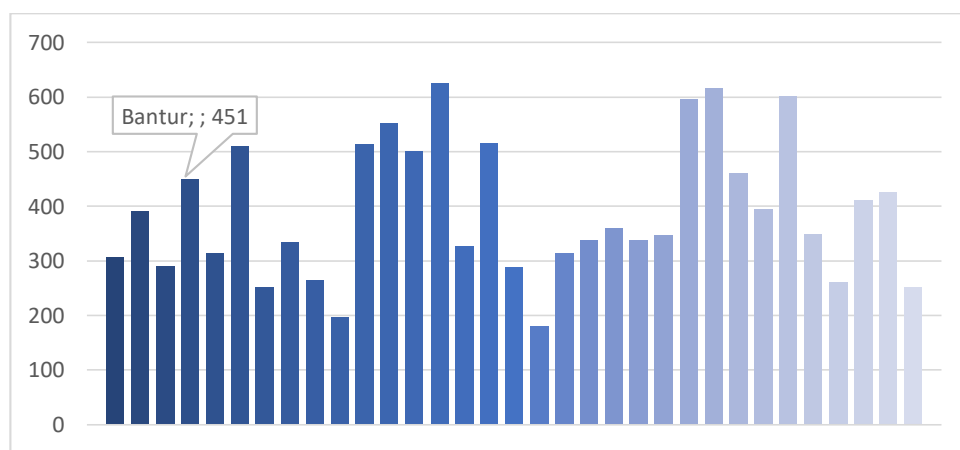
⁴Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII & BI, *Ekonomi Islam* Cet.8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 46.

⁵Efni Cerya Juliani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang', *Journal Ecogen*, vol. 1, no. 4 (2018), hlm. 847–57.

⁶*Badan Pusat Statistik* "Rata-Rata Jumlah Pendapatan perkapita menurut golongan rumah tanggadi kutip dari <https://www.bps.go.id/statictable/2015/09/10/1822/> diakses pada hari Sabtu tanggal 7 November 2020 jam 20.06 WIB.

pada perekonomian suatu keluarga yang berada di daerah pedesaan. Dalam memenuhi kebutuhan hidup mayoritas masyarakat desa hanya bergantung pada pendapatan tunggal yang bisa dikatakan minim jika dibandingkan dengan pendapatan masyarakat yang berada di kota.

Seperti halnya di desa Karangsari kecamatan Bantur kabupaten Malang, ekonomi masyarakat di desa ini bisa dikatakan tidak merata karena sebagian dari penduduk di desa ini masuk dikategorikan miskin dan kurang sejahtera, seperti data yang disajikan BPS tentang tingkat kesejahteraan sosial kabupaten Malang:



Gambar 2 Rata-rata Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2018-2019. Sumber: Badan Pusat Statistika, 2020

Berdasarkan gambar 2 data BPS diatas rata-rata penyandang masalah kesejahteraan sosial menurut Kecamatan di Kabupaten Malang khususnya di kecamatan Bantur bisa dikategorikan cukup tinggi dengan nilai 451 jiwa,⁷ hal ini terjadi karena mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai buruh tani, selain itu pendapatan perkapita masih jauh dari kriteria keluarga sejahtera hal ini

⁷Badan Pusat Statistik "Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten-Kota dikutip dari <https://www.bps.go.id/indicator/23/621/1/> diakses pada hari Sabtu tanggal 7 November 2020 jam 22.18 WIB.

menjadikan sebagian masyarakat tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarganya, namun di Desa Karangsari pola konsumsi yang berbanding terbalik dengan pendapatan menjadi kebiasaan dan terkategori fenomena ekonomi dan problem sosiologi. Selain fenomena tersebut budaya patriarki membangun kebiasaan dan kelumrahan, hanya kepala rumah tangga atau suami yang berperan aktif dalam mencukupi perekonomian keluarga. Berkembangnya sistem budaya patriarki mendominasi peran laki-laki sebagai penguasa tunggal dan pemegang tanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan mulai sosial, ekonomi, politik dan lain sebagainya.⁸

Seharusnya perempuan atau istri ikut andil dan diberi peran dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Karena pada dasarnya istri juga memiliki fungsi-fungsi domestik seperti sebagai kepala rumah tangga atau pemimpin dalam urusan kerumah tanggaan, sebagai ibu dari anak-anak merupakan fungsi atau kewajiban yang bersifat kodrat, selain itu istri juga berperan sebagai partner atau mitra bagi suami dalam mewujudkan cita-cita ideal rumah tangga.⁹

Itulah fenomena yang terjadi di desa ini, budaya patriarki yang masih begitu kental menjadikan perempuan atau istri hanya menjadi ibu rumah tangga yang kesehariannya disibukan dengan mengurus anak, mengurus dapur dan menjadi pengelola tunggal keuangan keluarga, meskipun ekonomi keluarga bisa dikategorikan kurang namun menjadi ibu rumah tangga yang hanya menjalankan

⁸Ade Irma Sakina dan Dessy Hasanah Siti A., 'Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia', *Share : Social Work Journal*, vol. 7, no. 1 (2017), hlm. 71.

⁹Hanum dan Septi Latifa., 'Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga'. *Journal of Multidisciplinary Studies*, vol. 5, no. 2 (2017), hlm. 1-9.

tanggung jawab harfiah seorang perempuan, seperti memasak, bersolek, membersihkan rumah, merawat anak dan memegang keuangan keluarga.

Sebagai pengelola tunggal keuangan keluarga istri memiliki peran yang sangat besar khususnya dalam kegiatan berkonsumsi, dalam hal ini istri harus mampu menjaga kestabilan ekonomi keluarga dengan mengatur pengeluaran dan manajemen pemasukan tunggal yang bersumber dari suami. Perilaku bijak dalam berkonsumsi amat sangat dibutuhkan dalam kondisi seperti ini agar pemasukan yang pas-pasan mampu mengcover segala kebutuhan. Selain itu penting juga untuk seorang istri memperhatikan pola konsumsi dengan membuat skala prioritas seperti *dharuriyah*, *hajiyyah*, dan *tahsiniyyah*,¹⁰ pembuatan skala prioritas dalam berkonsumsi mencegah dari pola konsumsi yang berlebih-lebihan (*israf*). Karena etika berkonsumsi dalam Islam melarang untuk berlaku *israf*, sesuai dengan firman Allah pada Q.S Al-A'raf ayat 31:

يٰۤاٰدَمُ خُذْوَا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَشَرِبُوْا وَّلَا تُسْرِفُوْا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*¹¹

Pada ayat tersebut kita diperintah untuk tidak berlebih-lebihan (*israf*) dalam berkonsumsi. Untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga dalam berkonsumsi, istri juga harus menggunakan rasionalitas agar keputusan yang diambil dalam berkonsumsi, tidak menjadikan keadaan semakin buruk, karena asumsi rasionalitas

¹⁰Suharyono, 'Perilaku Konsumen dalam Perespektif Ekonomi Islam', *Al-Intaj*, vol. 372, no. 2 (2018), hlm. 2499–508.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,.

adalah anggapan bahwa manusia berperilaku secara rasional (masuk akal) logis, tidak akan secara sengaja membuat keputusan yang akan menjadikan mereka lebih buruk, sedangkan perilaku rasional dalam makna metode berarti tindakan yang diambil atau dipilih berdasarkan pikiran yang beralasan, bukan berdasarkan kebiasaan, prasangka dan emosi.¹² Dalam konsep rasionalitas konsumsi Islam terdapat beberapa aksioma antara lain: a) kemaslahahan, b) *non wasting*, c) *risk aversion*, d) *uncertainty*, e) kelengkapan informasi,¹³ dengan menggunakan aksioma tersebut aktivitas konsumsi akan lebih tertata dan dapat membantu menstabilkan ekonomi keluarga.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas perlu diadakan pengkajian mendalam terkait pengaruh rasionalitas konsumsi Islam, dengan harapan terbentuknya pola konsumsi masyarakat yang berlandaskan aksioma rasionalitas Islam. Selain itu pengkajian juga harus dilakukan pada peran perempuan atau istri dalam mengambil keputusan saat berkonsumsi, yang mana kedudukan istri sebagai mengelola keuangan keluarga, tidak hanya pada keikutsertaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Cukup banyak penelitian yang meneliti tentang peran perempuan dalam ekonomi keluarga, diantaranya Raodhatul Jannah (2018), Mesra B, dan Nina Andriany Nasution (2019), Budi Gautama Siregar(2019) Salma Jabeen dll (2020), dan Suhertina (2020). Ach. Zuhri dll (2020) Penelitian yang sebelumnya dilakukan kebanyakan berfokus pada keikutsertaan perempuan atau

¹²Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm 49.

¹³Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII & BI, *Ekonomi Islam* Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII & BI, *Ekonomi Islam* Cet.8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 52.

istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan kondisi dan profesi yang bermacam-macam. Selain penelitian di atas ada pula beberapa penelitian yang berfokus pada rasionalitas yang diteliti oleh Rika Widianita, dll (2017), Mohammad Ali Ashraf (2018), Nurainin E. dan M. Priyanti (2018), Wazin (2018) Tuti Supatminingsih (2018) Efni Cerya Juliani (2018) Dewi Maharani dan taufiq Hidayat (2020) beberapa penelitian ini kebanyakan mengkomparasi teori rasionalitas dengan beberapa sudut pandang tidak fokus pada pengaruh rasionalitas.

Oleh karena itu, penting adanya penelitian tentang pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi rumah tangga, khususnya di desa Karang Sari yang memiliki fenomena unik seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, nantinya penelitian ini dapat menjadi masukan atau pembelajaran bagi perempuan-perempuan atau istri-istri dalam mengelola keuangan keluarga untuk menstabilkan ekonomi rumah tangga guna meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa khususnya di Karang Sari. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Rasionalitas Konsumsi Islam Dalam Ekonomi Keluarga: Moderasi Peran Istri”**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi rumah tangga di Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang?
2. Bagaimana pengaruh rasionalitas konsumsi Islam dan peran istri pada ekonomi rumah tangga di Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang?

3. Bagaimana peran istri memoderasi hubungan rasionalitas konsumsi Islam dengan ekonomi rumah tangga?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi rumah tangga di Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang.
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh peran istri terhadap ekonomi rumah tangga di Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang
- c. Untuk menganalisis hubungan peran istri sesudah moderasi rasionalitas konsumsi Islam dengan ekonomi rumah tangga di Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan teori rasionalitas konsumsi Islam, dan optimalisasi peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga agar lebih memahami dan mengetahui pola manajemen keuangan keluarga yang baik khususnya bagi ibu rumah tangga.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti masyarakat daerah yang diteliti, pihak pemerintah dan lain sebagainya untuk dijadikan patokan atau tolak ukur bahwa peran perempuan (istri) dalam keluarga sangat besar, dan sebagai

bahan edukasi untuk perempuan (istri) dalam memanagemen keuangan keluarga.

D. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan berisi argumen-argumen logis yang mengemukakan pentingnya kesinambungan antara bab-bab dan subab-subab dari tesis yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya (*logical sequences*). Sistematika ini merupakan cerminan bahwa tesis ini adalah satu kesatuan yang terintegrasi dan urgen. Dengan demikian, untuk memperoleh gambaran awal tentang keseluruhan cakupan pembahasan, tesisi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, dalam pendahuluan dijabarkan secara gamblang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, yangmana berisi tentang apa-apa yang mendasari penelitian ini dilakukan. Poin berikutnya yaitu rumusan masalah, untuk mengetahui permasalahan komprehensif dan terfokus yang akan dijadikan batasan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian, dalam poin ini menginformasikan tujuan dan kebermanfaatan dari penelitian agar penelitian yang dilakukan benar-benar memiliki visi yang konstruktif bagi perkembangan pengetahuan. Dipoin terakhir dalam bab pertama adalah sistematika pembahasan yang menjelaskan gambaran umum dan runtutan kontruk penelitian mulai bab pertama sampai bab kelima.

Bab kedua, berisi kajian terdahulu, landasan teori dan juga hipotesis penelitian. Kajian terdahulu disini diperlukan untuk mengetahui perkembangan penelitian tentang rasionalitas konsumsi Islam, dan ekonomi keluarga selain itu

juga untuk mengetahui perkembangan penelitian tentang peran perempuan dalam ekonomi keluarga. Dengan kajian terdahulu ini maka akan diketahui pembaharuan dari penelitian ini dan perbedaan apa saja dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dan untuk meminimalisir plagiasi pada penelitian. Sedangkan Kerangka teori digunakan sebagai dasar pedoman dan kerangka acuan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Bab ketiga, berisi metode penelitian, dari mulai jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian sampai dengan teknik analisis data. Metode ini dimaksudkan sebagai langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengambilan data sampai proses analisis data penelitian.

Bab keempat, membahas terkait gambaran umum dari hasil penelitian ini dan juga analisis datanya. Bab ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum tentang pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga masyarakat di lokasi penelitian, dan juga pemaparan terkait peran istri dalam pengambilan keputusan berkonsusmsi. Dalam bab ini juga membahas tentang analisis pengumpulan data yang diperoleh dari proses penyebaran angket kepada masyarakat desa Karang Sari kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dari keeluruhan pembahasan, saran-saran serta rekomendasi. Dalam kesimpulan ini diuraikan secara singkat hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS

A. Kajian penelitian terdahulu

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rika Widianita, dll (2017)	Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim Kota Bukittinggi	Deskriptif Kuantitatif, analisis korelasi product moment	Hasil penelitian ini diketahui bahwa kecenderungan rasionalitas perilaku konsumsi rumah tangga muslim kota Bukittinggi berada pada kategori kecenderungan sangat tinggi dengan persentase sebesar 44% atau sebanyak 44 responden. Sedangkan pada kategori tinggi sebesar 43% atau sebanyak 43 responden. dan kategori sedang sebesar 13%. ¹
2.	Mohammad Ali Ashraf (2018)	<i>Use of bounded rationality theory to understand participation of women in Islamic</i>	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa rencana perempuan yang sangat rasional peminjam keuangan mikro Islam yang disediakan oleh the

¹ Iiz Widianita, Rika. Asyari. izmuddin, 'Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim Kota Bukittinggi', *Ekonomika Syariah*, vol. 1, no. 2 (2017).

		<i>microfinance</i>		<i>Rural Development Scheme (RDS)</i> jauh lebih penting untuk membentuk partisipasi aktual dalam kegiatan peminjaman keuangan mikro berbasis agama. ²
3.	Nurainin E. dan M. Priyanti (2018)	<i>Implications of Economic Education and Rationality of Islamic Economic Life Style Salik</i>	Deskriptif Kualitatif	Rasionalitas ekonomi para <i>salik</i> tinggi, gaya hidup <i>salik</i> cenderung gaya hidup yang sederhana rasionalitas ekonomi <i>salik</i> tidak lepas dari aturan Islam dengan selalu meniatkan segala sesuatu untuk beribadah kepada Allah, tanpa terkecuali dalam ekonomi ³
4.	Wazin (2018)	Karakteristik Ekonomi rumah tangga Dan Relevansinya Dengan Konsep Ekonomi Syariah	Deskriptif, kualitatif	Istri yang bekerja di sektor informal bisa sedikit membantu ekonomi keluarga, dan karena sektor informal ini tidak ada kontrak kerja yang paten maka ibu rumah tangga lebih fleksibel bisa menyesuaikan dengan waktu yang dimiliki, selain itu ibu rumah tangga

² Mohammad Ali Ashraf, 'Use of bounded rationality theory to understand participation of women in Islamic microfinance', *Enterprise Development and Microfinance*, vol. 29, no. 3–4 (2018), hlm 186–208.

³ E. Nurainin and M. Priyanti, 'Implications of Economic Education and Rationality of Islamic Economic Life Style Salik', *Journal Intellectual Sufism ...*, vol. 1, no. 4, November (2018), hlm 5–10.

				tetap bisa melakukan tugas-tugas domestiknya. ⁴
5.	Tuti Supatminingsih (2018)	Pola Dan Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Makassar	<i>Study Literatur</i>	Jenis konsumsi rumah tangga di Kota Makassar, didominasi oleh pengeluaran untuk nonfood. Pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, jumlah anggota keluarga, tabungan, kredit, status pekerjaan kepala rumah tangga secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga
6.	Efni Cerya Juliani (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	Deskriptif, kuantitatif,	Faktor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut: tingkat pendapatan mahasiswa, status sosial ekonomi orang tua, selera, dan financial literacy secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

⁴ Wazin, 'Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga Dan Relevansinya Dengan Konsep Ekonomi Syariah', *Alqalam*, vol. 51, no. 1 (2018), hlm 51.

				rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas UNP. ⁵
7.	Raodhatul Jannah (2018)	Peran Istri Dalam Manajemen Ekonomi Keluarga	Deskriptif Kualitatif	Istri sebagai manusia feminisme memiliki peran strategis dalam pengelolaan ekonomi keluarga yang tidak dapat diabaikan khususnya dalam fungsi manajemen. ⁶
8.	Mesra B, dan Nina Andriany Nasution (2019)	<i>The Role of the Household and Its Contribution in Helping Family Economy at Hamparan Perak Subdistrict Deli Serdang Regency</i>	Deskriptif Kualitatif	Peran ibu rumah tangga dalam keluarga bukan hanya sebagai ibu rumah tangga yang hanya mengurus rumah dan merawat anak-anak tapi juga bertindak sebagai pencari nafkah karena tuntutan hidup dan pendidikan yang masih rendah. ⁷
9.	Budi Gautama Siregar (2019)	Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga	Deskriptif kualitatif	Pengelolaan keuangan keluarga umumnya dapat dilakukan sesuai dengan proses manajemen yaitu adanya perencanaan yang matang,

⁵ Juliani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang'. *Jurnal Ecogen*, vol. 1, no. 4. (2018), hlm. 847-857.

⁶ Raodhatul Jannah, 'Peran Istri Dalam Manajemen Ekonomi Keluarga', *an-Nisa*, vol. 11, no. 2 (2019), hlm. 475-482.

⁷ Mesra B and Nina Andriany Nasution, 'The Role of the Household and Its Contribution in Helping Family Economy at Hamparan Perak Subdistrict Deli Serdang Regency', *Atlantis Press*, vol. 208, no. 63 (2019), hlm. 106-10.

				implementasi yang ketat, dan evaluasi yang terukur. Kesejahteraan. ⁸
10.	Ach. Zuhri dll (2020)	<i>The Role of Women in Improving Household Economy</i>	Deskriptif kualitatif	Perempuan memiliki peran dalam peningkatan perekonomian keluarga yang dibuktikan dengan besaran pendapatan yang dihasilkan perempuan (ibu rumah tangga) setara dengan pendapatan yang dihasilkan oleh laki-laki. ⁹
11.	Salma Jabeen dll, (2020)	<i>Impacts of Rural Women's Traditional Economic Activities on Household Economy: Changing Economic Contributions through Empowered Women in Rural Pakistan</i>	Deskriptif kualitatif	Semua perempuan di wilayah penelitian adalah perempuan yang terlibat aktif dalam kehidupan ekonomi keluarganya dengan melakukan kegiatan produktif dan reproduktif untuk menambah penghasilan guna mencukupi kebutuhan dan untuk berkontribusi pada ekonomi rumah tangganya, namun terbatas adat istiadat dan norma-norma

⁸ Budi Gautama Siregar, 'Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga', *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, vol. 03, no. 2 (2019), hlm. 147.

⁹ Ach Zuhri et al., 'The Role of Women in Improving Household Economy', *International Joint Conference on Science and Technology*, vol. 2, no. 1 (2020), hlm. 149.

				sosial yang kaku. ¹⁰
12.	Suhertina (2020)	<i>The Contribution of Female Muslim Scavenger in Supporting the Family Economy</i>	Deskriptif kualitatif	Wanita pemulung muslim yang bertepatan di kota Pekanbaru sangat memiliki pengaruh dalam meningkatkan perekonomian keluarga sangat membantu mengurangi beban suami dan tanggung jawab suami. ¹¹
13.	Dewi Maharani dan taufiq Hidayat (2020)	Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi Dalam Prespektif Ekonomi Islam	Deskriptif kualitatif	Kegiatan ekonomi khususnya konsumsi tidak boleh mencampur adukkan antara halal dan haram, dan dalam berkonsumsi rasionalitas amat sangat memiliki peranan penting agar kebutuhan yang ingin dipenuhi memiliki batasan-batasan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. ¹²
14.	Bayu Ananda Putra, Kusnendi, Aas	Efek Moderasi Religiusitas Pada Pengaruh Pendapatan Terhadap	Deskriptif Kuantitatif	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah

¹⁰ Salma Jabeen et al., 'Impacts of rural women's traditional economic activities on household economy: Changing economic contributions through empowered women in rural Pakistan', *Sustainability (Switzerland)*, vol. 12, no. 7 (2020), hlm. 1–23.

¹¹ Suhertina, 'The Contribution of Female Muslim Scavenger in Supporting the Family Economy', *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, vol. 3, no. 2 (2020), hlm. 49–54.

¹² Dewi Maharani and Taufiq Hidayat, 'Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi dalam Prespektif Ekonomi Islam', *JIEI Jurnal Ilmiah ekonomi Islam*, vol. 6, no. 03 (2020), hlm. 409–412.

	Nusrasyiah, (2020)	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Muslim		tangga muslim, dan tingkat religiusitas secara signifikan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga muslim. ¹³
15.	Meileyani G.T Rembet, Vekie A. Rumate, & Imelda A.C Layuck (2020)	Analisis Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan	Deskriptif Kualitatif	Peran perempuan berpengaruh terhadap pendapatan, konsumsi dan perekonomian rumah tangga di desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. Kata. ¹⁴
16.	Choiril Anam Ning Purnama Sariati, (2021)	Rasionalitas Konsumsi Di Masa Pandemi Perspektif Islam	Deskriptif kualitatif	Rasionalitas dalam kegiatan ekonomi dan penerapan Islam meliputi: perubahan konsumsi rumah tangga selama pandemi seiring dengan perubahan pendapatan kepala keluarga. Selain itu, pemahaman keluarga terhadap pandemi didasarkan pada keyakinan bahwa Allah SWT

¹³ Bayu Ananda Putra, dkk, 'Efek Moderasi Religiusitas Pada Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Muslim', *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, vol. 12, no. 1 (2020), hlm. 119'.

¹⁴ Meileyani G... Rembet, Vekie A. Rumate, and Imelda A... Layuck, 'Analisis Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol. 20, no. 03 (2020), hlm. 12–21.

				memberikan ujian ke arah peningkatan ketakwaan. ¹⁵
--	--	--	--	---

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan pengkajian pustaka, cukup banyak karya ilmiah yang membahas permasalahan rasionalitas dalam berkonsumsi, peran perempuan dalam membantu perekonomian keluarga, dan juga pola konsumsi dalam Islam. Namun, masih sedikit karya-karya ilmiah yang mengangkat tema pengaruh rasionalitas konsumsi menurut Islam dan peran istri dalam megstabilkan ekonomi keluarga. Setiap penelitian selalu memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu ditujukan untuk menjadi rujukan serta sebagai sebuah karya yang dilengkapi oleh penelitian sesudahnya. Pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan baik dari problematika, kerangka teori, analisis maupun hasil dengan penelitian terdahulu. Pertama, penelitian ini dilakukan pada 2017 oleh Rika Widianita dll, dengan fokus yang sama dengan apa yang akan peneliti tulis yaitu pengaruh rasionalitas dalam pola konsumsi, dengan judul “Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim Kota Bukittinggi”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku konsumsi masyarakat apakah sudah sesuai dengan prinsip dan ajaran agama Islam ataukah belum. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer 100 rumah tangga sebagai responden, dengan metode analisis korelasi product moment yang di olah menggunakan SPSS. Dari hasil penelitian ini kecenderungan rasionalitas perilaku konsumsi rumah tangga muslim kota Bukittinggi berada pada kategori kecenderungan sangat tinggi dengan

¹⁵ Choiril Anam and Ning Purnama Sariati, ‘Rasionalitas Konsumsi Di Masa Pandemi Perspektif Islam’, *Istitmar Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, vol. 5, no. 1 (2021). hlm. 29–54.

persentase sebesar 44% atau sebanyak 44 responden. Sedangkan pada kategori tinggi sebesar 43% atau sebanyak 43 responden. dan kategori sedang sebesar 13%. Nilai mean variabel religiusitas sebesar 39,81 terletak di interval $33,5 < X < 40,5$ kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa rasionalitas perilaku konsumsi rumah tangga muslim kota Bukittingg tergolong dalam kategori cenderung tinggi.¹⁶

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Ali Ashraf, yang mengangkat judul “*Use of bounded rationality theory to understand participation of women in Islamic microfinance*”. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana teori rasionalitas untuk memahami keikutsertaan perempuan miskin di pedesaan dalam keuangan mikro Islam. Penelitian ini menggunakan metode *Structural equation Modelling (SEM)*, digunakan untuk menganalisis data melalui peningkat lunak AMOS dan data yang digunakan adalah data primer dari 390 perempuan yang melakukan pinjaman di lembaga keuangan mikro Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa rencana perempuan yang sangat rasional peminjam keuangan mikro Islam yang disediakan oleh *the Rural Development Scheme (RDS)* jauh lebih penting untuk membentuk partisipasi aktual dalam kegiatan peminjaman keuangan mikro berbasis agama.¹⁷

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurainin E. dan M. Priyanti dengan judul “*Implications of Economic Education and Rationality of Islamic Economic Life Style Salik*” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan ekonomi

¹⁶ Widianita, Rika. Asyari. izmuddin, ‘Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim Kota Bukittinggi’.

¹⁷ Mohammad Ali Ashraf, ‘Use of bounded rationality theory to understand participation of women in Islamic microfinance’, *Enterprise Development and Microfinance*, vol. 29, no. 3–4 (2018), hlm 186–208.

di lingkungan keluarga dan rasionalitas ekonomi berimplikasi pada gaya hidup *salik*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal, merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang saling terkait satu sama lain yang menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya, penelitian ini menggunakan 48 responden santri putri pesantren *alimussirry*, dan metode pengambilan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan penyebaran kusioner. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dan rasionalita ekonomi para *salik* tinggi, gaya hidup *salik* cenderung gaya hidup yang sederhanaselain itu para *salik* dididik peleh orang tuanya dengan mengatur keuangan dan mengendalikan pengeluaran, sehingga mereka terlati menjadi individu yang sederhana, begitu pula dengan rasionalitas ekonomi *salik* tidak lepas dari aturan Islam dengan selalu meniatkan segala sesuatu untuk beribadah kepada Allah, tanpa terkecuali dalam ekonomi.¹⁸

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Wazin, dengan judul “Karakteristik Ekonomi rumah tanggaDan Relevansinya Dengan Konsep Ekonomi Syariah”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran ibu rumah tangga yang bekerja di sektor informal dan juga mengetahui karakteristik ekonomi rumah tangga, terdapat fokus penelitian yang bisa dikatakan hampir sama yaitu peran ibu rumah tangga, namun pada penelitian yang dilakukan oleh penulis peran ibu rumah

¹⁸ Nurainin E. dan M. Priyanti, ‘Implications of Economic Education and Rationality of Islamic Economic Life Style Salik’, *Journal Intellectual Sufism ...*, vol. 1, no. 4, November (2018), hlm 5–10.

tangga atau istri lebih kepada pengambilan keputusan dalam berkonsumsi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan pendekatan empiris di provinsi Banten. Hasil dari penelitian ini istri yang bekerja di sektor informal bisa sedikit membantu ekonomi keluarga, dan karena sektor informal ini tidak ada kontrak kerja yang paten maka ibu rumah tangga lebih fleksibel bisa menyesuaikan dengan waktu yang dimiliki, selain itu ibu rumah tangga tetap bisa melakukan tugas-tugas domestiknya.¹⁹

Kelima, penelitian ini dilakukan pada 2018 oleh Tuti Supatminingsih, dengan salah satu fokus yang sama dengan apa yang akan peneliti tulis yaitu pola konsumsi rumah tangga, dengan judul “Pola dan Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Prespektif Ekonomi Islam di Kota Makassar”. Tujuan penelitian membahas tentang pola dan perilaku konsumsi rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam di kota Makassar. Yang mana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi rumahtangga di dominasi dengan pengeluaran untuk nonfood. Penelitian ini termasuk kualitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *study literatur* dengan mengkompilasi teori dan hasil penelitian yang sudah ada. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa jenis konsumsi rumah tangga di Kota Makassar, didominasi oleh pengeluaran untuk nonfood. Pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, jumlah anggota keluarga, tabungan, kredit, status pekerjaan kepala rumah tangga

¹⁹ Wazin, ‘Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga Dan Relevansinya Dengan Konsep Ekonomi Syariah’, *Alqalam*, vol. 51, no. 1 (2018), hlm 51.

secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.²⁰

Keenam, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Efni Cerya Juliani mengangkat permasalahan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasionalitas konsumsi yang mana menggunakan subyek penelilitia mahasiswa fakultas ekonomi UNP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang mana data dianalisis dengan uji regresi ganda, dengan menggunakan variabel Pengaruh Pendapatan (X1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2), Selera (X3), dan Financial Literacy (X4) terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP (Y). Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat pendapatan mahasiswa, status sosial ekonomi orang tua, selera, dan financial literacy secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel independen dalam penelitian, dengan persamaan fokus penelitian yaitu rasionalitas konsumsi.²¹

Ketujuh, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raodhatul Jannah dengan judul “Peran Istri dalam Manajemen Ekonomi Keluarga” dengan persamaan fokus penelitian yaitu peran istri dan ekonomi keluarga atau rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri dalam memanajemen ekonomi keluarga, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif

²⁰ Tuti Supatminingsih, ‘Pola Dan Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Makassar’, *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, vol. 16, no. 2 (2018), hlm. 307–38.

²¹ Juliani, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang’. *Jurnal Ecogen*, vol. 1, no. 4. (2018), hlm. 847-857.

dengan pendekatan study literatur. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah istri memiliki peran yang strategis dalam manajemen ekonomi keluarga. Dalam upaya tersebut, fungsi-fungsi manajemen yang terdiri atas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), serta pengendalian (controlling) dijabarkan secara proporsional dengan tidak menafikan peran istri dengan sisi feminisnya yang khas. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah problematika yang diangkat, penulis mengfokuskan peran istri sebagai variabel moderating pada pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga, sedangkan penelitian ini mengfokuskan peran istri dalam memanajemen keuangan keluarga.²²

Penelitian lain yang memiliki kesamaan fokus di variabel household atau ekonomi keluarga yang dilakukan oleh Mesra B, dan Nina Andriany Nasution dengan judul “*The Role of the Household and Its Contribution in Helping Family Economy at Hamparan Perak Subdistrict Deli Serdang Regency*”. Dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang pesan dan kesan ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan melihat kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner. Hasil dari penelitian ini peran ibu rumah tangga dalam keluarga bukan hanya sebagai ibu rumah tangga yang hanya

²² Raodhatul Jannah, ‘Peran Istri Dalam Manajemen Ekonomi Keluarga’, *an-Nisa*, vol. 11, no. 2 (2019), hlm. 475–482.

mengurus rumah dan merawat anak-anak tapi juga bertindak sebagai pencari nafkah karena tuntutan hidup dan pendidikan yang masih rendah.²³

Kesembilan, penelitian ini dilakukan oleh Budi Gautama Siregar dengan judul “Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga” penelitian ini memiliki kesamaan fokus penelitian yaitu perang ibu rumah tangga atau istri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan dalam pengelolaan keuangan menuju keluarga yang sejahtera.. metode yang dilakukan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif didasarkan pada kajian secara teoritis dan kajian-kajian penelitian terdahulu, selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan fenomena yang terdapat dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini Pengelolaan keuangan keluarga umumnya dapat dilakukan sesuai dengan proses manajemen yaitu adanya perencanaan yang matang, implementasi yang ketat, dan evaluasi yang terukur. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah problematika yang diangkat, penulis mengfokuskan peran istri sebagai variabel moderating pada pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga, sedangkan penelitian ini mengfokuskan peran istri dalam memanajemen keuangan keluarga.²⁴

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Ach. Zuhri dll yang mengangkat judul penelitian “*The Role of Women in Improving Household Economy*” jurnal ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di daerah pesisir Branta Desa Pamekasan.

²³ Mesra B, and Nina Andriany Nasution, ‘The Role of the Household and Its Contribution in Helping Family Economy at Hamparan Perak Subdistrict Deli Serdang Regency’, *Atlantis Press*, vol. 208, no. Icissis 2018 (2019), hlm. 106–110.

²⁴ Budi Gautama Siregar, ‘Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga’, *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, vol. 03, no. 2 (2019), hlm. 147.

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data secara triangulasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang di dapat dari penelitian ini Perempuan memiliki peran dalam peningkatan perekonomian keluarga yang dibuktikan dengan besaran pendapatan yang dihasilkan perempuan (ibu rumah tangga) setara dengan pendapatan yang di hasilkan oleh laki-laki. Selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga; semangat yang tinggi dari internal dan eksternal perempuan, peluang sumber daya alam dan kemampuan sumber daya manusia.²⁵

Kesebelas, penelitian yang memiliki fokus variabel ekonomi rumah tangga atau ekonomi rumah tangga, penelitian ini dilakukan oleh Salma Jabeen dll, dengan judul “*Impacts of Rural Women’s Traditional Economic Activities on Household Economy: Changing Economic Contributions through Empowered Women in Rural Pakistan*” untuk mengevaluasi dampak dari Kegiatan ekonomi tradisional perempuan yang secara langsung melengkapi perekonomian rumah tangganya dengan memperoleh pendapatan dan secara tidak langsung melalui pengeluaran tabungan serta menilai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja produktivitas mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan data primer yang di dapatkan dengan cara wawancara tatap muka dan Fokus Grup Diskusi (FGD) jumlah sampel yang digunakan sebanyak 480 dipilih menggunakan teknik *snowball*. Dan hasil dari

²⁵ Ach Zuhri et al., ‘The Role of Women in Improving Household Economy’, *International Joint Conference on Science and Technology*, vol. 2, no. 1 (2020), hlm. 149.

penelitian ini terlihat bahwa hampir semua perempuan di wilayah penelitian adalah perempuan yang terlibat aktif dalam menghidupi ekonomi keluarganya dengan melakukan kegiatan produktif dan reproduktif untuk menambah penghasilan guna mencukupi kebutuhan dan untuk berkontribusi pada ekonomi rumah tangganya, namun karena adat istiadat dan norma-norma sosial yang kaku mengakibatkan banyak perempuan melakukan kegiatan produktifnya dirumah saja mereka di batasi dalam bergerak dan karena alasan itu mereka mengembangkan beberapa keterampilan sejak awal masa kanak-kanak sebagai hasil dari penyesuaian dengan norma dan adat istiadat yang berlaku. Berbagai faktor demografi, sosial budaya, politik, dan agama mempengaruhi kehidupan perempuan di wilayah Pakistan, selain itu juga berpengaruh pada kegiatan ekonomi, potensi produktifitas, dan kapasitas yang mereka miliki.²⁶

Kedua belas, penelitian yang memiliki kaitan atau kesamaan pembahasan dilakukan oleh Suhertina dengan penggunaan variabel peran dan kontribusi perempuan, dengan judul penelitian “*The Contribution of Female Muslim Scavenger in Supporting the Family Economy*” tujuan penelitian ini untuk mengetahui fenomena kontribusi wanita muslim pemulung dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sampel penelitian delapan wanita muslimah pemulung, suami dan anak-anaknya, dengan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan

²⁶ Salma Jabeen et al., ‘Impacts of rural women’s traditional economic activities on household economy: Changing economic contributions through empowered women in rural Pakistan’, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 12, no. 7 (2020), hlm. 1–23.

pengamatan. Dan hasil dari penelitian ini memunjukkan bahwa wanita pemulung muslim yang ber tepatan di kota Pekanbaru sangat memiliki pengaruh dalam meningkatkan perekonomian keluarga sangat membantu mengurangi beban suami dan tanggung jawab suam. Faktor yang mendukung menjadi pemulung karena tingkat kesulitan pekerjaan ini sangat rendah tanpa memerlukan skill dan keahlian tertentu sedangkan faktor penghambatnya adalah cuaca hujan, dan kecurigaan warga karena dugaan pencurian.²⁷

Ketiga belas, penelitian ini dilakukan oleh Dewi Maharani dan Taufiq Hidayat yang dilakukan pada 2020 dengan judul “Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi dalam Prespektif Ekonomi Islam”, penelitian ini memiliki fokus yang sama yang dilakukan oleh penulis yaitu rasionalitas konsumsi Islam namun tetap memiliki perbedaan, perbedaan tersebut terletak pada jenis penelitiannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Jenis penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data library research dikarenakan kajian difokuskan pada bahan-bahan kepustakaan dengan menelusuri, mengkaji dan mencatat berbagai literatur sesuai dengan pokok pembahasan yang berstandar akademik. Pembahasan ini terintegrasi secara sintaksis, yaitu mengikuti aturan-aturan tertentu yang dapat di hubungkan secara logis satu dengan lainnya menggunakan data dasar yang diamati. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan ekonomi khususnya konsumsi tidak boleh mencampur adukkan antara halal serta haram, dan dalam berkonsumsi

²⁷ Suhertina, ‘The Contribution of Female Muslim Scavenger in Supporting the Family Economy’, *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, vol. 3, no. 2 (2020), hlm. 49–54.

rasionalitas amat sangat memiliki peranan penting agar kebutuhan yang ingin dipenuhi memiliki batasan-batasan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Keempat belas, penelitian terdahulu ini berjudul “efek Moderasi Religiusitas pada pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi rumah Tangga Muslim” yang dilakukan Bayu Ananda P., Kusnendi, dan aas Nusrasyiah. Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga muslim serta sejauh mana religiusitas bisa memoderasi pengaruh tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang mana data dianalisis dengan Moderating Regression Analysis (MRA) yang juga pada pakai oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan, dengan disparitas variabel. Variabel pada penelitian terdahulu ini yaitu: pendapatan (X), pengeluaran terhadap konsumsi rumah tangga (Y), serta menggunakan moderasi religiusitas (Z). Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang sangat erat antara pendapatan dan pengeluaran konsumsi. Semakin tinggi pendapatan maka meningkat pula pengeluaran konsumsi seorang atau keluarga. Pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga serta taraf religiusitas signifikan memoderasi secara negatif pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga karena tingkat religiusitas tersebut akan sangat mempengaruhi keputusan keuangan yang akan diambil.²⁸

²⁸ Bayu Ananda Putra, dkk, ‘Efek Moderasi Religiusitas Pada Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Muslim’, *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, vol. 12, no. 1 (2020), hlm. 119.

Kelima belas, penelitian terdahulu ini dilakukan oleh Meileyani G.T Rembet, Vekie A. Rumat, & Imelda A.C Layuck dengan problem yang diangkat yaitu peran perempuan dalam mengelola perekonomian rumah tangga di Di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian terdahulu ini memiliki fokus penelitian sama dengan yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu peran perempuan dan ekonomi rumah tangga. titik perbedaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ada pada metodologi yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui peran perempuan terhadap pendapatan, konsumsi dan perekonomian rumah tangga. hasil dari penelitian ini. Peran wanita terhadap perekonomian rumah tangga melalui mereka melakukan pekerjaan diluar rumah ialah upaya untuk membantu perekonomian rumah tangga, pendapatan perempuan berpengaruh positif dalam menunjang perekonomian rumah tangga, pendapatan yang diperoleh wanita pekerja menurut mereka telah cukup untuk membantu pendapatan dari suami, dan konsumsi rumah tangga dapat terpenuhi karena adanya peran perempuan pekerja pada membantu perekonomian rumah tangga.²⁹

Keenam belas, penelitian terdahulu ini dilakukan oleh Choiril Anam dan Ning Purnama Sariati, dengan problem yang diangkat adalah rasionalitas konsumsi masyarakat saat pandemi dengan perspektif Islam, fokus penelitian ini sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu rasionalitas konsumsi Islam. Metode yang

²⁹ Meileyani G... Rembet, Vekie A. Rumat, and Imelda A... Layuck, 'Analisis Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol. 20, no. 03 (2020), hlm. 12–21.

digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di kawasan pendidikan kelurahan Rejomulyo. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa rasionalitas dalam kegiatan ekonomi dan penerapan agama Islam mencakup: perubahan konsumsi rumah tangga di masa pandemic seiring dengan perubahan pendapatan kepala keluarga. Selain itu, pemahaman keluarga tentang pandemic didasarkan pada keyakinan bahwa Allah SWT memberikan ujian dalam menuju peningkatan ketaqwaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dan beberapa variabel yang digunakan, penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel moderasi dan menggunakan alat analisis data *Moderating Regression Analysis* (MRA).³⁰

Setelah melihat tinjauan pustaka terhadap 15 penelitian terdahulu, penulis menegaskan bahwa pembahasan pengaruh rasionalitas konsumsi Islam pada ekonomi keluarga dengan menggunakan variabel moderasi berupa peran istri. Dalam penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran uji pengaruh dengan variabel moderasi dengan pendekatan analisis sosiologi ekonomi dan menggunakan alat bantu pengukuran berupa SPSS 20. Setelah mengkaji penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas terdapat beberapa perbedaan serta kesamaan yang signifikan antar penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan yang mendasar dalam penelitian ini adalah fokus penelitian membahas tentang pengaruh rasionalitas konsumsi pada peran istri dalam menstabilkan ekonomi rumah tangga. Sehingga keaslian pada penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

³⁰ Choiril Anam and Ning Purnama Sariati, 'Rasionalitas Konsumsi Di Masa Pandemi Perspektif Islam', *Istitmar Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, vol. 5, no. 1 (2021). hlm. 29–54.

B. Landasan teori

1. *Household economic* (ekonomi keluarga)

a. Pengertian ekonomi keluarga

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat (dalam bentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum serta dapat berbentuk penguasaan/pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup baik berupa material maupun spiritual (jasmani dan rohani) yang mana kebutuhan tersebut cenderung mengarah pada sesuatu yang tidak ada batasannya, sedangkan sumber pemenuh kebutuhan tersebut sangat terbatas.³¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Keluarga” : ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan yang sangat mendasar di masyarakat.³² Keluarga berasal dari bahasa Sansekerta: kula dan warga “kulawarga” yang berarti “anggota” dan “kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Murdock menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terhadap kerja sama

³¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII & BI, *Ekonomi Islam* Cet.8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019)

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

ekonomi, dan terjadi proses reproduksi. Keluarga inti ("nuclear family") terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak.³³

Istilah Keluarga (families) dan rumah tangga (household) cukup sulit untuk dibedakan. Oleh karena itu, perlu diperjelas artikedua istilah itu. Bryant and Dick, membedakan antara keluarga dan rumah tangga, walau menurut mereka perbedaan itu begitu samar. Rumah tangga adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya kolektif untuk mencapai tujuan. Sementara keluarga adalah orang-orang yang memiliki sosial biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.³⁴

b. Macam-macam ekonomi keluarga

Secara garis besar perbedan yang ada dalam masyarakat berdasarkan materi yang dimiliki seseorang yang disebut dengan kelas sosial. A. Arifin Noor membagi kelas sosial dalam tiga golongan, yaitu:

1) Kelas atas (*Upper Class*)

Berasal dari golongan kaya raya seperti golongan

³³ Mufidah, 'Psikologi Keluarga Islam', *Prenadamedia Group*, I edition (yogyakarta: Sukses Offset, 2016).

³⁴ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

konglomerat, kelompok eksekutif, dan sebagainya. Pada kelas ini segala sesuatu kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan mudah, sehingga pendidikan anak memperoleh prioritas utama, karena anak yang hidup pada kelas ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam belajarnya dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tambah sangat besar. Kondisi demikian tentu akan menakibatkan semangat anak untuk belajar karena fasilitas mereka dapat dipenuhi oleh orang tua mereka. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN³⁵ sebagai berikut:

- Keluarga sejahtera III plus

Sudah dapat memenuhi indikator meliputi :

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Sebagai pengurus organisasi Kemasyarakatan

2) Kelas menengah (*Middle Class*)

Kelas menengah biasanya diidentifikasi oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang yang berada pada tingkat yang sedang-sedang saja. Penghasilan yang diperoleh tidaklah berlebihan tetapi mereka mempunyai sarana dan

³⁵ Batasan dan Pengertian MDK $\{\$\\vert\$\\}$ MDK (2021), <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx/> diakses pada hari Selasa tanggal 10 November 2020 jam 11.06 WIB.

belajar yang cukup dan waktu yang banyak untuk belajar. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN³⁶, sebagai berikut:

- Keluarga sejahtera II

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi :

- Memiliki tabungan keluarga
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- Menggunakan sarana transportasi

- Keluarga sejahtera III

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Memiliki tabungan keluarga
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah

³⁶ *Ibid.*

- Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

3) Kelas bawah (*lower class*)

Kelas bawah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN³⁷, sebagai berikut:

- Keluarga Pra Sejahtera

(Sering dikelompokkan sebagai “ Sangat Miskin”) Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

Indikator Ekonomi

- Makan dua kali atau lebih sehari
- Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, berkerja, sekolah dan bepergian)
- Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.

- Keluarga Sejahtera I

(Sering dikelompokkan sebagai “Miskin”) Adalah

³⁷ *Ibid.*

keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator Meliputi:

Indikator Ekonomi

- Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
- Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh palingkurang satu stel pakaian baru
- Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi keluarga

Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1) Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya. Jadi, untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

a) Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli

teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.

- b) Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- c) Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

2) Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia.

3) Pendapatan

Pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.

4) Jumlah tanggungan orang tua

Jumlah tanggungan orang tua yang ada dalam satu kartu keluarga.

5) Pemilikan

Pemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut.

6) Jenis tempat tinggal

Untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati.
- b) Kondisi fisik bangunan.
- c) Besarnya rumah yang ditempati.³⁸

2. Rasionalitas konsumsi

a. Pengertian rasionalitas

Yang dimaksud dengan asumsi rasionalitas adalah anggapan bahwa manusia berperilaku secara rasional (masuk akal), dan tidak akan secara sengaja membuat keputusan yang akan menjadikan mereka lebih buruk.³⁹

Konsep rasionalitas dalam ekonomi Islam lebih luas dimensinya daripada ekonomi konvensional. Rasionalitas ekonomi Islam diarahkan menjadi dasar kaum muslimin ketika berperilaku agar mempertimbangkan kepentingan diri, sosial, serta pengabdian kepada Allah.⁴⁰

Sedangkan dalam konteks rasionalitas dalam konsumsi yang lebih spesifik, Fahim Khan membuat perbedaan antara *mashlahah* dan keputusan (*utility*). *Mashlahah* diartikan sebagai “*the property or power of a good or service that prompts the basic elements and objectives of the life of human beings in this world*”, sedangkan *utility* adalah “*the property of a goods or service to satisfy a human want*”. *Mashlahah* dikoneksikan dengan kebutuhan (*need*), dan kepuasan

³⁸ Doriza, *Ekonomi Keluarga*.

³⁹ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm 51.

⁴⁰ Amiur Nuruddin, *Keadilan dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2008).

(*utility*) dikaitkan dengan keinginan (*want*). Ia menderivasikan pandangan konsep *maqashid syari'ah* dengan mashlahah yang berujung pada kemashlahatan untuk hamba atau manusia (*mashalih al ibad*).⁴¹

b. Prinsip rasionalitas Islam

Untuk prinsip dasar dalam rasionalitas Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1) *The concepts of success*

Konsep sukses pada Islam diukur menggunakan nilai moral Islam, bukan dengan jumlah kekayaan yang dimiliki.

2) *Time scale of consumer behavior*

Seorang muslim wajib percaya padakeberadaan hari kiamat dan kehidupan kekal akhirat. Keyakinan ini berdampak pada perilaku konsumsi, yaitu:

- a) Pilihan jenis konsumsi akan bertujuan untuk kepentingan dunia dan akhirat.
- b) Probabilitas jumlah dan jenis pilihan konsumsi cenderung lebih variatif dan lebih banyak karena mencakup jenis konsumsi untuk kepentingan akhirat.

⁴¹ Anita Rahmawati, *Ekonom Mikro Islam*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2011) hlm. 54

3) *Concept of wealth*

Harta merupakan anugerah dari Allah dan bukan sesuatu yang dengan sendirinya bersifat buruk sehingga harus di jauhi secara berlebihan. Harta adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan hidup jika diusahakan dan dimanfaatkan secara benar.

4) *Concepts of goods*

Harta benda/barang (*goods*) merupakan pemberian Allah kepada manusia. Islam telah memerintah untuk mengkonsumsi barang-barang yang termasuk dalam kategori halal dan *at-tayyibat* (sesuatu yang baik dan suci). Dan sebaliknya, barang-barang yang haram, seperti miras, babi, bangkai, dan lain-lain dilarang dalam Islam.

5) *Ethics of consumption*

Islam memiliki seperangkat etika dan nilai yang harus dijadikan pedoman manusia dalam mengkonsumsi, seperti keadilan, kesederhanaan, kebersihan, tidak mubadziran dan tidak berlebih-lebihan (*israf*).⁴²

c. Jenis rasionalitas

1) *Self interest rationality* (rasionalitas kepentingan pribadi)

Menurut Edgeworth Prinsip pertama dalam ilmu ekonomi adalah bahwa setiap pihak digerakkan hanya oleh *self interest*. *Self*

⁴² *Ibid*, hlm.53

interest tidak selalu memiliki arti memperbanyak kekayaan seseorang dalam bentuk rupiah atau mata uang tertentu. Kita berasumsi bahwa seseorang atau individu mengejar berbagai tujuan, juga tidak hanya memperbanyak kekayaan secara moneter. Sekurang-kurangnya bentuk *self interest* mencakup tujuan-tujuan yang ada hubungannya dengan prestise, persahabatan, cinta, menolong sesama, kekuasaan, penciptaan karya seni, mensejahterakan lingkungan yang nantinya ikut tersejahterakan, dan banyak lagi kebutuhan selain rupiah.

2) *Present-aim rationality*

Asumsi dari teori ekonomi ini bahwa manusia tidak selalu bersikap memntingkan dirinya sendiri atau keentingan pribadi (*self interest*). Teori ini berasumsi bahwa manusia menyesuaikan preferensinya dengan sejumlah aksioma.⁴³

d. Aksioma-aksioma rasionalitas

Aksioma-aksioma pilihan rasionalitas, terdapat tiga sifat dasar:

1) Kelengkapan (*Completeness*)

Dalam prinsip ini setiap individu selalu dapat menentukan mana keadaan yang lebih disukainya diantara dua keadaan. Bila A dan B merupakan dua keadaan yang berbeda, maka seseorang

⁴³ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm 52.

selalu dapat menemukan secara tepat satu diantara kemungkinan berikut :

- A lebih disukai dari B
- B lebih disukai dari A
- A dan B disukai keduanya
- A dan B tidak disukai keduanya

2) Transitivitas (*transitivity*)

Prinsip ini berisikan tentang konsistensi seseorang dalam menentukan dan membuat keputusan atas pilihannya, bila dihadapkan oleh beberapa alternatif pilihan produk. Dimana jika seorang individu mengatakan bahwa “produk A lebih disukai daripada produk B”, dan “produk B lebih disukai daripada produk C”, maka ia pasti akan mengatakan bahwa “produk A lebih disukai produk C”. prinsip ini pada dasarnya untuk memastikan adanya konsistensi internal di dalam diri individu dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap alternatif pilihan seorang individu akan selalu konsisten dalam memutuskan preferensinya pada suatu produk dibandingkan dengan produk lain.

3) Kesenambungan (*Continuity*)

Dalam prinsip ini dikemukakan bahwa jika seorang individu mengatakan “produk A lebih disukai daripada produk B”, maka

setiap keadaan yang mendekati produk A pasti juga akan lebih disukai lebih dari pada produk B.⁴⁴

e. Konsep rasionalitas konsumsi Islam

Kegiatan konsumsi merupakan salah satu kegiatan yang pokok dalam sendi kehidupan manusia. Dalam hal ini, terkadang konsumsi tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan pokok seperti makan dan minum. Tetapi juga hal pokok lainnya seperti sandang dan papan. Hal ini harus dijalankan dengan terencana sesuai kebutuhan dan anggaran yang tersedia. Jangan sampai terjadi “besar pasak, daripada tiang” karena akan berdampak negatif pada kelangsungan hidup manusia tersebut. Konsumen dituntut untuk lebih rasional dalam berkonsumsi, jangan menjadi konsumen yang konsumtif. Hal ini dipertegas dalam QS. Al-Isra’:29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

*Artinya: Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal.*⁴⁵

Dari ayat diatas Allah menjelaskan cara-cara yang baik dalam membelanjakan harta. Allah menerangkan keadaan orang-orang yang kikir dan pemborosan dengan menggunakan ungkapan jangan menjadikan tangan terbelenggu pada leher, tetapi juga jangan terlalu mengulurkannya. Kedua ungkapan ini lazim digunakan orang-orang

⁴⁴ *Ibid*, hlm.56

⁴⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, 2009).

arab. Yang pertama, larangan berlaku bakhil atau kikir, hal ini menjadikan seseorang enggan memberikan hartanya kepada orang lain, walaupun sedikit. Ungkapan kedua berarti melarag orang berlaku boros dalam membelanjakan harta. Sehingga melebihi kemampuan yang dimilikinya. Kebiasaan pemborosan harta akan mengakibatkan seseorang tidak mempunyai simpanan atau tabungan yang bisa digunakan ketika membutuhkan. Dari ayat ini dapat dipahami bahwa cara yang baik dalam membelanjakan harta dengan cara berhemat, layak, wajar, tidak bakhil, tidak boros dan sesuai dengan kebutuhan.⁴⁶

Dalam kegiatan berkonsumsi secara Islami tidak hanya mengedepankan unsur hemat belaka melainkan ada unsur yang lain salah satunya *mashlahah*, unsur tersebut sangat mempengaruhi keputusan seorang konsumen. *Mashlahah* adalah setiap keadaan yang membawa manusia pada derajat yang lebih tinggi sebagai makhluk yang sempurna. *Mashlahah* dunia dapat berbentuk manfaat fiik, biologis, psikis, dan material, atau manfaat. *Mashlahah* akhirat berupa janji kebaikan (pahala) yang akan diberikan di akhirat sebagai akibat perbuatan mengikuti ajaran Islam. Konsumen akan selalu berusaha mendapatkan *mashlahah* diatas *mashlahah* minimum. *Mashlahah* yang diperoleh dari mengonsumsi barang atau jasa yang halal dengan diikuti niat ibadah. Keberadaan *mashlahah* akan memperpanjang rentang dari suatu kegiatan halal. Seseorang yang merasakan adanya

⁴⁶ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

mashlahah dan menyukainya, maka dia akan tetap rela melakukan suatu kegiatan.⁴⁷

Dengan kata lain, semakin tinggi barang halal yang dikonsumsi seseorang, tambahan *mashlahah* yang diterimanya akan meningkat hingga titik tertentu dan akhirnya akan menurun, dengan asumsi jumlah konsumsi masih dibolehkan oleh Islam. Namun, bagi orang yang tidak peduli adanya berkah, peningkatan *mashlahah* identik dengan peningkatan manfaat saja.

f. Prinsip dasar rasionalitas konsumsi Islam

- 1) Konsep kesuksesan yang diukur dari moralitas menurut Islam
- 2) Skala waktu perilaku konsumen yang didasarkan pada hari akhir.
Artinya setiap Tindakan manusia diorientasikan dalam kepentingan dunia dan akhirat
- 3) Konsep kekayaan yang diorientasikan sebagai suatu harta titipan dari Allah sehingga harus dimanfaatkan secara benar sesuai tuntunan Islam
- 4) Konsep barang yang berorientasi pada konsumsi barang/ jasa yang berada dalam kriteria halalan thoyyiban
- 5) Etika konsumsi yang mengedepankan nilai keadilan, sederhana, bersih, tidak mubadzir dan tidak berlebihan.⁴⁸

⁴⁷ Taqiyuddin Al-Nabhani, *An-Nizham al-Iqtishad Al-Islami* (Beirut: Dar al-Ummah.).

⁴⁸ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm 59

g. Aksioma rasionalitas dalam konsumsi Islam

Beberapa aksioma ini merupakan kaidah yang berlaku umum dan universal sesuai dengan universalitas agama Islam. Secara garis besar sebagai berikut:

1) Bertujuan untuk kemaslahatan

a) Seseorang akan berperilaku mencari masalah yang lebih besar lebih disukai daripada yang lebih sedikit atau *monotonicity masalah*, hal ini sesuai dengan kaidah fikih berikut: *“Jika ada beberapa kemaslahatan bertabrakan, maka maslahat yang lebih besar (lebih tinggi) harus didahulukan. Dan jika ada beberapa mafsadah (bahaya, kerusakan) bertabrakan, maka yang dipilih adalah mafsadah yang paling ringan”*.

b) Masalah diupayakan terus meningkat sepanjang waktu atau *Quasi concavity*, Konsep ini sering disebut dengan *quasi concavity*, yaitu situasi masalah yang menunjukkan pola *non-decreasing*. Merupakan keadaan dimana seorang rasional Islami akan terus mengupayakan kondisi kemaslahatan yang meningkat sepanjang waktu.⁴⁹

⁴⁹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII & BI, *Ekonomi Islam* Cet.8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 39

2) Tidak mubadzir (*non-wasting*)

Dapat dipahami bahwa untuk mencapai suatu tujuan, maka diperlukan suatu pengorbanan. Namun, jika pengorbanan tersebut lebih besar dari hasil yang diharapkan, maka dapat dipastikan bahwa telah terjadi pemubadziran atas suatu sumberdaya. Perilaku mencegah wasting ini diinginkan oleh setiap perilaku ekonomi, karena dengan terjadinya kemubadziran berarti telah terjadi pengurangan dari sumberdaya yang dimiliki tanpa kompensasi berupa hasil yang sebanding

3) Meminimumkan risiko (*risk aversion*)

Hal ini merupakan konsekuensi dari aksioma *monotonicity* dan *quasi concavity*. Namun, tidak semua risiko dapat dihindari atau diminimumkan. Hanya risiko yang dapat diantisipasi saja yang dapat dihindari atau diminimumkan. Ada juga risiko-risiko yang setiap orang bersedia untuk menanggungnya, karena pertimbangan masalah yang lebih besar. Untuk itu dalam pembahasan aksioma ini, risiko dibedakan menjadi:

a) Risiko yang bernilai (*worthed risk*)

Risiko ini mengandung dua elemen yaitu risiko (*risk*) dan hasil (*return*). Kedua istilah ini muncul karena dalam hal-hal tertentu hasil selalu terkait dengan risiko, dimana keduanya dapat sepenuhnya diantisipasi dan dikalkulasi seberapa besar peluang dan nilainya. Dengan

membandingkan risiko dan hasil maka suatu risiko akan dapat ditentukan apakah risiko tersebut *worthed* atau tidak. Suatu risiko dapat dianggap *worthed* jika risiko yang dihadapi nilainya lebih kecil daripada hasil yang akan diperoleh.

b) Risiko yang tak bernilai (*unworthed risk*)

Risiko yang *unworthed* yaitu ketika nilai hasil yang diharapkan lebih kecil dari risiko yang ditanggung ataupun ketika risiko dan hasil tersebut tidak dapat diantisipasi dan dikalkulasi. Objek pembahasan dalam paparan ini dibatasi pada *unworthed risk*. Dengan kata lain, hanya jenis risiko inilah yang setiap pelaku berusaha untuk menghindarinya

4) Situasi ketidakpastian

Ketidakpastian dapat menurunkan masalah yang diterima. Kemunculan risiko dalam banyak hal dapat diantisipasi melalui gejala yang ada. Situasi ketidakpastian juga dianggap sebagai situasi yang dapat menurunkan nilai masalah.

5) Melengkapi informasi dalam upaya meminimumkan risiko

Dalam kondisi ketidakpastian, setiap pelaku berusaha untuk mencari dan melengkapi informasi serta kemampuannya. Hal ini kemudian digunakan untuk mengkalkulasi suatu risiko masuk ke dalam *worthed* atau *unworthed* sehingga dapat ditentukan

keputusan apakah akan menghadapi risiko tersebut atau menghindarinya.⁵⁰

3. Peran Istri

a. Pengertian Istri

Dalam KBBI daring , Istri adalah wanita yang telah menikah atau bersuami.⁵¹ Dalam KBBI, Istri di artikan sebagai perempuan yang telah menikah secara sah secara hukum negara dan agama atau seorang perempuan yang sudah bersuami.

Adapun pengertian lain istri berasal dari bahasa sanskerta: *strī* yang artinya adalah “perempuan” atau “wanita”, yang merupakan seorang pelaku pernikahan yang berjenis kelamin wanita.⁵²

Dan pengertian perempuan sendiri secara epistimologi berasal dari kata empu yang berarti “tuan”, orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar. Perempuan yang berasal dari kata empu di artikan juga dihargai.⁵³ Lebih lanjutnya Zaitunah menjelaskan dalam buku tersebut pergeseran istilah dari wanita ke perempuan. Kata wanita dianggap berasal dari bahasa Sansekerta, dengan kata *Wan* yang berarti nafsu, dan dikonotasikan mempunyai arti obyek yang dinafsui atau obyek seks. Jadi secara simbolik mengubah

⁵⁰ *Ibid* hlm. 46.

⁵¹ *Hasil Pencarian - KBBI Daring* (2021), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/istri/> diakses pada hari Minggu tanggal 12 Desember 2020 jam 11.06 WIB

⁵² Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011).

⁵³ Zaitunah Subhan, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004).

penggunaan kata wanita ke perempuan adalah mengubah obyek menjadi subyek. Tetapi dalam bahasa Inggris *wan* ditulis dengan kata *want*, atau *men* dalam bahasa Belanda, *wun* dan *schen* dalam bahasa Jerman. Kata tersebut memiliki arti *like, wish, desire, aim*. Kata *want* dalam bahasa Inggris memiliki bentuk lampau *wanted*, jadi wanita adalah *who is being wanted* (seseorang yang dibutuhkan) yaitu seseorang yang diinginkan.⁵⁴

Sementara itu feminisme perempuan mengatakan, bahwa perempuan merupakan istilah untuk konstruksi sosial yang identitasnya ditetapkan dan dikonstruksi melalui penggambaran.⁵⁵ Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa kata perempuan pada dasarnya merupakan istilah untuk menyatakan kelompok atau jenis dan membedakan dengan jenis lainnya.

b. Peran istri dalam ekonomi

Kedudukan seorang istri dalam rumah tangga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberlangsungan pertumbuhan keluarga tersebut, selain dalam lingkup keluarga peran istri juga memiliki peran dalam lingkup negara. Istri memiliki peran sebagai pencetak pondasi sebuah bangsa dimana seorang istri mampu melahirkan anak-anak bangsa yang menjadi cikal bakal penerus, selain itu sosok istri atau

⁵⁴ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011).

⁵⁵ Maggie Humm, *Ensiklopedia Feminisme (terjemahan Mundi Rahayu)* (yogyakarta: Fajar Pustaka, 2002).

Ibu merupakan sekolah pertama bagi anak-anaknya maka dari itu istri sangat besar pengaruhnya terhadap tumbuh kembang anak.⁵⁶

Secara umum wanita memiliki tiga fungsi utama yang sangat berkaitan dengan kedudukan dan peranannya, yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan fungsi produksi. Fungsi reproduksi seringkali dikaitkan dengan hak dan kewajiban wanita sekaligus sebagai simbol kelebihan dan kelemahan wanita. Fungsi sosialisasi berkaitan dengan fungsi dan tanggungjawab wanita dalam mempersiapkan dan menjadi mediator anak-anaknya masuk ke dalam pergaulan masyarakat luas, dalam hal ini pengasuhan dan pendidikan boleh dilakukan oleh orang lain namun tanggungjawabnya tetap pada seorang ibu. Fungsi produksi dikaitkan dengan fungsi ekonomi wanita/Ibu, sama halnya dengan kemajuan jaman peningkatan kesempatan bekerja dan berpendidikan memungkinkan sosok wanita tidak saja berperan ekonomis secara tidak langsung tetapi dapat juga secara langsung menerima hasil berupa uang ataupun barang sebagai imbalan dalam melakukan pekerjaan ekonomi.⁵⁷

Istri juga memiliki peran besar dalam keluarga khususnya dalam perekonomian, tidak sedikit pula wanita atau Istri memiliki peranan ganda sebagai pencari nafkah. Hal ini sering terjadi pada rumah

⁵⁶ Wahyu Utamidewi, 'Konstruksi Makna Istri tentang Peran Suami', *Jurnal Politikom Indonesiana*, vol. 2, no. 2 (2017), hlm. 63–70.

⁵⁷ Zaitunah Subhan. *Qodrat Perempuan Taqdir Atau Mitos*. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2004)

tangga di desa namun tidak menutup kemungkinan banyak juga saat ini rumah tangga di kota memberlakukan peran ganda pada wanita. Pola peran dan pembagian kerja dalam rumah tangga di perkotaan biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; nilai (budaya dan agama), sosial (menyangkut kelas sosial) dan ekonomi.⁵⁸ Berikut peran istri dalam fungsi ekonomi;

1) Membantu Perekonomian Keluarga

Peran ekonomi istri dalam rumah tangga dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu; proses menjadi pekerja informal, kontribusi penghasilan istri terhadap ekonomi keluarga, kewenangan pengambilan keputusan dalam pengalokasian pendapatan. Penghasilan Istri memiliki peran yang sangat besar pada ekonomi keluarga, kebanyakan rumah tangga yang mengambil keputusan istri berperan ganda diakibatkan pendapatan suami yang tidak bisa mencukupi kebutuhan.⁵⁹

2) Mengatur Ekonomi Keluarga

Pada dasarnya mengatur ekonomi keluarga merupakan salah satu kewajiban domestik seorang istri, sama halnya seperti mengatur menu dan memasak, namun hal ini kembali lagi kepada keputusan yang telah di buat antara suami dan istri. Istri juga

⁵⁸ Wazin, 'Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga Dan Relevansinya Dengan Konsep Ekonomi Syariah', *Alqalam*, vol. 51, no. 1 (2018), hlm 51.

⁵⁹ Marietta Marlina Telaumbanua, Mutiara Nugraheni, and Septi Latifa Hanum, 'Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga', *Journal of Multidisciplinary Studies*, vol. 5, no. 2 (2018), hlm. 1–9.

mempunyai peran mengatur keuangan keluarga seperti menetapkan besarnya pendapatan yang dialokasikan untuk menabung, untuk mencukupi kebutuhan primer hingga tersier, dan juga memastikan bahwa seluruh anggota keluarga termasuk dalam kategori sejahtera.⁶⁰

c. Kedudukan istri

Selain itu istri juga memiliki peran penting dalam berumah tangga dan merupakan suatu kewajiban yang harus ia emban diantaranya:

1) Kedudukan sebagai ibu

Islam memandang dan memposisikan perempuan sebagai ibu di tempat yang luhur dan sangat terhormat. Ibu adalah satu di antara dua orang tua yang mempunyai peran sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Di tangan ibu lah setiap individu dibesarkan dengan kasih sayang yang tidak terhingga. Ibu dengan taruhan jiwa raga telah memperjuangkan kehidupan anaknya, sejak anak masih dalam kandungan, lahir hingga dewasa. Secara tegas al-Quran memerintah setiap manusia untuk menghayati dan mengapresiasi ibu atas jasa-jasanya dengan berbuat baik kepadanya.⁶¹ Firman Allah dalam QS. Luqman:14;

⁶⁰ Hanum dan Septi Latifa., 'Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga'. *Journal of Multidisciplinary Studies*, vol. 5, no. 2 (2017), hlm. 1-9.

⁶¹ Abdul Halim Muhammad Abu Syuqqah, *Tahrir al-mar'ah*, Jilid 2, Juz 3 (Kairo: Dar Al-Qalam Li Annasyr wa al-tauzi').

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

*Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibubapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.*⁶²

Ayat ini menunjukkan, sebagai salah satu dari orang tua seorang wanita yang menjadi ibu mempunyai hak untuk diapresiasi dan diperlakukan sebaik- baiknya, terutama oleh anak-anaknya. Apresiasi dari rasa syukur itu adalah semacam kompensasi dan jerih payah ibu yang melahirkan, merawat, mengasuh, dan mendidik, dan ini menurut Sufyan bin'Uyainah bisa dalam bentuk mendoakan orang tua setiap selesai shalat fardlu.⁶³

Ibu dalam sebuah rumah tangga ialah orang yang paling dekat dengan anak-anak. Sesuai dengan naluri keibuannya, ibu dapat merasakan dan mengenal pasti masalah yang dihadapi oleh anak-anak. Dalam hal ini, ibu boleh mendekati anak-anak dan coba membantu menyelesaikan masalah mereka. Ada kalanya peranan seseorang ibu lebih berkesan jika dia mendekati, berbincang dan mendengar masalah anak-anak seperti seorang kawan. Dengan cara itu, anak-anak tidak merasakan adanya

⁶² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,.

⁶³ Wahbah Al-Zuhaili, *At-Tafsir Al-Munir fi Al-'aqidah wa As-Syari'ah*, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1997).

benteng pemisah di antara diri mereka dengan ibu bapak terutama apabila mempunyai masalah pribadi. Perhatian yang ditunjukkan oleh ibu membuat anak-anak merasa lebih dihargai dan disayangi.

2) Kedudukan sebagai istri

Selain berperan sebagai ibu, wanita juga begitu sinonim dengan gelaran seorang istri. Sebagai istri pula, wanita mempunyai peranan yang amat besar dalam mewujudkan keharmonian dan kebahagiaan dalam rumah tangga. Mereka boleh mewarnai rumah tangga sehingga menjadi indah surga. Suami dan istri adalah sepasang makhluk manusia yang atas dasar cinta kasih suci mengikat diri dalam jalinan pernikahan. Keduanya saling melengkapi dan saling membutuhkan. Islam memuliakan seorang istri dengan penghormatan yang tidak pernah diterima oleh para istri dari umat-umat lainnya. Islam menjadikan pernikahan sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Allāh swt.⁶⁴ Allah berfirman dalam QS. Al-Rūm: 21;

وَمِنْ آيَاتِهِ ۖ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang.

⁶⁴ Basiron Bushrah, *Wanita Cemerlang* ((Johor Bahru: Universiti teknologi Malaysia, 2006).

*Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.*⁶⁵

3) Kedudukan sebagai anggota masyarakat

Selain berfungsi sebagai istri yang solehah, wanita juga tidak boleh menindakkan peranannya sebagai anggota masyarakat. Untuk melaksanakan tugas ini, wanita digalakkan menimba ilmu pengetahuan untuk memajukan diri, keluarga, masyarakat dan negara. Usaha ini selaras dengan tuntutan agama Islam agar mencintai ilmu dan menjadikannya sebagai suatu budaya. Wanita diberi hak yang sama dengan kaum lelaki dan dibenarkan bekerja mencari rizki yang halal. Wanita berilmu mampu menghadapi apa jua halangan dalam hidupnya. Syaratnya wanita perlu mempunyai ilmu yang seimbang antara dunia dengan akhirat.⁶⁶

Dalam kehidupan bermasyarakat, banyak hal yang menjadi hak dan kewajiban setiap anggotanya. Hak dan kewajiban itu harus dijunjung tinggi oleh setiap anggota dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari. Al-Quran sebagai rujukan prinsip dasar masyarakat Islam menunjukkan bahwa pria dan wanita diciptakan dan satu *nafs (living entity)*, di mana yang satu tidak memiliki keunggulan terhadap yang lain dan mempunyai hak dan kewajiban sama.⁶⁷

⁶⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, 2009)..

⁶⁶ Bushrah, *Wanita Cemerlang*.

⁶⁷ Siti Muri'ah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karier* (Semarang: Rasail Media Group, 2011).

Wanita muslim dapat menikmati haknya untuk memainkan peranan lain di luar keluarga sesuai dengan yang telah digariskan hukum Tuhan. Hal ini karena masyarakat, seperti halnya keluarga, merupakan unit hubungan yang sangat penting dalam dunia Islam. Karena terdapat suatu ikatan yang erat antara individu dan anggota keluarganya yang lain, maka terdapat suatu mata rantai yang kuat antara individu dan orang lain dalam masyarakatnya. Pandangan Islam tentang individu dan tempatnya di dunia ini adalah hasil perkembangan alamiah dari dasar kepercayaan dan tindakan Islam: *tauhid*, yang merupakan penegasan verbal, intelektual, praktis, dan spiritual tentang keesaan Tuhan.⁶⁸

d. Hak-hak dan kewajiban istri

Al-Qur'an telah menetapkan hak mutlak bagi seorang wanita untuk mendayagunakan segala hak yang ada selain yang telah diharamkan Allah, baik berupa hak sipil, harta, ataupun urusan pribadi.⁶⁹ Adapun hak-hak tersebut sebagai berikut;

1) Islam mengakui hak beragama

Untuk mempertegas persamaan laki-laki dan perempuan dalam melaksanakan segala bentuk kesanggupan secara mandiri,

⁶⁸ Abdurrasul Abdul hasan Al-Ghafar, *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern* (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993).

⁶⁹ Su'ad Ibrahim Shlmih, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: Amzah, 2013).

Allah menjelaskan bahwa setiap jiwa bertanggungjawab terhadap yang ia kerjakan sebagaimana firman Allah:

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَيْ لَا أُنْصِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِنْكُمْ مَنْ ذَكَرِ أَوْ أَنْثَى ۖ بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُودُوا فِي سَبِيلِي وَقَتَلُوا وَقَتَلُوا لَأَكْفِرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِمَّنْ عِنْدَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ ۖ حُسْنُ الثَّوَابِ

Artinya: “Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman), “Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki maupun perempuan, (karena) sebagian kamu adalah (keturunan) dari sebagian yang lain. Maka orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang terbunuh, pasti akan Aku hapus kesalahan mereka dan pasti Aku masukkan mereka ke dalam surga-surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, sebagai pahala dari Allah. Dan di sisi Allah ada pahala yang baik.” (Q.S Ali Imran: 95)⁷⁰

Ayat tersebut jelas sekali betapa Allah menyamakan antara laki-laki dan perempuan dalam hal ganjaran pahala di sisi-Nya, dengan begitu laki-laki tidak lupa diri, dan merasa lebih dekat dengan Allah. Hal tersebut agar wanita tidak hilang rasa percaya dirinya.

2) Hak melakukan aktivitas ekonomi

Dalam hal ini dimaksudkan bahwa seorang wanita diperbolehkan ikut serta dalam hak kepemilikan, pemanfaatan baik baik karena hibah, wasiat, jual beli, sewa-menyewa, dan yang lainnya.

⁷⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, 2009)..

Wanita juga memiliki amanah *taklif* yang sama dengan laki-laki sebagaimana firman Allah swt:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ ۖ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
اَكْتَسَبُوا ۚ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

*Artinya: "Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."*⁷¹

3) Hak – hak sosial

Islam mengakui adanya hak-hak sosial pada wanita, antara lain:

a) Hak wanita untuk menyanggah

Seperti firman Allah swt:

قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ
تَحَاوَرَكُمَا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

*Artinya: "Sungguh, Allah telah mendengar ucapan perempuan yang mengajukan gugatan kepadamu (Muhammad) tentang suaminya, dan mengadukan (halnya) kepada Allah, dan Allah mendengar percakapan antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar, Maha Melihat."*⁷²

Ayat diatas sangat penting, karena berkaitan dengan penetapan hak seorang wanita untuk membantah demi membela hak, atau menyatakan ketidak mauan saat suami melakukan kedzaliman kepadanya dengan melakukan zhihar.

⁷¹ Ibid.

⁷² Ibid.

b) Hak Wanita untuk Ikut Memajukan Kehidupan Sosial

Seperti firman Allah swt:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ

Artinya: "Dan orang mukmin laki-laki dan perempuan sebagai mereka menjadi penolong bagi sebagai yang lain."⁷³

Ayat ini menyatakan bahwa parameter kepribadian seseorang bisa di ukur dari tingkat keimanan atau religiusitas, baik laki-laki maupun perempuan kelayakannya didasarkan kepada keimanan.

c) Hak Wanita untuk Tampil di depan Umum

Sama halnya dengan hak wanita dalam menyanggah wanita juga memiliki hak untuk *show up* dan mengapresiasi apa yang menjadi pendapatnya.

d) Hak untuk Membelanjakan Hartanya

Dalam membelajakan hartanya wanita di syartkan dengan tanda dewasa (baligh), dan mampu membelanjakan hartanya dengan baik, dengan begitu hilanglah hak kuasa seorang wali atau penerima wasiat atas dirinya.

e) Hak Menerima dan Menolak Pianangan

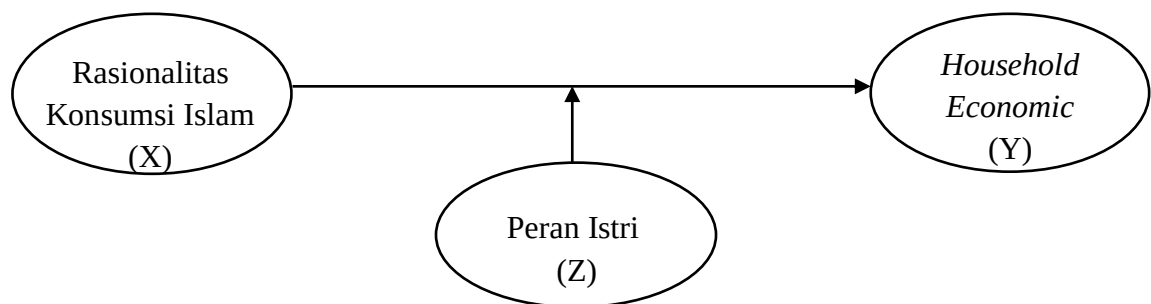
Dalam memberikan jawaban pinangan seseorang, wanita memiliki hak sesuai hatinya, tidak ada hak bagi wali untuk memaksa menerima atau menolak suatu pinangan.

Adapun kewajiban seorang istri antara lain:

⁷³ *Ibid*

- a) Taat dan patuh kepada suami
- b) Mengambil hati suami dengan melayani makan dan minumannya
- c) Mengatur rumah dengan baik
- d) Menghormati keluarga sendiri
- e) Bersikap sopan dan penuh senyum kepada suami
- f) Menjaga kehormatan dan harta suami.⁷⁴

C. Kerangka konsep



Gambar 3 Kerangka Konsep. Sumber data primer diolah, 2021

Keterangan: X: Variabel Independen
 Y: Variabel Dependen
 Z: Variabel Moderasi

D. Hipotesis

Hipotesis kuantitatif merupakan prediksi-prediksi yang dibuat oleh peneliti tentang pengaruh atau hubungan antar variabel yang diharapkan. Menguji hipotesis berarti menerapkan prosedur-prosedur statistik dengan

⁷⁴ B.A. Saebani, *Fikih Munakahat 1* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

mendeskripsikan dugaan-dugaan terhadap populasi tertentu berdasarkan pada sampel penelitian.⁷⁵

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Konsumsi muslim yang baik adalah konsumsi yang memiliki tujuan dunia dan akhirat dan sesuai dengan pendapatan yang diterima. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Maharani dan Taufiq Hidayat yang berjudul Rasionalitas Muslim: Perilaku Konsumsi Dalam Prospektif Ekonomi Islam.⁷⁶ Penerapan rasionalitas konsumsi Islam dalam berkonsumsi akan berpengaruh terhadap kestabilan ekonomi hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurainin E. Dan M. Priyanti tentang Implikasi pengetahuan ekonomi dan rasionlaitas Islam terhadap gaya hidup Salik yang mana menyatakan bahwa gaya hidup yang sederhana dan rasional menjadikan kestabilan ekonomi.⁷⁷ Melalui pola konsumsi yang rasional Islami kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan Rika Widianita, Asyari, dan Iiz Izmuddin yang berjudul Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim Kota Bukittinggi menyatakan bahwa variabel

⁷⁵ John W. Creswell, *Research design, qualitative, quantitative, and Mixed Methods Approaches, Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, ed. by Rianayati Fawai, Achmad. Kusmini (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

⁷⁶ Maharani and Hidayat, 'Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi dalam Prespektif Ekonomi Islam'.

⁷⁷ Nurainin and Priyanti, 'Implications of Economic Education and Rationality of Islamic Economic Life Style Salik'.

rasionalitas konsumsi Islam berpengaruh terhadap ekonomi rumah tangga.⁷⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Tuti Supatminingsih juga menguatkan hal tersebut.⁷⁹ Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis : **H1 : Rasionalitas konsumsi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekonomi rumah tangga.**

2. Pola berkonsumsi dengan menggunakan rasionalitas konsumsi Islam akan menggambarkan seberapa berpengaruhnya rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga. Sedangkan peran istri akan mempengaruhi sejauh mana keputusan yang diambil dalam berkonsumsi secara rasional Islami pada ekonomi keluarga. hal ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Meileyani G.T Rembet, Vekie A. Rumat, dan Imelda A.C Layuck yang berjudul Analisis Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. Menyatakan bahwa rasionalitas konsumsi Islam dan peran istri berpengaruh positif signifikan terhadap ekonomi rumah tangga.⁸⁰ Selain itu istri juga memiliki peran dalam memenejemen ekonomi keluarga sesuai dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Raodatul Jannah⁸¹ dan

⁷⁸ Widianita, Rika. Asyari. izmuddin, 'Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim Kota Bukittinggi'.

⁷⁹ Tuti Supatminingsih, 'Pola Dan Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Makassar', *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, vol. 16, no. 2 (2018), hlm. 307–38.

⁸⁰ Meileyani G... Rembet, Vekie A. Rumat, and Imelda A... Layuck, 'Analisis Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol. 20, no. 03 (2020), hlm. 12–21.

⁸¹ Raodhatul Jannah, 'Peran Istri Dalam Manajemen Ekonomi Keluarga', *an-Nisa*, vol. 11, no. 2 (2019), hlm. 475–482

dilakukan oleh Budi Gautama Siregar.⁸² Peran perempuan dalam rumah tangga sangat besar khususnya dalam membantu menstabilkan keuangan keluarga baik dengan bermata pencaharian ataupun manajemen keuangan keluarga, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mesra dkk,⁸³ dan Ach. Zuhri dkk.⁸⁴ Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis: **H2 : Rasionalitas Konsumsi Islam dan Peran istri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi rumah tangga.**

3. Ekonomi rumah tangga akan stabil apabila pola konsumsi dalam rumah tangga sesuai dengan rasionalitas konsumsi Islam dan tentunya dengan peran seorang istri atau perempuan dalam membuat keputusan berkonsumsi dan menentukan pola konsumsinya dalam rumah tangga. hal ini sejalan dengan temuan yang di dapat oleh Aprilian Kusuma Ningrum, Eny Suprpti, dan Achmad Syaiful Hidayat Anwar menyatakan bahwa pengaruh variabel gender perempuan (istri) memperkuat variabel lain ketika dihadirkan sebagai moderasi.⁸⁵ Dari hasil tersebut dapat dirumuskan hipotesis: **H3 : Peran Istri**

⁸² Budi Gautama Siregar, 'Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga', *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, vol. 03, no. 2 (2019), hlm. 147.

⁸³ Mesra B, and Nina Andriany Nasution, 'The Role of the Household and Its Contribution in Helping Family Economy at Hamparan Perak Subdistrict Deli Serdang Regency', *Atlantis Press*, vol. 208, no. Icassis 2018 (2019), hlm. 106–110.

⁸⁴ Ach Zuhri et al., 'The Role of Women in Improving Household Economy', *International Joint Conference on Science and Technology*, vol. 2, no. 1 (2020), hlm. 149.

⁸⁵ Aprilian Kusuma Ningrum, Eny Suprpti, and Achmad Syaiful Hidayat Anwar, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi', *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, vol. 15, no. 01 (2018).

memoderasi hubungan antara rasionalitas konsumsi Islam dan ekonomi rumah tangga secara positif dan signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan menganalisis pengaruh rasionalitas konsumsi Islam pada *ekonomi rumah tangga*, penelitian ini tergolong dalam penelitian menggunakan pendekatan sosiologi ekonomi yang dimaksudkan adalah fenomena ekonomi yang dikaji melalui pendekatan sosiologis dengan melihat perilaku individu atau masyarakat dalam berperilaku ekonomi khususnya berperilaku konsumsi.¹ Selain pendekatan tersebut penelitian ini juga menggunakan pendekatan normatif, pendekatan normatif adalah suatu pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Tuhan yang di dalamnya belum terdapat penalaran pemikiran manusia. Dalam pendekatan teologis ini agama dilihat sebagai suatu kebenaran mutlak dari Tuhan, tidak ada kekurangan sedikit pun dan tampak bersikap ideal. Dalam kaitan ini agama tampil sangat prima dengan seperangkat cirinya yang khas.²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena yang terklasifikasi, relatif tetap, kongkrit, terukur, dan tidak sedikit terdapat hubungan sebab akibat,³ maka dari itu penelitian ini

¹ Sindung Haryanto, 'Sosiologi Ekonomi', *Ar-Ruzz Media* (2016).

² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, kedua edition, ed. by Sutopo (Bandung: ALFABETA, 2016).

terkategori dalam penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian, gejala, atau fenomena yang terjadi, dan hasilnya sebagian besar berbentuk sebab akibat.⁴

Selain itu penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁵

B. Subyek dan obyek penelitian

Subyek penelitian merupakan salah satu aspek terpenting dalam suatu penelitian, subyek penelitian sudah harus ada dan ditata sebelum penelitian masuk tahap pengumpulan data, subyek penelitian bisa berupa benda, hal atau orang.⁶ Subyek dalam penelitian ini adalah perempuan (Istri) dalam hal ini yakni keikutsertaan istri dalam ekonomi keluarga baik dalam meningkatkan perekonomian ataupun manajemen keuangan keluarga di Desa Karang Sari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat atau fokus dalam penelitian atau bisa diartikan segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian.⁷

Dalam penyusunan penelitian ini, yang menjadi obyek adalah kesejahteraan

⁴ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, 5th edition, ed. by Nurul Falah Atif (Bandung: Refika Aditama, 2017).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁶ JW Creswell, 'Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches', *Research design*, 1st edition, ed. by Kusmini dan Achmad Fawaid Rianayati (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, kedua edition, ed. by Sutopo (Bandung: ALFABETA, 2016).

masyarakat khususnya pada ekonomi keluarga mayoritas masyarakat yang terkategori lokasi penelitian.

C. Tempat atau lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Karangsari yang terdiri dari tiga dusun: Krajan, Gunung Kebang, Gumuk Mas, desa ini tepatnya berada di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

D. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Identifikasi variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat, nilai atau atribut dari orang, obyek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di ulas, di analisis, dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, yaitu:

a. Variabel independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang biasa disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, atau biasa juga disebut sebagai variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Dalam penelitian ini variabel independen adalah Rasionalitas Konsumsi Islam.

⁸ *Ibid.* hlm. 60

⁹ *Ibid.* hlm. 69

b. Variabel dependen (Y)

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, dan variabel konsekuen. Tapi paling umum disebut dengan variabel terikat karena dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.¹⁰ Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah *Ekonomi rumah tangga*.

c. Variabel moderasi (Z)

Variabel ini juga biasa disebut dengan variabel moderating, yaitu variabel dapat memperkuat atau bahkan memperlemah hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel yang diletakan sebagai moderasi biasanya adalah variabel eksternal seperti lingkungan, variabel demografi, dan juga variabel kepribadian yang tidak dapat dikendalikan.¹¹ Dalam penelitian ini variabel moderasi berupa peran istri yang mana nantinya peran istri ini akan mempengaruhi hasil pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap *ekonomi rumah tangga*.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan mengartikan atau mengspesifikasikan atau membenarkan pengoperasionalisasi variabel dalam pengukuran guna meminimalisir ketidak tepatan pengukuran variabel.

¹⁰ *Ibid.* hlm. 69

¹¹ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 1st edition (Yogyakarta: Andi Offset, 2018)

a. Rasionalitas konsumsi Islam (X)

Rasionalitas konsumsi Islam menggambarkan pola konsumsi dimana penerapan pola konsumsi yang sesuai dengan rasionalitas konsumsi Islam terdapat beberapa indikator. Disini peneliti menggunakan indikator sesuai dengan teori rasionalitas Islam menurut Anita Rahmawati, yaitu: *Concepts of Success, Time Scale of Consumer Behavior, Concept of Wealth, Concept of Goods*, dan *Ethics of Consumption*.

b. Ekonomi keluarga (Y)

Dalam variabel Ekonomi keluarga disini penulis menggunakan indikator tingkat ekonomi dan faktor yang mempengaruhi ekonomi keluarga menurut Doriza yaitu: Pekerjaan, Pendidikan, Pendapatan, dan Jumlah tanggungan.

c. Peran istri (Z)

Variabel moderasi Peran istri dalam penelitian ini diukur dari ke ikut sertaan istri dalam memenuhi nafkah keluarga, pengambilan keputusan dalam berkonsumsi, dan bentuk pengelolaan keuangan keluarga yang dilakukan.

E. Populasi, sampel dan teknik penentuan sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan diteliti karakteristiknya, tidak harus berupa orang atau makhluk hidup lainnya,

tetapi dapat berupa benda mati.¹² Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti atau dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah rumah tangga yang berada di Desa Karangsari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang, jumlah rumah tangga yang terdapat Desa Karangsari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang sebanyak 2.373. yang tersebar di tiga dusun, yaitu di dusun Krajan sebanyak 1.011 rumah tangga, di dusun gumuk mas sebanyak 549 rumah tangga, dan gunung kebang sebanyak 813 rumah tangga.¹⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau keterwakilan dari karakteristik atau jumlah yang dimiliki populasi.¹⁵ Untuk menentukan besaran jumlah sampel penentuan rumus Slovin, karena besaran populasi yang sudah diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dimana : n = ukuran sampel minimal

¹² Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 1st edition (Yogyakarta: Andi Offset, 2018)

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, kedua edition, ed. by Sutopo (Bandung: ALFABETA, 2016).

¹⁴ 'Sensus Desa Karangsari', *Desa Karangsari* (2020), diakses pada hari Minggu tanggal 12 Desember 2020 jam 11.30 WIB

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, kedua edition, ed. by Sutopo (Bandung: ALFABETA, 2016).

¹⁶ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 1st edition (Yogyakarta: Andi Offset, 2018)

N = ukuran populasi

d = toleransi kesalahan (*sampling error*) 5% (0.05)

sehingga diperoleh jumlah sampel :

$$n = \frac{2373}{1 + (2373 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{2373}{6,9325}$$

$$n = 343$$

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*, yaitu penegambilan sampel yang mana disetiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di jadikan sampel, sampling yang dilakukan lebih spesifik menggunakan *Cluster Sampling* (sampel wilayah/area).¹⁷ Hal ini dilakukan agar data yang didapat merata mewakili tiap-tiap dusun di Desa Karangsari dan menghindari penumpukan pada daerah tertentu. untuk Menentukan jumlah sampel yang digunakan pada masing-masing dusun tersebut maka dilakukan dengan menggunakan teknik *Startified random sampling*, teknik ini dilakukan saat populas berada di wilayah dengan pembagian wilayah dan anggota setiap wilayahnya memiliki karakteristik

¹⁷ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 1st edition (Yogyakarta: Andi Offset, 2018). hlm.222

yang berbeda dengan wilayah yang lain, dan ukuran yang relatif proposional.¹⁸ Dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \left(\frac{N_i}{N} \right) \times n$$

Dimana : n_i = ukuran sampel pada cluster i

N_i = jumlah individu pada cluster i

N = ukuran populasi keseluruhan

n = ukuran sampel secara keseluruhan

Sehingga diperoleh jumlah sampel dengan rincian sebagai berikut:

- Dusun Krajan = $\frac{1011}{2373} \times 343 = 146$
- Dusun Gumuk Mas = $\frac{549}{2373} \times 343 = 80$
- Dusun Gunung Kebang = $\frac{813}{2373} \times 343 = 117$

Sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah $146+80+117 = 343$

3. Teknik penentuan sampel

Setelah ditentukan jumlah besaran sampel yang akan digunakan di masing-masing dusun, selanjutnya penentuan pengambilan sampel yang akan dijadikan responden dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan ketentuan yang sudah ditetapkan ketentuan.¹⁹ Dan ketentuan dalam pengambilan

¹⁸ *Ibid.* hlm.219

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, kedua edition, ed. by Sutopo (Bandung: ALFABETA, 2016).

sampel dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga yang ada di desa Karangsari.

F. Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah salah satu teknik yang efisien dalam pengumpulan data, dilakukan dengan cara memberikan daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.²⁰ Dalam penelitian ini pengumpulan data utama dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden, untuk memperoleh data tentang rasionalitas dalam pola konsumsi, peranan istri, dan tingkat ekonomi keluarga.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari suatu peristiwa yang sudah berlalu dengan berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.²¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dan menggali informasi yang berkaitan dengan teori, data dan arsip atau catatan yang digunakan untuk keperluan penelitian ini seperti, data sensus desa Karangsari kecamatan bantur Kabupaten Malang.

²⁰ Sulyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 1st edition (Yogyakarta: Andi Offset, 2018)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, kedua edition, ed. by Sutopo (Bandung: ALFABETA, 2016).

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.²² Penggunaan instrumen yang tepat dalam sebuah penelitian merupakan kunci untuk mendapatkan data yang diinginkan dari responden. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka tertutup, dimana dalam kuesioner tertutup tersebut tersusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan alternatif pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban alternatif yang dianggap benar atau sesuai.

Angket (kuesioner) disusun dan dikembangkan berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori, kemudian atas kajian teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Kisi-kisi angket instrumen penelitian, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur dan mengetahui rasionalitas konsumsi yang sesuai dengan ajaran Islam dalam mengalokasikan pendapatan, akan digunakan angket dengan kisi-kisi pernyataan atau pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan teori perilaku konsumsi Islami,

²² *Ibid.*

dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Rasionalitas Konsumsi Islami

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Konsumsi yang halal	Memperhatikan kehalalan produk	1, 2
2	Larangan berlebih-lebihan(<i>Israf</i>)	Konsumsi berlebih-lebihan mempertimbangkan kebutuhan	3*, 4* 7
3	Konsumsi sosial	Membayar zakat	6
	Membuat prioritas kebutuhan	Membuat prioritas konsumsi	5, 8
4	Membuat perencanaan masadepan	Menabung	9

Sumber: data primer, diolah 2021 (*) pernyataan negatif

Kemudian jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut diukur dalam bentuk skala, skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami.

Skala *likert* yang digunakan adalah skala yang berisi lima

tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Adapun pilihan jawabanyang disediakan untuk indikator:

Tabel 3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Rasionalitas Konsumsi Islam

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber: data primer, diolah 2021

2. Untuk mengukur dan mengetahui tingkat ekonomi keluarga akan digunakan angket dengan kisi-kisi pernyataan atau pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan teori ekonomi keluarga.
3. Untuk mengetahui besaran jumlah pendapatan responden dan bagaimana mereka mengalokasikannya, angket tersebut memuat pertanyaan tentang berapa besarnya jumlah pendapatan, pengeluaran dan pemenuh kebutuhan keluarga, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 4 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Ekonomi Keluarga

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Penghasilan Keluarga	Mata Penceharian	2, 3
2	Pengeluaran dan Pemenuh Kebutuhan Keluarga	Jumlah Tanggungan	1
		Rata-rata tingkat pengeluaran keluarga	4
		Pemenuhan kebutuhan	5

keluarga

Sumber: data primer, diolah 2021

Dalam meneliti variabel tingkat ekonomi keluarga, digunakan angket tertutup. Dalam angket tertutup menyediakan lima pilihan jawaban. Untuk mempermudah analisis data yang berasal dari angket bertingkat maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil angket yang telah diisi. Maka perlu ditentukan kriteria penskoran sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 5
 - b. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 4
 - c. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
 - d. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
 - e. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1
4. Untuk mengetahui peran istri (perempuan) dalam ekonomi keluarga, akan digunakan angket dengan kisi-kisi pernyataan atau pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan teori peran perempuan, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 5 Kisi-kisi Kuesioner Peran Istri

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Peran dalam rumah tangga	Keikutsertaan dalam mencari nafkah	1
		Pola Manajemen kebutuhan keluarga	2
		Tugas dalam rumah tangga	3
2	Pegelolaan ekonomi keluarga	Bentuk pengelolaan ekonomi keluarga	4*, 5
		Manajemen keuangan keluarga	6, 7*, 8

Sumber: data primer, diolah 2021 (*) pernyataan negatif

Skala *likert* yang digunakan adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Adapun pilihan jawaban yang disediakan untuk indikator:

Tabel 6 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Peran Istri

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering(SR)	4	Sering(SR)	2
Kadang-kadang (KD)	3	Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak pernah (TP)	1	Tidak pernah (TP)	5

Sumber: data primer, diolah 2021

H. Uji validitas dan reliabilitas penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas pada daftar pertanyaan dalam kuesioner dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen. Tinggi atau rendahnya tingkat validitas akan menunjukkan penyimpangan data yang terkumpul, dengan artian jika validitas data tinggi maka data tersebut menunjukkan tidak ada penyimpangan.²³ Untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 26 dengan pendekatan teknik korelasi product moment dengan rumus:²⁴

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma xy) - (\Sigma x \Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana : r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

²³ *Ibid.*

²⁴ Saifuddin Azwar, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek', Jakarta: PT Rineka Cipta (jakarta: Rineka Cipta, 2002).

n = Jumlah Subjek

Σxy = Jumlah hasil perkalian nilai X dan Y

Σx = Jumlah nilai X

Σy = Jumlah nilai Y

Σx^2 = Jumlah penguadratan nilai X

Σy^2 = Jumlah penguadratan nilai Y

Untuk mengetahui suatu pernyataan atau pertanyaan valid atau tidak terdapat kriteria yang digunakan yaitu jika korelasi setiap faktor bernilai positif dan besarnya ($r_{xy} \geq 0.05$), bisa disimpulkan bahwa faktor tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik, namun jika nilai korelasi ($r_{xy} < 0.05$) maka instrumen tersebut dinilai tidak valid atau bisa juga disimpulkan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan sebaliknya.

Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson* dengan pengujian dua arah (*two tailed test*). Jika nilai rhitung lebih besar dari pada nilai rtabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.²⁵

Tabel 7 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Rasionalitas Konsumsi Islam (X)	X.1	0.887	0.05	Valid
	X.2	0.849	0.05	Valid
	X.3	0.334	0.05	Valid
	X.4	0.374	0.05	Valid
	X.5	0.570	0.05	Valid
	X.6	0.806	0.05	Valid
	X.7	0.740	0.05	Valid
	X.8	0.674	0.05	Valid

²⁵ Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"(Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hlm. 23.

	X.9	0.715	0.05	Valid
Peran Istri (Z) Moderasi	Z.1	0.601	0.05	Valid
	Z.2	0.822	0.05	Valid
	Z.3	0.782	0.05	Valid
	Z.4	0.137	0.05	Valid
	Z.5	0.695	0.05	Valid
	Z.6	0.538	0.05	Valid
	Z.7	0.451	0.05	Valid
	Z.8	0.785	0.05	Valid
Ekonomi Keluarga (Y)	Y.1	0.574	0.05	Valid
	Y.2	0.170	0.05	Valid
	Y.3	0.209	0.05	Valid
	Y.4	0.386	0.05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila r_{hitung} disetiap butir pertanyaan dalam setiap variabel lebih besar dari 0.05.²⁶ Dari tabel 8 dapat diketahui, bahwa instrumen angket dari masing-masing variabel dinyatakan valid, karena $r_{xyz} \geq 0.05$. Nilai r_{hitung} diperoleh dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, yang diperoleh dari tabel *total-item statistic (corrected item-total correlation)*, sehingga butir-butir pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel penelitian.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya dan hasil dari pengukuran tersebut tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, kedua edition, ed. by Sutopo (Bandung: ALFABETA, 2016).

ulang terhadap gejala yang sama.²⁷ Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel jika jawaban responden pada pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan uji reliabilitas hanya bisa dilakukan jika data tersebut dinyatakan valid terlebih dahulu.²⁸

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Croanbach's Alpha* (α) > 0,70, dengan rumus sebagai berikut:²⁹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana : r_{ii} = Reliabilitas Instrumen penelitian

k = Jumlah Kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_b^2 = Varian total

Setelah diketahui reliabilitas instrumen, hasil tersebut diinterpretasikan dengan kriteria, apabila nilai $r > 0.70$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, namun sebaliknya jika $r < 0.70$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 8 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel Indikator	Standard	<i>Croanbach Alpha</i>	Ket
----	--------------------	----------	------------------------	-----

²⁷ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, 5th edition, ed. by Nurul Falah Atif (Bandung: Refika Aditama, 2017).

²⁸ Azwar, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek'.

²⁹ *Ibid.* hlm.236

1	<i>Rasionalitas konsumsi Islam (X)</i>	0.70	0.829	Reliabel
2	<i>Peran istri (Z)</i>	0.70	0.704	Reliabel
3	<i>Ekonomi keluarga (Y)</i>	0.70	0.772	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam bentuk pertanyaan mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0.70, yang artinya semua konsep pengukur variabel dari kuesioner dinyatakan reliabel.

I. Teknik analisis data

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.³⁰

Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori, dalam penelitian digunakan 5 kategori.

³⁰ Sulyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 1st edition (Yogyakarta: Andi Offset, 2018). hlm.206

Pengkategorian dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi ideal. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Anas Sudijono adalah sebagai berikut:³¹

$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	= Sangat tinggi
$(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	= Tinggi
$(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	= Sedang
$(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	= Rendah
$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	= Sangat rendah

Dimana :

$$M = 1/2 (\text{skor maks} + \text{skor min})$$

$$SD = 1/6 (\text{skor maks} - \text{skor min})$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung

SD = Standar deviasi ideal

M = Rata-rata ideal

2. Analisis statistik Inferensial

Sebelum melakukan penelitian yang lebih jauh, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak menimbulkan nilai yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Pada dasarnya uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).hlm.329

digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan dsitribusi yang mendekati dsitribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dar residualnya. Dasar pengambilan keputusan:³²

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

³² Imam Ghozali. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”(Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hlm. 155-156

b. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah terdapatnya suatu hubungan linier yang sempurna maupun mendekati sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas.³³ Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *nilai variance inflation factor/VIF*.

multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ad tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel dependen. Jika *Variance Inflation Faktor (VIF)* yang dihasilkan diantara 1-10 maka terjadi multikolinieritas.³⁴

Tolerance value < 0,1 atau VIF > 10 = terjadi multikolinearitas

Tolerance value > 0,1 atau VIF < 10 = tidak terjadi multikolinearitas.

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, kedua edition, ed. by Sutopo (Bandung: ALFABETA, 2016).

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian, (Kota Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 185

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya di mana sumbu X adalah residul (Y prediksi Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.³⁵

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi tidak terjadi heteroskedastisitas jika :³⁶

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian data titik tidak berpola

³⁵ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, 5th edition, ed. by Nurul Falah Atif (Bandung: Refika Aditama, 2017).

³⁶ Sofian Effendi Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, II edition (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2011)., II edition (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2011)

d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

J. Uji regresi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan regresi berganda dengan variabel pemoderasi (*moderating*). Regresi linier berganda dengan pemoderasi dilakukan ketika dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yakni perantara antara variabel independen dengan variabel dependen.

Penelitian ini memiliki data yang telah dikumpulkan untuk dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat kecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS) dan analisis regresi moderasi (*Moderating Regression Analysis/MRA*). Menurut Ghozali untuk menggunakan MRA dengan satu variabel prediktor (X), maka harus dibandingkan tiga persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator. Ketiga persamaan tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Ekonomi Keluarga

a = Konstanta

b_1 - b_3 = koefisien

X_1 = Rasionalitas konsumsi Islam

X_2 (Z) = Peran istri (*moderating variable*)

e = Standar kesalahan (*error*)

Jika persamaan kedua dan ketiga tidak berbeda secara signifikan atau ($\beta_3=0$; $\beta_2 \neq 0$) maka bukanlah variabel moderator, tetapi sebagai variabel prediktor (independen). Variabel merupakan variabel *pure* moderator, maka persamaan pertama dan kedua tidak berbeda, tetapi harus berbeda dengan persamaan ketiga atau ($\beta_2=0$; $\beta_3 \neq 0$). Variabel merupakan variabel quasi moderator jika persamaan pertama, kedua dan ketiga harus berbeda satu dengan lainnya atau ($\beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$).

K. Uji hipotesis

1. Uji parsial (t)

Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Parsial (Uji t) untuk pengujian hipotesis. Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai ttabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai thitung $\geq$ ttabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

2. Uji simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen yang dimaksudkan dalam model secara bersama dalam menrangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) H_0 diterima, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_0 ditolak, jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3. Uji koefisien korelasi (R)

Uji korelasi person bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berdata rasio ataupun data kuantitatif yaitu data yang berisi angka sesungguhnya.³⁷ Koefisien korelasi person digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh antara rasionalitas konsumsi Islam (X1), peran istri (Z), dengan ekonomi keluarga (Y). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 9. Interval koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat pengaruh
0.00-0.199	Sangat lemah
0.20-0.399	lemah
0.40-0.599	Cukup kuat
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, 2008

Untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut :³⁸

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23, Cetakan Ketujuh* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).

³⁸ Azwar, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek'.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana : r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah Subjek

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian nilai X dan Y

$\sum x$ = Jumlah nilai X

$\sum y$ = Jumlah nilai Y

$\sum x^2$ = Jumlah penguadratan nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah penguadratan nilai Y

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variable terikat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variable bebas. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi, peneliti dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variable terikat. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model tersebut.³⁹

³⁹ Gozhlmi Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS + CD-Rom, Ed,3* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005).

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum desa Karang Sari

1. Letak geografis

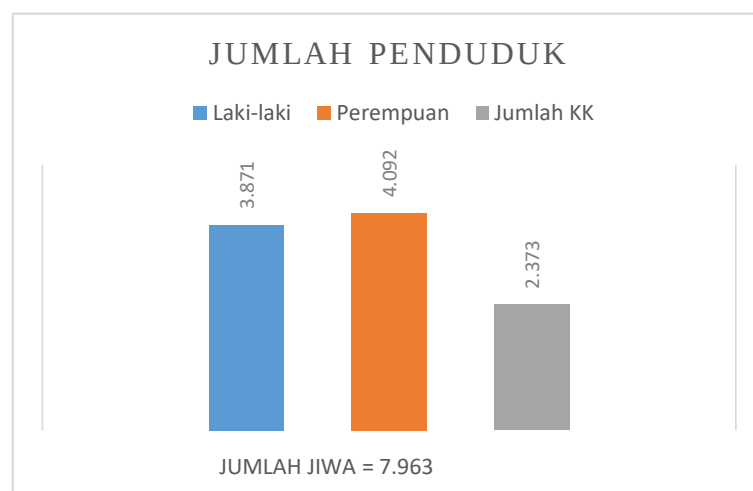
Desa Karang Sari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu dari 10 desa dan satu kelurahan di Kecamatan Bantur dengan luas wilayah yaitu 2728 Ha. Di desa ini terdapat 3 dusun yaitu dusun Krajan, Gumuk Mas dan Gunung Kebang. Letak topografis tanahnya datar, dengan lahan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian, sehingga sebagian besar masyarakat Desa adalah petani dan petani penggarap. Keadaan sosial warga masyarakat Desa Karang Sari sebagian besar bermata pencaharian petani, yang terdiri dari petani penggarap dan buruh tani. Sedangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Karang Sari sebagian merupakan rumah tangga miskin yaitu sekitar 20 % sangat miskin, 30 % miskin, 30 % menengah, dan 20 % kaya. Adapun batas-batas yang dimiliki Desa Karang Sari adalah sebagai berikut:

- 1) Timur : Desa Rejoyoso
- 2) Utara : Desa Rejoyoso
- 3) Barat : Desa Sumberrejo, pagak
- 4) Selatan : Desa Pringgodani

Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 156 m diatas permukaan air laut. Jarak tempuh Desa Karangsari ke ibu kota kecamatan adalah 20 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 50 km.¹

2. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk Desa Karangsari mengikuti data terakhir sensus 2020 semuanya berjumlah 7.963 jiwa yang terdiri dari 3.871 jiwa laki-laki, 4.092 jiwa perempuan, dengan 2.373 jumlah kepala keluarga.²



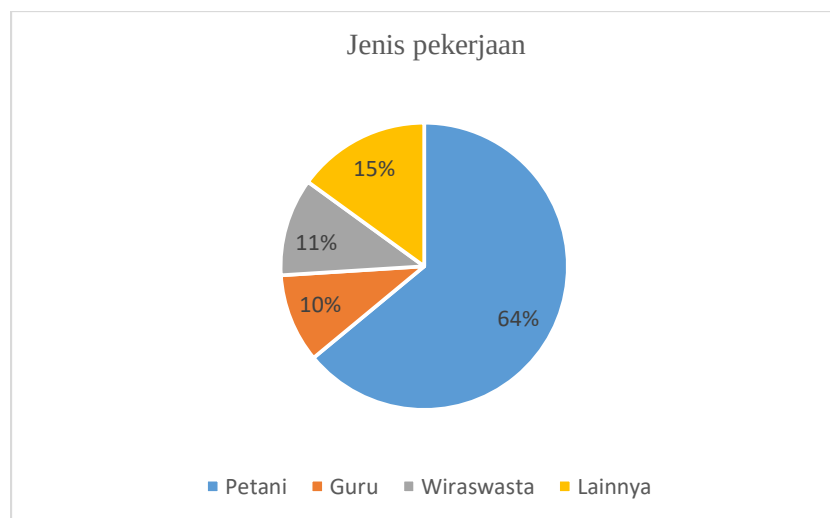
Gambar 4. Jumlah penduduk desa karangsari Tahun 2020.
Sumber: Biografi Desa Karangsari 2020

¹Desa Karangsari: Sejarah Desa Karangsari”, dikutip dari <https://desakarangsariblog.wordpress.com/perihlm/>, diakses pada hari Kamis tanggal 16 September 2021 jam 14.45 WIB

² Data Monografi Desa Karangsari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang Tahun 2020.

3. Keadaan ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya masyarakat Karangsari melakukan kegiatan ekonomi bermacam-macam. Untuk mata penceharian mayoritas petani, karena sebagian besar wilayah yang ada di Desa Karangsari adalah kebun yang ditanami tebu. Namun tidak hanya petani saja sebagian yang lain ada yang berprofesi sebagai guru, wiraswasta dan yang lain.³



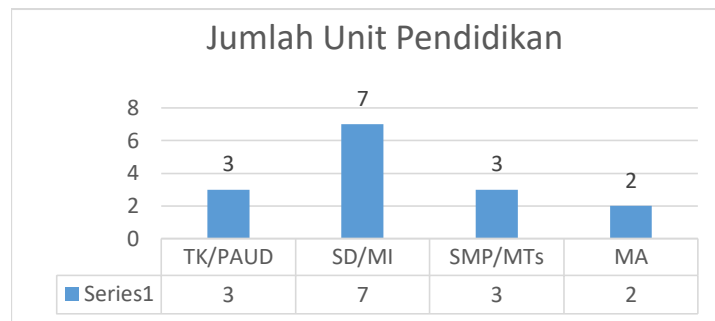
Gambar 5. Jenis pekerjaan penduduk desa Karangsari.
Sumber: Biografi Desa Karangsari 2020

4. Keadaan pendidikan

Untuk pendidikan di Desa Karangsari bisa dikatakan rendah dan kurang baik, hal ini terlihat dari beberapa banyak masyarakat yang hanya tamatan SD dan juga masih langkanya penduduk yang menempuh

³ *Ibid*

pendidikan ditingkat perguruan tinggi. Namun sebagian besar penduduk juga mengikuti pendidikan non akademis seperti pondok pesantren.



Gambar 6. Jumlah Unit Pendidikan.
Sumber: Biografi Desa Karangsari 2022.

Di desa karangsari hanya terdapat 3 pendidikan anak usia dini dengan jumlah murid 150 dan jumlah pengajar 16 orang , 7 lembaga pendidikan sekolah dasar (SD/MI) dengan jumlah Murid 1063 dan 142 guru, 3 sekolah menengah pertama (SMP/MTs) yang mempunyai 580 murid dan 60 guru , di desa Karangsari juga terdapat 2 MA yang mempunyai 304 murid dan 53 guru. Prosentase tingkat pendidikan penduduk di desa Karangsari mayoritas SDM 80% Buta Huruf , dan 20% sisanya hanya lulusan Sekolah Dasar.⁴

5. Keadaan keagamaan

Penduduk di Desa Karangsari 100% beragama Islam, untuk kegiatan keagamaan yang dilakukan sangat banyak sekali, mulai dari kalangan

⁴ Desa Karangsari: Sejarah Desa Karangsari”, dikutip dari <https://desakarangsariblog.wordpress.com/perihlm/>, diakses pada hari Kamis tanggal 18 Desember 2021 jam 18.45 WIB

bapak-bapak, ibu-ibu, bahkan remaja. Kegiatan tersebut seperti yasinan, tahlilan, sholawatan, diba' dan masih banyak lagi.

B. Hasil pengolahan data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 368 responden, maka karakteristik responden dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 10 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (N)	Prosentase (%)
Usia	< 25 Tahun	61	16.6
	25-30 Tahun	92	25
	31-35 Tahun	70	19
	36-40 Tahun	69	18.8
	>41 Tahun	76	20.6
Pendidikan	SD/MI	94	25.5
	SMP/MTs	91	24
	SMA/MA	146	40.5
	D3/S1	37	10
Pekerjaan	Ibu rumah tangga	275	75
	Petani	41	11
	Wiraswasta	31	8
	Lainnya	21	6
Total		368	100

Sumber: Data Primer diolah, 2021

1. Analisis karakter responden

a. Usia responden

Pada tabel 7 diatas didapatkan data karakter responden penelitian ini (istri) bisa dikatakan variatif karena frekuensi pada tiap-tiap karakteristik tidak memiliki perbedaan jumlah yang signifikan, paling banyak berumur kisaran 25-30 tahun sebanyak 92 responden (25%). Responden yang lainnya berusia < 25 tahun sebanyak 61 responden (16.6%), berusia 31-35 tahun sebanyak 70

responden (19%), berusia 36-40 tahun sebanyak 69 responden dengan prosentase (18.8%), dan berusia > 41 tahun sebanyak 76 orang (20.6%). Berdasarkan data usia responden yang didapatkan, bisa menggambarkan usia ibu-ibu yang berada di Desa Karangsari.

Sekain itu juga dari data ini menunjukan usia ibu-ibu mayoritas masih berada pada rentang usia produktif, dan masih bisa diategorikan sebagai ibu-ibu muda. Berdasarkan pertanyaan terbuka juga diperoleh informasi bahwa usia mayoritas ibu-ibu di Desa Karangsari ini terbilang muda dikarenakan budaya menikah muda yang masih terjaga sampai saat ini.

b. Pendidikan responden

Jenjang pendidikan ini merupakan salah satu instrumn pengukur tingkat ekonomi keluarga, karena jenjang pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ekonomi keluarga. Tingkat pendidikan juga dapat membantu responden dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan khususnya dalam berkonsumsi. Karakteristik reponden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir, yaitu ibu-ibu (istri) yang berpendidikan terakhir SD/MI sebanyak 94 oraang (25.5%), berpendidikan SMP/MTs sebanyak 91 responden (24%), berpendidikan SMA/MA sebanyak 146 responden (40.5%) yang mana karakter pendidikan ini yang mendominasi jenjang pendidikan dari responden penelitian ini, berpendidikan D3/S1

merupakan tingkat pendidikan paling minim hanya sebanyak 37 responden (10%).

Minimnya pendidikan terakhir menjadikan lokasi penelitian masuk kedalam daerah kurang sejahtera, hal tersebut dinilai dari jenjang pendidikan mayoritas penduduk. Masyarakat desa ini memiliki stigma bahwa wanita hanya mempunyai kewajiban mengurus rumah, dari stigma yang berkembang menjadikan tingkat pendidikan bagi perempuan bukan sesuatu yang harus dicapai.

c. Pekerjaan responden

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 273 responden (75%), kemudian ada yang berprofesi sebagai petan sebanyak 41 orang (11%), sedangkan yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 31 orang (8%), dan yang bekerja pekerjaan lainnya seperti: Guru, buruh, Pegawai Negeri Sipil dan lainnya sebanyak 21 orang (6%).

Karakteristik Pekerjaan hampir sama dengan pendidikan yaitu sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi ekonomi keluarga, dari hasil penelitian tersebut mayoritas pendidikan yang homogen menjadikan tingkat ekonomi keluarga kurang lebih sama dan juga dari hasil penelitian pekerjaan mayoritas responden menjadikan penguat latar belakang penelitian ini dilakukan, yaitu agar ibu rumah tangga lebih mengerti dan lebih bijak dalam pengambilan keputusan

berkonsumsi sebagai upaya kontribusi terhadap peningkatan dan kestabilan ekonomi keluarga.

2. Analisis deskriptif variabel

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangsari, populasi dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang berada di lokasi penelitian dengan spesifikasi sampel ibu rumah tangga. Variabel dalam penelitian ini yaitu; rasionalitas konsumsi Islam (X), ekonomi keluarga (Y), peran istri (Z).

Pada bagian ini akan dideskripsikan data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi: nilai maksimum, nilai minimum, Rata-rata/Mean (M), dan Standar Deviasi (SD). Dalam mengolah data tersebut menggunakan aplikasi SPSS, dengan hasil sebagai berikut

Tabel 11 hasil Deskriptif statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Rasionalitas	368	22	36	28.39	4.257
Ekonomi Keluarga	368	6	16	12.25	2.006
Peran Istri	368	17	40	25.37	4.995

SSumber: Data Primer diolah, 2021

Dari tabel diatas dijelaskan secara rinci deskripsi variabel dan kecenderungan tiap variabelnya sebagai berikut:

a. Rasionalitas konsumsi Islam (X)

Data variabel rasionalitas diperoleh dari kuesioner yang terdiri 11 butir pernyataan dengan 368 responden. Untuk data variabel

rasionalitas konsumsi Islam diperoleh nilai maksimum 36, nilai minimum 22, Mean (M) 28,39, dan standar deviasi (SD) 4.257.

Selanjutnya variabel rasionlaitas konsumsi Islam digolongkan ke dalam kriteria skor ideal 5 kategori, pengkategorian ini berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi ideal yaitu: sangat tinggi (sangat rasional), tinggi (rasional), sedang (cukup rasional), rendah (tidak rasional), sangat rendah (sangat tidak rasional). Berikut ditampilkan dalam bentuk tabel kecenderungan variabel rasionalitas konsumsi Islam.

Tabel 12 kategori kecenderungan perilaku rasionalitas konsumsi Islam

No.	Kelas	Frekuensi	persentase	Kategori	Kesimpulan
1	$x > 36$	26	7%	sangat tinggi	Sangat rasional
2	$35 < X \leq 33$	78	21%	tinggi	Rasional
3	$32 < X \leq 30$	0	0%	sedang	Cukup rasional
4	$29 < X \leq 27$	103	28%	rendah	Tidak rasional
5	$X \leq 26$	161	44%	sangat rendah	Sangat tidak rasional
	Jumlah	368	100%		

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel rasionalitas konsumsi Islam berada pada kategori cukup rasional dalam berkonsusmsi secara Islami dengan persentase sebesar 44% didapat dari 161 responden. Nilai rata-rata variabel rasionalitas konsumsi Islam sebesar 28,39, terlentak pada interval $X \leq 26$ kategori sangat tidak rasional, maka dapat di simpulkan bahwa

tingkat rasionalitas berkonsumsi Islam masyarakat Desa Karangsari masuk dalam kategori sangat rendah.

b. Ekonomi keluarga (Y)

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan ekonomi keluarganya adalah jumlah pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh suatu rumah tangga dalam bentuk uang baik dari kepala rumah tangga maupun anggota keluarga lainnya, dan juga besaran pengeluaran yang ditanggungkan dlam rumah tangga tersebut. Berikut disajikan tabel frekuensi tingkat ekonomi keluarga responden.

Tabel 13 Kategori kecenderungan ekonomi keluarga responden

No.	Kelas	Frekuensi	persentase	Kategori	Keterangan
1	$x > 16$	4	1%	sangat tinggi	Kelas Atas
2	$15 < X \leq 14$	109	30%	tinggi	
3	$13 < X \leq 12$	137	37%	sedang	Kelas Menengah
4	$11 < X \leq 10$	81	22%	rendah	Kelas Bawah
5	$X \leq 9$	37	10%	sangat rendah	
	Jumlah	368	100%		

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Data variabel ekonomi keluarga diperoleh dari kuesioner yang terdiri 8 bulir pertanyaan dengan 368 responden. Untuk data variabel ekonomi keluarga diperoleh nilai maksimum 16, nilai minimum 6, Mean (M) 12.25, dan standar deviasi (SD) 2.006.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel tingkat ekonomi keluarga berada pada tingkatan kelas menengah dengan persentase sebesar 37% didapat dari 137

responden. Nilai rata-rata variabel rasionalitas konsumsi Islam sebesar 12.25, terlintas pada interval $13 < X \leq 12$ kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat ekonomi rumah tangga masyarakat Desa Karangsari berada dikelas menengah kebawah karena terdapat kecenderungan juga sebesar 33% di interval $11 < X \leq 9$ terkategori rendah.

c. Peran Istri (Z) Moderasi

Dalam penelitian ini peran istri dimaksudkan adalah keikutsertaan istri dalam mencukupi kebutuhan berupa nafkah, manajemen keuangan keluarga khususnya pengambilan keputusan dalam berkonsumsi, dan melakukan peranan yang bersifat alamiah seperti pekerjaan rumah. Variabel ini juga menjadi moderasi antara variabel rasionalitas konsumsi Islam dengan ekonomi keluarga.

Data variabel peran istri ini diperoleh dari kuesioner yang terdiri 8 butir pernyataan dengan 368 responden. Untuk data variabel peran istri diperoleh nilai maksimum 40, nilai minimum 17, Mean (M) 25.37, dan standar deviasi (SD) 4.995.. Berikut disajikan tabel kecenderungan peran istri.

Tabel 14 kategori kecenderungan peran istri

No.	Kelas	Frekuensi	persentase	Kategori	Kesimpulan
1	$x > 33$	16	4%	sangat tinggi	Sangat Berperan
2	$32 < X \leq 28$	86	23%	tinggi	Berperan

3	$27 < X \leq 23$	169	46%	sedang	cukup Berperan
4	$22 < X \leq 18$	86	23%	rendah	tidak berperan
5	$X \leq 17$	11	3%	sangat rendah	sangat tidak berperan
Jumlah		368	100%		

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel peran istri berada pada kategori cukup berperan dengan persentase sebesar 46% didapat dari 169 responden. Nilai rata-rata variabel rasionalitas konsumsi Islam sebesar 25.37, terlintak pada interval $27 < X \leq 23$ terkategori cukup berperan. maka dapat di simpulkan yang artinya isrti atau perempuan yang sudah berkeluarga di Desa Karangsari cukup berperan dalam rumah tangga khususnya pada aspek ekonomi baik dengan membantu mencari nafkah sampai manajemen keuangan keluarga.

3. Pengujian asumsi klasik

a. Uji normalitas

Hasil dari uji normalitas yang menggunakan dengan uji *kolmogorov-smirnov* pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 Hasil Pengujian Normalitas

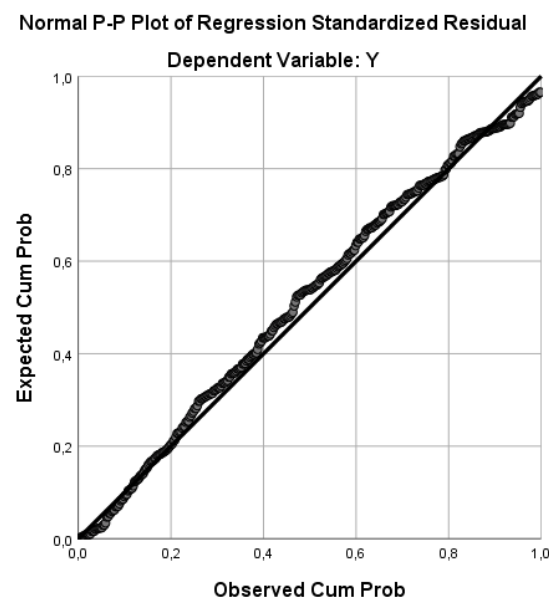
Uji Normalitas	Hasil
<i>Kolmogorov-smirnov Z</i>	0.053
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.015

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tabel diatas menunjukan nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebesar 1.338 dan memiliki *p-value* sebesar 0.056. Dikarenakan nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

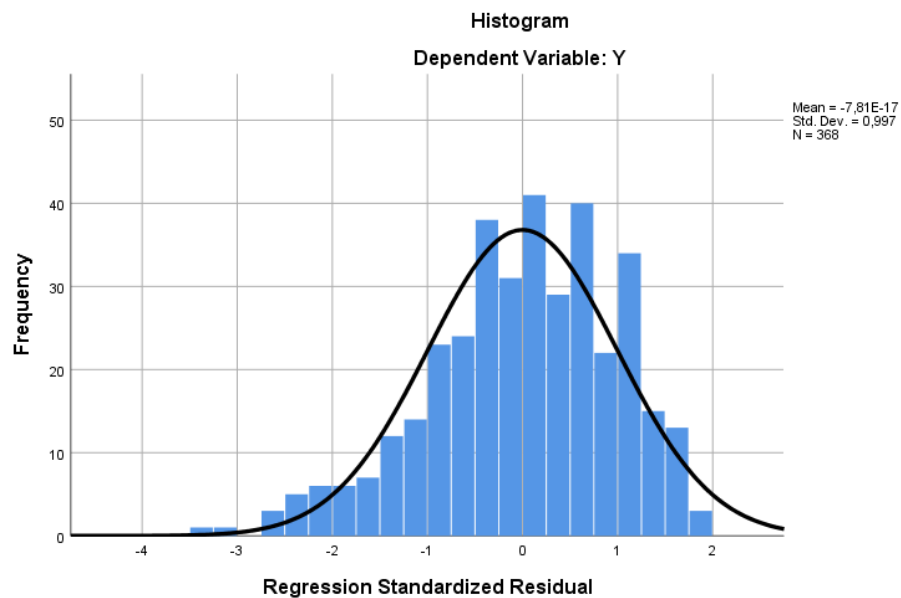
Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel terikat, bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis grafik dengan normal probability plot dan grafik histrigram. Data terdistribusi normal apabila normal probability plot mebunjukkan titik berada di sekitar garis dan grafik histogram berbentuk lonceng.⁵

Uji normal probability plot dan grafik histogram tergambar sebagai berikut:



Gambar 7 Uji Probability Plot
Sumber data primer diolah, 2021

⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS23*, Cetakan Ke-tujuh. hlm 110.



Gambar 8 Grafik Histogram
Sumber data primer diolah, 2021

b. Uji multikolinieritas

Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Ciri adanya multikolinieritas dalam model dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, juga nilai varian inflation factor atau VIF.⁶

Setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance*

⁶ *Ibid.*, hlm 105.

yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.⁷ Jika nilai VIF tidak ada melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi berbahaya (lolos dari uji multikolinieritas). Hasil uji multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 16 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>Rasionalitas konsumsi Islam (X)</i>	1.000	1.000	Bebas Multikolinieritas
<i>Peran istri (Z)</i>	1.000	1.000	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas di dalam model regresi tersebut tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke yang lain. Jika variance residual dr satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut

⁷ *Ibid.*, hlm 106.

heterokedastisitas. Dan model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas.⁸

Cara mendeteksi yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik skatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residu ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized.⁹

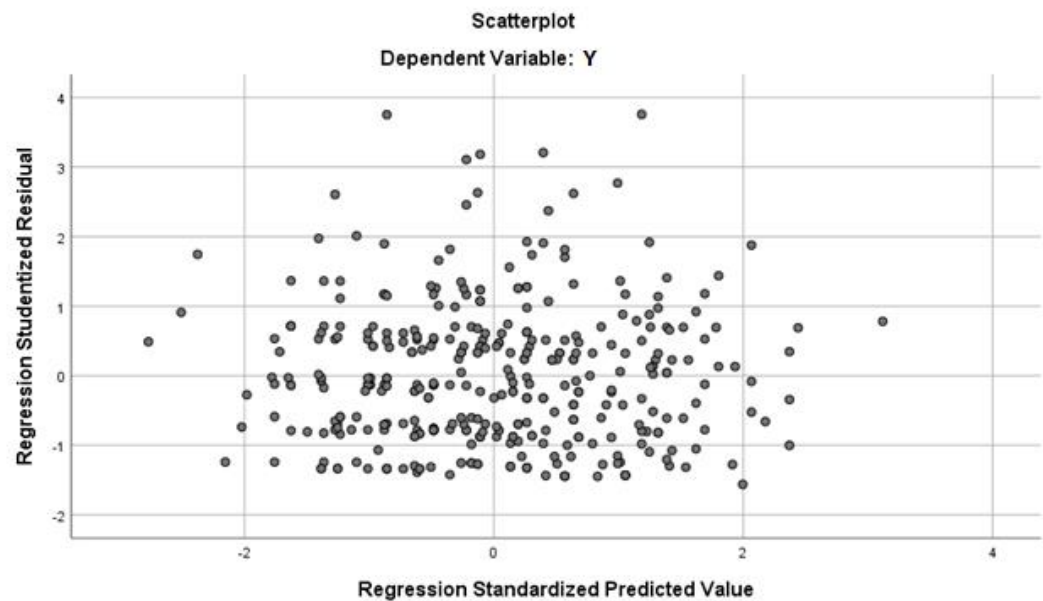
Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot* berikut:

⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, 5th edition, ed. by Nurul Falah Atif (Bandung: Refika Aditama, 2017).

⁹ *Ibid.*



Gambar 6 Grafik *Scatterplot*
Sumber data primer diolah, 2021

Dari grafik scatterplot pada gambar diatas, tampak bahwa (dot/titik) tidak membentuk pola tertentu atau menyebar. Jadi dapat disimpulkan bahwa terbebas dari heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar terlihat data residual berupa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya tidak terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homoskedastisitas.

4. Pengujian regresi

Berikut ini merupakan hasil dari analisis regresi yang melibatkan variabel independen (rasionalitas konsumsi Islam), variabel moderasi (peran istri), dan variabel dependen (ekonomi keluarga).

Tabel 17 Hasil Pengujian Regresi

Model	Unstandardized coefficient B	Sig
Konstanta	15.014	0,000
Rasionalitas Konsumsi Islam (X)	0.105	0,132
Peran Istri (Z)	-0.013	0,654
Konstanta	13.747	0,090
Moderasi dengan interaksi	-0.002	0,872

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat ditulis persamaan sebagai berikut :

$$Y = 15.014 + 0.105 X + e$$

$$Y = 15.014 + 0.105 X - 0.013 Z + e$$

$$Y = 13.747 + 0.161 X + 0.038 Z - 0.002 XZ + e$$

Hasil pengujian diatas menunjukkan hasil yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Rasionalitas Konsumsi Islam (X)

Hasil regresi menunjukkan nilai koefisien yang positif sebesar 0.105.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa setiap peningkatan rasionalitas konsumsi Islam (X) sebesar 1 satuan akan menaikkan ekonomi keluarga (Y) sejumlah 0.105 satuan.

b. Peran istri (Z)

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel peran istri tidak signifikan atau tidak ada hubungan terhadap

ekonomi keluarga di desa Karang Sari. Dengan koefisien regresi -0,013 yang artinya peran istri tidak mempengaruhi ekonomi keluarga di desa Karang Sari.

c. Rasionalitas Konsumsi Islam (X) dimoderasi Peran istri (Z)

Hasil regresi menunjukkan nilai koefisien rasionalitas konsumsi Islam (X) terhadap ekonomi keluarga (Y) dengan peran istri (Z) sebagai variabel moderasi yang negatif sebesar -0,002. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi moderasi. Karena variabel moderating peran istri mengganggu pengaruh rasionalitas konsumsi Islam dan ekonomi keluarga di desa Karang Sari.

Regresi dalam penelitian ini terkelompok dalam homologizer moderasi (moderasi potensial) adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 yaitu jika koefisien b_2 dan b_3 dinyatakan sama-sama tidak signifikan. Suatu regresi moderasi bisa dikatakan homologizer moderasi, jika variabel Moderator (Z) mempengaruhi kekuatan hubungan, tetapi tidak memiliki interaksi dengan independen (X) dan tidak berhubungan signifikan dengan variabel Y. Dalam keadaan ini, residual adalah fungsi moderator. Dengan membagi seluruh sampel menjadi 2 kelompok yang homogen dengan memperhatikan error variance akan meningkatkan nilai prediktif model. Dan dalam penelitian ini hasil

uji signifikansi menunjukkan hubungan moderasi ini masuk ke homologizer moderasi (moderasi potensial)

5. Pengujian hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang telah dimoderasi secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_a ditolak

Hasil uji t menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 1.960 diperoleh dengan melihat tabel, dengan cara $n-k$ ($368-3$) = 365, dengan signifikansi 5% untuk uji satu arah. Sedangkan untuk t_{hitung} diperoleh dengan bantuan alat SPSS *for windows* 26 yang disajikan sebagai berikut

Tabel 18 Hasil Uji t

Model	t hitung	t tabel	Sig.	Hipotesis
Rasionalitas Konsumsi Islam	1.509	1.960	0.132	Ditolak
Peran Istri	-0.448	1.960	0.654	Ditolak
Moderasi dengan interaksi	-0.101	1.960	0.872	Ditolak

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 dapat disimpulkan hasil pengujian t adalah sebagai berikut:

1) Uji t terhadap variabel Rasionalitas Konsumsi Islam

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 18 maka dapat diketahui bahwa variabel rasionalitas konsumsi Islam memiliki t tabel 1.509, nilai ini berarti t tabel lebih besar dari t hitung 1,509 < 1.960. hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak, hasil ini berarti rasionalitas konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekonomi keluarga di desa Karangsari,

2) Uji t terhadap variabel Peran Istri

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel, t hitung menunjukkan angka -0.448 yang berarti lebih kecil dari t tabel 1.960 yang artinya hipotesis ditolak, Jadi Peran Istri tidak berpengaruh terhadap Ekonomi Keluarga

3) Uji t variabel Rasionalitas Konsumsi Islam dimoderasi dengan Peran Istri

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel, besarnya Rasionalitas Konsumsi Islam yang dimoderasi dengan Peran Istri $-0.101 < 1.960$ maka H_a ditolak. artinya hipotesis ditolak Jadi moderasi peran istri tidak mempengaruhi rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga.

b. Uji signifikan simultan (Uji F)

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Atau untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau non signifikan. Jika nilai F hitung > F tabel atau

dengan melihat sig. F dengan taraf signifikansi 0.05 pedoman yang dipakai yaitu jika nilai sig. $F \leq 0.05$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan dan signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Atau sebaliknya jika nilai sig. $F > 0.05$ maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda nilai sig. sebesar $0.277 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa variabel independen rasionalitas konsumsi Islam (X) dan peran istri (Z) secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi ekonomi keluarga (Y).

c. Uji koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi person digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh antara rasionalitas konsumsi Islam (X), peran istri (Z), dengan ekonomi keluarga di desa karangsari (Y).

Tabel 19 Hasil Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.083 ^a	.007	.001

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara rasionalitas konsumsi Islam (X), peran istri (Z), dengan ekonomi keluarga di desa karangsari (Y) berdasarkan pada tabel 9 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,083 menunjukkan hubungan yang sangat lemah.

d. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka R-square dalam model summary yang dihasilkan oleh program. Berikut hasil uji determinasi menggunakan SPSS 26

Tabel 20 Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.083 ^a	.007	.001

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tampilan out put SPSS menunjukkan nilai R square sebesar 0.007 atau 0,7%. nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,7% ekonomi keluarga (Y) dipengaruhi rasionalitas konsumsi Islam (X) dan peran istri (Z). Sedangkan sisanya 99,3.% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga

Berdasarkan hasil analisis uji t maka dapat diketahui bahwa variabel rasionalitas konsumsi Islam memiliki t tabel 1.509, nilai ini berarti t tabel lebih besar dari t hitung $1,509 < 1.960$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, hasil ini berarti rasionalitas konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekonomi keluarga di desa Karang Sari, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni Kuswanti dkk.¹⁰ Hasil dari penelitian

¹⁰ Heni Kuswanti, Mashudi, and Nuraini Asriat, 'PENGARUH PENGETAHUAN DASAR EKONOMI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP RASIONALITAS KONSUMSI MAHASISWA', *JPPK*, vol. 3, no. 7 (2014).

tersebut menyatakan bahwa rasionalitas konsumsi tidak berpengaruh terhadap tingkat ekonomi.

Sesuai dengan kondisi pada lokasi penelitian yang penerapan dan pengambilan keputusan berkonsumsi secara rasionalitas masih terkategori sangat rendah, hal ini disebabkan karena pendapatan rumah tangga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tiap anggota keluarganya. Tingkat ekonomi tersebut yang menjadikan pola konsumsi masyarakat juga tidak rasional, hasil wawancara dengan beberapa responden mengatakan bahwa:

“Untuk menerapkan rasionalitas konsumsi khususnya membuat skala prioritas dan menyisihkan untuk dana darurat tidak bisa dilakukan karena, pendapatan yang didapat hari itu masih kurang untuk mencukupi kebutuhan hari itu”¹¹

Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa rasionalitas konsumsi tidak berpengaruh pada tingkat ekonomi, namun tingkat ekonomilah yang mempengaruhi rasionalitas dalam berkonsumsi, hal ini bertolak belakang dengan penelitian Rika widianita dkk.¹²

Dari penelitian terdahulu dan hasil penelitian saat ini dapat disimpulkan jika semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang maka dalam melakukan tindakan konsumsinya akan semakin rasional. Status sosial ekonomi yang mapan akan membawa dampak bahwa seseorang akan lebih mantap dalam

¹¹ Wawancara dengan salah satu responden di desa Karangsari, tanggal 22 November 2021.

¹² Widianita, Rika. Asyari. izmuddin, ‘Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim Kota Bukittinggi’.

melakukan tindakan konsumsinya.¹³ Dalam penelitian ini ditengarai adanya tingkat ekonomi yang masih dalam kategori prasejahtera yang menjadikan masyarakat terkategori sangat rendah dalam menerapkan rasionalitas dalam berkonsumsi.

Namun tetap menjadi fenomena dan permasalahan ketika melihat pola konsumsi secara *real* di lokasi penelitian, yang mana masyarakat dengan mudahnya melakukan pinjaman hanya untuk mencukupi keinginan, seperti yang sudah dipaparkan bahwa pendapatan masyarakat di desa Karang Sari masih terkategori rendah, namun tidak sedikit masyarakat yang memiliki alat transportasi motor lebih dari satu, selain itu bangunan rumah yang megah tidak mencerminkan masyarakat berpenghasilan rendah. Sebagian masyarakat lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan hal ini bertolak belakang dengan teori konsumsi Islam.

Dalam Islam, umatnya dilarang melakukan konsumsi yang berlebihan. Namun dalam Islam diajarkan bagaimana cara berperilaku dalam melakukan konsumsi yang rasional atau proporsional. Perilaku konsumsi yang berlebihan akan merugikan dirinya sendiri dan orang lain karena

¹³ Kanuk L. Schiffman, L., *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Indeks, 2008).

pengeluaran pendapatan melebihi batas kemampuan.¹⁴ Di Indonesia presentase pengeluaran pangan masih sangat dominasi berada pada 49,14%.¹⁵ Berdasarkan data terlihat bahwa masyarakat pada umumnya masih mementingkan pengeluaran untuk makanan. Perilaku manusia dalam konsumsi pada pemahaman konvensional dianggap rasional namun belum tentu dianggap rasional dalam pandangan Islam. Konsumsi dianggap rasional dalam Islam apabila pembelajaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan Qs. Al-Isra ayat 26:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkan karena itu kami menjadi tercela dan menyesal”.¹⁶

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kita tidak diperbolehkan berperilaku berlebih-lebihan yang hal ini berbeda dengan kondisi di lokasi penelitian yang sebagian besar masyarakatnya berpola konsumsi berlebih-lebihan.

Hasil dari penelitian yang menunjukan tidak adanya pengaruh rasionalitas terhadap ekonomi keluarga, menguatkan teori rasionalitas

¹⁴ Amir Machmud and Eeng Ahman, ‘Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Islam’, *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, vol. 4, no. 2 (2019), pp. 125–40.

¹⁵ Badan Pusat Statistik "Persentase Pengeluaran Pangan dikutip dari <https://www.bps.go.id/indicator/23/621/1/> diakses pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2021 jam 23.10 WIB.

¹⁶ Kemenag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2010).

menurut perspektif Islam, pasalnya pola konsumsi masyarakat yang berlebih-lebihan dengan pendapatan yang kurang menjadikannya pola konsumsinya terkategori *israf*. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa manusia diharuskan untuk bersikap rasional dalam berkonsumsi agar tidak menjadi konsumen yang konsumtif.¹⁷

2. Pengaruh peran istri terhadap ekonomi keluarga

Berdasarkan hasil uji t, t hitung menunjukkan angka -0.448 yang berarti lebih kecil dari t tabel 1.960 yang artinya hipotesis ditolak, Jadi Peran Istri tidak berpengaruh terhadap Ekonomi Keluarga di desa Karangsari, hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiliyani dkk.¹⁸

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamil dan Mardiah yang mana hasilnya menunjukkan tidak berpengaruhnya peran perempuan dalam ekonomi keluarga tanpa adanya kontribusi secara langsung dalam peningkatan pendapatan.¹⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil tidak berpengaruh disebabkan karena masyarakat dilokasi penelitian hanya menerapkan satu peranan istri dalam ekonomi keluarga yaitu mengatur ekonomi keluarga. Seharusnya istri tidak hanya mengatur ekonomi, namun istri juga bisa membantu mencari penghasilan bagi kebutuhan hidup keluarga, hal ini tidak sesuai dengan

¹⁷ Herlan Firmansyah, 'Teori Rasionalitas Menurut Ekonomi Islam', *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, vol. 2, no. 1 (2018), hlm. 1–15.

¹⁸ Meileyani G... Rembet, Vekie A. Rumat, and Imelda A... Layuck, 'Analisis Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol. 20, no. 03 (2020), hlm. 12–21.

¹⁹ Mahmud Alfian Jamil and Siti Mardiah, 'Eksistensi Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Miskin', *Economica Sharia*, vol. 2, no. 2 (2017), pp. 17–34.

teori peran istri dalam ekonomi.²⁰ Hal ini yang menjadikan penelitian di lokasi ini menunjukkan hasil yang peran istri tidak berpengaruh terhadap ekonomi keluarga.

Melihat dari sisi sosiologi masyarakat desa Karangsari dengan dikuatkan hasil deskriptif statistik dari data yang diperoleh perempuan yang sudah bersuami cukup berperan dalam ekonomi keluarga. Namun melihat usia dari para responden yang mayoritas masih berusia muda kisaran antar 25-30 tahun, dan dengan kondisi ekonomi yang terkategori prasejahtera seharusnya istri di desa karangsari mampu mengimplikasikan fungsi istri dalam ekonomi secara maksimal, baik mengatur keuangan keluarga juga membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Dampak peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian terhadap keluarga memiliki dampak positif, namun hal ini tidak diterapkan oleh masyarakat di lokasi penelitian. Padahal keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mencari nafkah untuk keluarga dapat membantu menunjang perekonomian dalam keluarga. dari penghasilan yang diperoleh dapat menambah penghasilan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga sehari-hari, membiayai sekolah anak, merenovasi rumah, dapat membeli sepeda motor dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.²¹

²⁰ Raodhatul Jannah, 'Peran Istri Dalam Manajemen Ekonomi Keluarga', *an-Nisa*, vol. 11, no. 2 (2019), hlm. 475–482.

²¹ Mohammad Ali Ashraf, *Penggunaan teori rasionalitas terbatas untuk memahami partisipasi wanita dalam keuangan mikro Islam* (2020), hlm. 1–19.

3. Peran istri memoderasi rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga

Berdasarkan hasil uji t, besarnya Rasionalitas Konsumsi Islam yang dimoderasi dengan Peran Istri $-0.101 < 1.960$ maka H_a ditolak. artinya hipotesis ditolak Jadi moderasi peran istri tidak mempengaruhi rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil regresi yang mengkategorikan regresi dalam homologizer moderasi (moderasi potensial) yang mana variabel moderasi (Z) mempengaruhi kekuatan hubungan, tetapi tidak memiliki interaksi dengan independen (X) dan tidak berhubungan signifikan dengan variabel Y.²²

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui dengan adanya variabel moderating yaitu peran istri justru menjadi variabel yang mengganggu pengaruh rasionalitas konsumsi Islam pada ekonomi keluarga. Karena keterbatasan yang dimiliki istri di lokasi penelitian seperti taraf pendidikan, usia produktif, dan pendapatan mejadikan variabel moderasi dalam penelitian ini tidak berpengaruh bahkan cenderung menjadi pengganggu.

Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan Dylan.²³ Yang mana peran wanita di desa dalam bidang perekonomian dan kehidupan sosial lebih terbatas karena rendahnya tingkat pendidikan wanita desa serta pandangan tradisional atau sikap budaya dari sebagian masyarakat yang

²² Suharyadi Purwanto, *Statistik* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

²³ Dylan Trotsek, 'Peran Perempuan Dalam Perkembangan Ekonomi Di Kampung Tki (Studi Di Desa Lembah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo Tahun 2008-2013)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 110, no. 9 (2017), pp. 1689–99.

menganggap tidak perlunya pendidikan yang terlalu tinggi bagi wanita karena secara kodrati wanita hanya bertugas mengurus rumah tangga dan mengasuh anak, kondisi ini merupakan salah satu penyebab kondisi masyarakat desa Karang Sari masih dalam taraf prasejahtera.

Selain keterbatasan istri dalam beberapa hal yang menjadikan variabel moderating tidak berpengaruh, budaya patriarki yang mengakar di lokasi penelitian juga menjadi salah satu penyebab tidak adanya pengaruh variabel moderasi dalam penelitian ini karena pada dasarnya budaya patriarki mempersempit ruang gerak perempuan yang menjadi penghambat seorang istri dalam pengambilan keputusan berkeputusan secara rasional.

Menurut Sakina dan Dessy,²⁴ budaya patriarki yang berkembang di Indonesia menjadikan peranan perempuan tidak diperhitungkan dalam banyak aspek baik aspek ekonomi, politik dan aspek yang lain. Selain peranan dalam bentuk nyata peranan dalam pengambilan keputusan masih didominasi oleh para laki-laki.

²⁴ Ade Irma Sakina dan Dessy Hasanah Siti A., 'Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia', *Share : Social Work Journal*, vol. 7, no. 1 (2017), hlm. 71.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang sudah diperoleh maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu rasionalitas konsumsi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi keluarga masyarakat Desa Karangsari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang baik sebelum dimoderasi dengan peran istri maupun sesudah dimoderasi dengan peran istri, rincian dari hasil penelitiannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh variabel rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga. Hal tersebut ditunjukkan hasil analisis uji t, yang memiliki t tabel 1.509, nilai ini berarti t tabel lebih besar dari t hitung $1,509 < 1.960$. hal ini menunjukkan hasil ini berarti rasionalitas konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekonomi keluarga di desa Karangsari Maka dapat disimpulkan jika rasionalitas konsumsi Islam tidak membawa dampak terhadap ekonomi keluarga di desa Karangsari, hal tersebut didasarkan pada pola konsumsi dan tingkat pendapatan mayoritas masyarakat desa Karangsari. Hasil penelitian ini membantah teori yang menyatakan bahwa rasionalitas konsumsi Islam berpengaruh terhadap ekonomi keluarga.
2. Tidak terdapat pengaruh variabel peran istri terhadap ekonomi keluarga di desa Karangsari. Hal tersebut ditunjukkan hasil uji t, t hitung menunjukkan angka -0.448 yang berarti lebih kecil dari t tabel 1.960 yang artinya hipotesis ditolak, Jadi Peran Istri tidak berpengaruh terhadap Ekonomi Keluarga di

desa Karangsari, Maka dapat disimpulkan bahwa peran istri tidak memberikan dampak terhadap ekonomi keluarga khususnya di desa Karangsari dengan kondisi masyarakat yang ada.

3. Tidak terdapat pengaruh variabel rasionalitas konsumsi Islam terhadap peran istri sesudah dimoderasi terhadap ekonomi keluarga. Hal tersebut Berdasarkan hasil uji t, besarnya Rasionalitas Konsumsi Islam yang dimoderasi dengan Peran Istri $-0.101 < 1.960$ maka H_a ditolak, artinya hipotesis ditolak Jadi moderasi peran istri tidak mempengaruhi rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui dengan adanya variabel moderating yaitu peran istri justru menjadi variabel yang mengganggu pengaruh rasionalitas konsumsi Islam pada ekonomi keluarga. Maka dapat disimpulkan jika rasionalitas konsumsi Islam tidak membawa dampak terhadap ekonomi keluarga. Hasil penelitian ini membantah teori yang menyatakan bahwa rasionalitas konsumsi Islam dan peran istri berpengaruh terhadap ekonomi keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi institusi desa

Karena rasionalitas konsumsi Islam dan moderasi peran istri tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ekonomi keluarga di Desa Karangsari Kec. Bantur Kab. Malang, dengan begitu perlu adanya sosialisasi dari pihak desa dan bekerja sama dengan para ahli dengan

sasaran perempuan (istri), guna meningkatkan rasionalitas konsumsi dan manajemen pengelolaan keuangan keluarga agar lebih bisa membantu mengatur keuangan keluarga.

2. Bagi penelitian lanjutan

Penelitian selanjutnya bisa menggunakan penambahan populasi dan sampel lebih besar dan di daerah yang berbeda untuk mengetahui pola berkonsumsi masyarakat di suatu daerah tertentu sudah menerapkan rasionalitas konsumsi Islam. Pengembangan model dan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat ekonomi keluarga juga perlu dilakukan. Selain itu metode penelitian juga bisa dikembangkan agar lebih komprehensif dan komplit, sehingga data atau informasi yang didapat lebih mendalam dan akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi keluarga dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yang dimoderasikan, yaitu rasionalitas konsumsi Islam, dan peran istri, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi ekonomi keluarga.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner, hal ini dirasa karena terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hasan Al-Ghafar, Abdurrasul, *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*, Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993.
- Abu Syuqqah, Abdul Halim Muhammad, *Tahrir al-mar'ah*, Jilid 2, J edition, Kairo: Dar Al-Qalam Li Annasyr wa al-tauzi'.
- Al-Nabhani, Taqiyuddin, *An-Nizham al-Iqtishad Al-Islami*, Beirut: Dar al-Ummah.
- Al-Zuhaily, Wahbah, *At-Tafsir Al-Munir fi Al-'aqidah wa As-Syari'ah*, Damaskurs: Dar al-Fikr, 1997.
- Anam, Choiril and Ning Purnama Sariati, 'RASIONALITAS KONSUMSI DI MASA PANDEMI PERSPEKTIF ISLAM', *Istitmar Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 29–54.
- Ashraf, Mohammad Ali, 'Use of bounded rationality theory to understand participation of women in Islamic microfinance', *Enterprise Development and Microfinance*, vol. 29, nos. 3–4, 2018, pp. 186–208.
- , *Penggunaan teori rasionalitas terbatas untuk memahami partisipasi wanita dalam keuangan mikro Islam*, 2020, pp. 1–19.
- Azwar, Saifuddin, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek', Jakarta: PT Rineka Cipta, jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Badan Pusat Statistik, 2020, [https://www.bps.go.id/statictable/2015/09/10/1822/rata-rata-jumlah-
pendapatan-per-kapita-menurut-golongan-rumah-tangga-ribu-rupiah-2000-
2005-dan-2008.html](https://www.bps.go.id/statictable/2015/09/10/1822/rata-rata-jumlah-pendapatan-per-kapita-menurut-golongan-rumah-tangga-ribu-rupiah-2000-2005-dan-2008.html).
- , 2020, [https://www.bps.go.id/indicator/23/621/1/persentase-penduduk-miskin-
menurut-kabupaten-kota.html](https://www.bps.go.id/indicator/23/621/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html).
- Bahasa, Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011, <http://www.kamusbesar.com/38643/surealisme>.
- Batasan dan Pengertian MDK $\{\$\\vert\\$\\}$ MDK, 2021, <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>.
- Bushrah, Basiron, *Wanita Cemerlang*, (Johor Bahru: Universiti teknologi Malaysia, 2006.

- Creswell, John W., *Research design, qualitative, quantitative, and Mixed Methods Approaches, Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, ed. by Rianayati Fawai, Achmad. Kusmini, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Creswell, JW, 'Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches', *Research design*, 1st edition, ed. by Kusmini dan Achmad Fawaid Rianayati, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Doriza, Shinta, *Ekonomi Keluarga*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Dylan Trotsek, 'PERAN PEREMPUAN DALAM PERKEMBANGAN EKONOMI DI KAMPUNG TKI (STUDI DI DESA LEMBAH KECAMATAN BABADAN KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2008-2013)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 110, no. 9, 2017, pp. 1689–99.
- Firmansyah, Herlan, 'Teori Rasionalitas Menurut Ekonomi Islam', *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, vol. 2, no. 1, 2018, pp. 1–15 [<https://doi.org/10.37726/ee.v2i1.5>].
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS23, Cetakan Ke-tujuh*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Hanum, Septi Latifa, 'Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga', *Journal of Multidisciplinary Studies*, vol. 5, no. 2, 2017, pp. 1–9.
- Haryanto, Sindung, 'Sosiologi Ekonomi', *Ar-Ruzz Media*, 2016, <http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/59646/>.
- Hasil Pencarian - KBBI Daring*, 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/istri>.
- Humm, Maggie, *Ensiklopedia Feminisme (terjemahan Mundi Rahayu)*, yogyakarta: Fajar Pustaka, 2002.
- Imam, Gozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS + CD-Rom, Ed,3*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2005.

- Jabeen, Salma et al., 'Impacts of rural women's traditional economic activities on household economy: Changing economic contributions through empowered women in rural Pakistan', *Sustainability (Switzerland)*, vol. 12, no. 7, 2020, pp. 1–23.
- Jamil, Mahmud Alfian and Siti Mardiah, 'Eksistensi Perempuan Dalam Meningkatkan pendapatan Ekonomi Keluarga Miskin', *Economica Sharia*, vol. 2, no. 2, 2017, pp. 17–34.
- Jannah, Raodhatul, 'Peran Istri Dalam Manajemen Ekonomi Keluarga', *an-Nisa*, vol. 11, no. 2, 2019, pp. 475–82 [https://doi.org/10.30863/annisa.v11i2.339].
- Juliani, Efni Cerya, 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RASIONALITAS PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG', *Journal Ecogen*, vol. 1, no. 4, 2018, pp. 847–57, file:///D:/0. KULIAH S3/SEMESTER 4/DISERTASI/1/Mendeley/JULIANI.pdf.
- Karim, Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islam*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Kuswanti, Heni, Mashudi, and Nuraini Asriat, 'PENGARUH PENGETAHUAN DASAR EKONOMI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP RASIONALITAS KONSUMSI MAHASISWA', *JPPK*, vol. 3, no. 7, 2014.
- Machmud, Amir and Eeng Ahman, 'Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Islam', *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, vol. 4, no. 2, 2019, pp. 125–40.
- Maharani, Dewi and Taufiq Hidayat, 'Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam', *JIEI Jurnal Ilmiah ekonomi islam*, vol. 6, no. 03, 2020, pp. 409–12.
- Marlina Telaumbanua, Marietta, Mutiara Nugraheni, and Septi Latifa Hanum, 'Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga', *Journal of Multidisciplinary Studies*, vol. 5, no. 2, 2018, pp. 1–9 [https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1474].
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, II edition, Jakarta:

- Pustaka LP3ES, 2011.
- Mesra B and Nina Andriany Nasution, 'The Role of the Household and Its Contribution in Helping Family Economy at Hamparan Perak Subdistrict Deli Serdang Regency', *Atlantis Press*, vol. 208, no. Icassis 2018, 2019, pp. 106–10.
- Mufidah, 'Psikologi Keluarga Islam', *Prenadamedia Group*, I edition, yogyakarta: Sukses Offset, 2016.
- Muri'ah, Siti, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karier*, Semarang: Rasail Media Group, 2011.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Ningrum, Aprilian Kusuma, Eny Suprpti, and Achmad Syaiful Hidayat Anwar, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)', *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, vol. 15, no. 01, 2018 [<https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1260>].
- Nurainin, E. and M. Priyanti, 'Implications of Economic Education and Rationality of Islamic Economic Life Style Salik', *Journal Intellectual Sufism ...*, vol. 1, no. November, 2018, pp. 5–10.
- Nuruddin, Amiur, *Keadilan dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2008.
- Purwanto, Suharyadi, *Statistik*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII & BI, *Ekonomi Islam*, Rajawali Pers, 2019.
- Putra, Bayu Ananda, Kusnendi, and Aas Nusrasyiah, 'EFEK MODERASI RELIGIUSITAS PADA PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA MUSLIM', *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, vol. 12, no. 1, 2020, pp. 119–32 [<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i1.1929>].
- Rembet, Meileyani G..., Vekie A. Rumat, and Imelda A... Layuck, 'Analisis Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Berkala Ilmiah*

- Efisiensi*, vol. 20, no. 03, 2020, pp. 12–21.
- RI, Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Darus Sunnah, 2010.
- Saebani, B.A., *Fikih Munakahat 1*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Sakina, Ade Irma and Dessy Hasanah Siti A., 'Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia', *Share : Social Work Journal*, vol. 7, no. 1, 2017, p. 71 [https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820].
- Schiffman, L. and Kanuk L, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Indeks, 2008.
- 'Sensus Desa Karangsari', *Desa Karangsari*, 2020, https://desakarangsariblog.wordpress.com/profil-desa/sensus-desa-karangsari.
- Shalih, Su'ad Ibrahim, *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial Kkuantitatif*, 5th edition, ed. by Nurul Falah Atif, Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Siregar, Budi Gautama, 'IBU RUMAH TANGGA DALAM MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA', *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, vol. 03, no. 2, 2019, pp. 147–70.
- Subhan, Zaitunah, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan.*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, kedua edition, ed. by Sutopo, Bandung: ALFABETA, 2016.
- Suharyono, 'Perilaku Konsumen dalam Perespektif Ekonomi Islam', *Al-Intaj*, vol. 372, no. 2, 2018, pp. 2499–508.
- Suhertina, 'The Contribution of Female Muslim Scavenger in Supporting the Family Economy', *Educational Guidance and Counseling DevelopmentJounal*, vol. 3, no. 2, 2020, pp. 49–54.
- Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 1st edition, Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Supatminingsih, Tuti, 'Pola Dan Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Makassar', *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, vol. 16, no. 2, 2018, pp. 307–38

[<https://doi.org/10.35905/diktum.v16i2.645>].

- Utamidewi, Wahyu, 'Konstruksi Makna Istri tentang Peran Suami', *Jurnal Politikom Indonesiana*, vol. 2, no. 2, 2017, pp. 63–70.
- Wazin, 'Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga Dan Relevansinya Dengan Konsep Ekonomi Syariah', *Alqalam*, vol. 51, no. 1, 2018, p. 51.
- Widianita, Rika. Asyari. izmuddin, Iiz, 'Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim Kota Bukittinggi', *Ekonomika Syariah*, vol. 1, no. 2, 2017.
- Zuhri, Ach et al., 'The Role of Women in Improving Household Economy', *International Joint Conference on Science and Technology*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 149–51.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Izin Pelaksanaan Penelitian

	<div style="display: inline-block; text-align: center;">FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM</div> <div style="display: inline-block; text-align: center; vertical-align: top;">PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER</div>
<small>Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA Telp dan Fax (0274) 523637</small>	
<small>Website : masterislamic.uii.ac.id Email: msi@uii.ac.id</small>	
Nomor : 067/PS-MIAI/IV/2021	Yogyakarta, 01 April 2021
Hal : Permohonan Izin Pra Penelitian	
Kepada Yang Terhormat: Kepala Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang di- Tempat	
<i>Assalamu'alaikum Wr.Wb</i>	
Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:	
NAMA	: NABILA ADENINA ZIDNI MAULIDA
NIM	: 20913011
KONSENTRASI	: EKONOMI ISLAM
NO.HP	: 0822-3299-2930
adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: "PENGARUH RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM PADA PERAN ISTRI DALAM HOUSEHOLD ECONOMIC"	
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Pra Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.	
Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr.Wb</i>	
Ketua Prodi,  Demangan Baru, MIS	

Lampiran II: Surat Pelaksanaan Penelitian dari Lokasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
KECAMATAN BANTUR
DESA KARANGSARI
Jl. Raya Kantor Desa Karang Sari No 01
Kode Pos 65179

SURAT PERSETUJUAN

NO : 470 / 208 / 35.07.03.2010 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Karang Sari, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, dengan ini menerangkan kepada :

N a m a : MOCHAMAD SODIG AL H FAUZAN
Jabatan : Kepala Desa Karang Sari
Alamat : Dsn. Gumukmas Desa Karang Sari

Dengan ini menyatakan tidak keberatan dan memberikan persetujuan kepada:

Nama : NABILA ADENINA ZIDNI MAULIDA
Tempat/Tgl lahir : Malang, 09 September 1998
Alamat : Dsn Krajan Desa Karang Sari.

Untuk mengadakan penelitian di Desa Karang Sari Kec. Bantur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam dengan:

Judul : "PENGARUH RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM PADA PERAN ISTRI DALAM HOUSEHOLD ECONOMIC".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Karang Sari, 07 April 2021

Kepala Desa Karang Sari



MOCHAMAD SODIG AL H FAUZAN

Lampiran III: Hasil Uji Validitas

		Correlations									
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X
X.1	Pearson Correlation	1	,595**	,209**	-,406**	,246**	,256**	-,017	,136**	,083	,635**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,742	,009	,114	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368	368
X.2	Pearson Correlation	,595**	1	,047	,093	,131*	,213**	,106*	-,070	,215**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000		,373	,074	,012	,000	,043	,180	,000	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368	368
X.3	Pearson Correlation	,209**	,047	1	-,081	,449**	-,198**	-,284**	,099	-,250**	,304**
	Sig. (2-tailed)	,000	,373		,120	,000	,000	,000	,058	,000	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368	368
X.4	Pearson Correlation	-,406**	,093	-,081	1	-,088	-,088	,000	-,010	,198**	,170**
	Sig. (2-tailed)	,000	,074	,120		,092	,092	1,000	,856	,000	,001
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368	368
X.5	Pearson Correlation	,246**	,131*	,449**	-,088	1	-,215**	,006	,082	-,180**	,370**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,000	,092		,000	,905	,118	,001	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368	368
X.6	Pearson Correlation	,256**	,213**	-,198**	-,088	-,215**	1	-,006	-,242**	,484**	,363**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,092	,000		,916	,000	,000	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368	368
X.7	Pearson Correlation	-,017	,106*	-,284**	,000	,006	-,006	1	,255**	,170**	,245**
	Sig. (2-tailed)	,742	,043	,000	1,000	,905	,916		,000	,001	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368	368
X.8	Pearson Correlation	,136**	-,070	,099	-,010	,082	-,242**	,255**	1	,124*	,304**
	Sig. (2-tailed)	,009	,180	,058	,856	,118	,000	,000		,017	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368	368

X.9	Pearson Correlation	,083	,215**	-,250**	,198**	-,180**	,484**	,170**	,124*	1	,491**
	Sig. (2-tailed)	,114	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,017		,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368	368
X	Pearson Correlation	,635**	,707**	,304**	,170**	,370**	,363**	,245**	,304**	,491**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368	368

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,024	-,002	,124*	,619**
	Sig. (2-tailed)		,647	,977	,018	,000
	N	368	368	368	368	368
Y.2	Pearson Correlation	,024	1	,464**	-,135**	,608**
	Sig. (2-tailed)	,647		,000	,009	,000
	N	368	368	368	368	368
Y.3	Pearson Correlation	-,002	,464**	1	-,167**	,593**
	Sig. (2-tailed)	,977	,000		,001	,000
	N	368	368	368	368	368
Y.4	Pearson Correlation	,124*	-,135**	-,167**	1	,312**
	Sig. (2-tailed)	,018	,009	,001		,000
	N	368	368	368	368	368
Y	Pearson Correlation	,619**	,608**	,593**	,312**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	368	368	368	368	368

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Z
Z.1	Pearson Correlation	1	,432**	,338**	,033	,417**	,234**	,190**	,383**	,617**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,532	,000	,000	,000	,000	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368
Z.2	Pearson Correlation	,432**	1	,839**	-,112*	,485**	,439**	,185**	,677**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,031	,000	,000	,000	,000	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368
Z.3	Pearson Correlation	,338**	,839**	1	-,142**	,449**	,435**	,215**	,606**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,007	,000	,000	,000	,000	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368
Z.4	Pearson Correlation	,033	-,112*	-,142**	1	,029	-,123*	,230**	-,007	,159**
	Sig. (2-tailed)	,532	,031	,007		,576	,018	,000	,893	,002
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368
Z.5	Pearson Correlation	,417**	,485**	,449**	,029	1	,400**	,215**	,519**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,576		,000	,000	,000	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368
Z.6	Pearson Correlation	,234**	,439**	,435**	-,123*	,400**	1	-,016	,371**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,018	,000		,758	,000	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368
Z.7	Pearson Correlation	,190**	,185**	,215**	,230**	,215**	-,016	1	,259**	,455**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,758		,000	,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368
Z.8	Pearson Correlation	,383**	,677**	,606**	-,007	,519**	,371**	,259**	1	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,893	,000	,000	,000		,000
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368
Z	Pearson Correlation	,617**	,825**	,785**	,159**	,708**	,554**	,455**	,788**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	368	368	368	368	368	368	368	368	368

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran III: Hasi Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,829	9

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,704	4

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,772	8

Lampiran IV: Hasi Uji Deskriptif

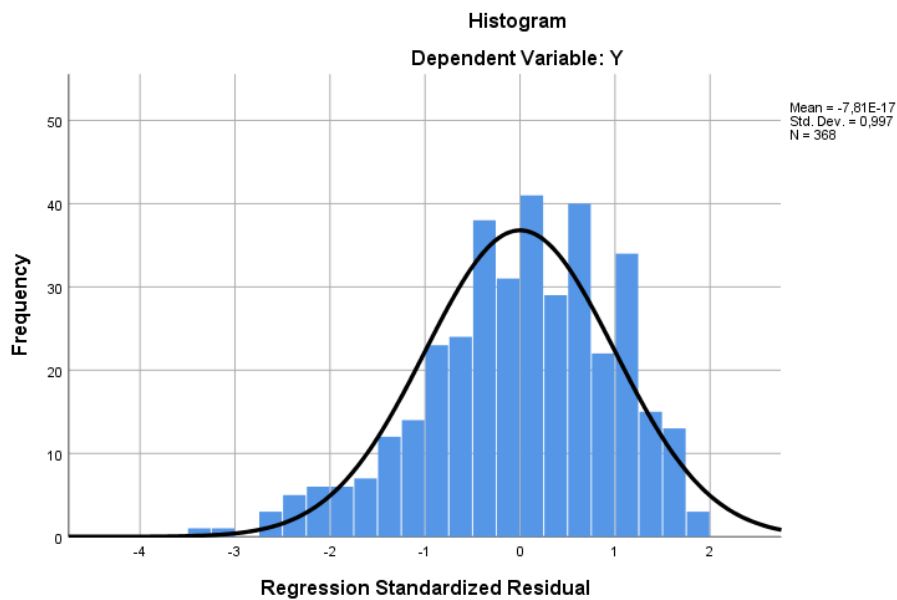
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	368	22	36	28,39	4,257
Y	368	6	16	12,25	2,006
Z	368	8	40	23,89	6,971
Valid N (listwise)	368				

Lampiran V: Hasi Uji Normalitas

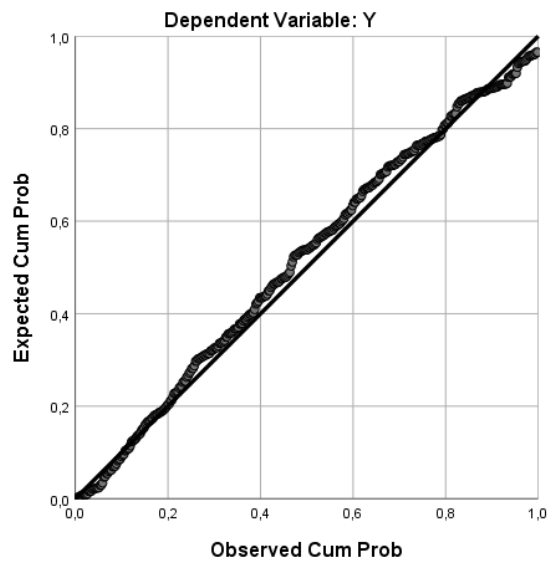
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		368
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,83984978
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,046
Test Statistic		1,332
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

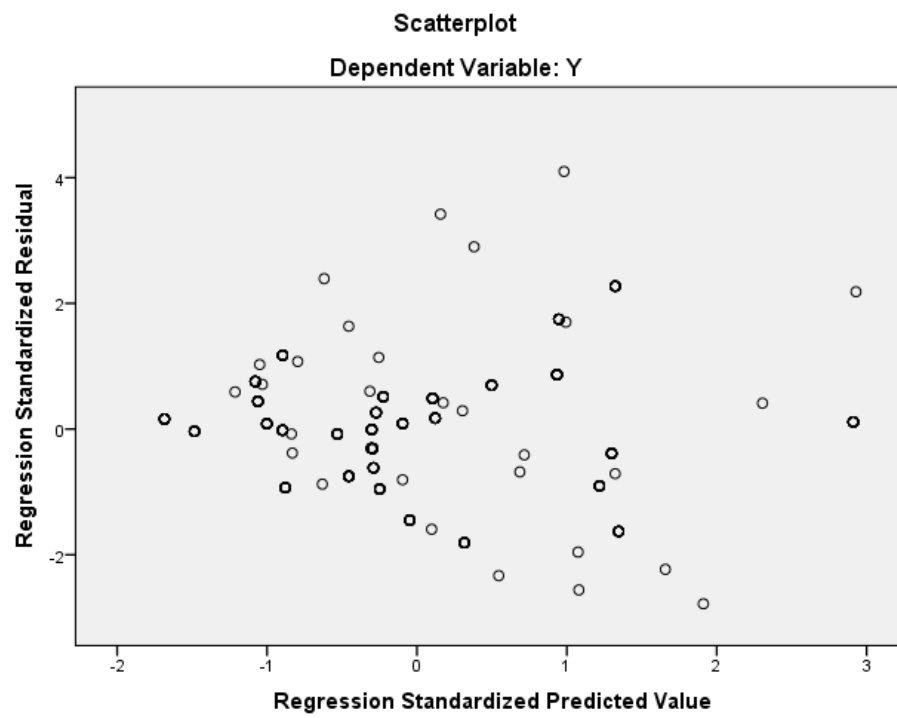


Lampiran VI: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,014	1,762		8,521	,000		
	Rasionalitas	,105	,070	,079	1,509	,132	1,000	1,000
	Peran Istri	-,013	,028	-,023	-,448	,654	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Ekonomi Keluarga

Lampiran VII: Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran VIII: Hasil Uji Regresi

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,014	1,762		8,521	,000		
	Rasionalitas	,105	,070	,079	1,509	,132	1,000	1,000
	Peran Istri	-,013	,028	-,023	-,448	,654	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Ekonomi Keluarga

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,747	8,086		1,700	,090
	Rasionalitas	,161	,357	,121	,452	,652
	Peran Istri	,038	,315	,069	,119	,905
	Moderasi	-,002	,014	-,101	-,161	,872

a. Dependent Variable: Ekonomi Keluarga

Lampiran IX: Hasi Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,600	2	9,300	1,251	,287 ^b
	Residual	2712,617	365	7,432		
	Total	2731,217	367			

a. Dependent Variable: Ekonomi Keluarga

b. Predictors: (Constant), Peran Istri, Rasionalitas

Lampiran X: Hasil Uji R SQUARE

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,083 ^a	,007	,001	2,726	1,247

a. Predictors: (Constant), Peran Istri, Rasionalitas

b. Dependent Variable: Ekonomi Keluarga

Lampiran XI: Hasil Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,747	8,086		1,700	,090
	Rasionalitas	,161	,357	,121	,452	,652
	Peran Istri	,038	,315	,069	,119	,905
	Moderasi	-,002	,014	-,101	-,161	,872

a. Dependent Variable: Ekonomi Keluarga

Lampiran XII: Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Yang kami Hormati Ibu-Ibu Desa Karangsari
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Ditengah kesibukan rutinitas yang Ibu lakukan Perkenankan kami memohon sedikit waktu Ibu untuk mengisi angket yang bersama ini kami sertakan.

Saya Nabila Adenina Zidni Maulida, mahasiswi aktif Magister Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Saya sedang melakukan penelitian untuk tesis saya yang berjudul **“EFEK MODERASI PERAN ISTRI PADA PENGARUH RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM TERHADAP EKONOMI KELUARGA”** (Studi pada desa Karangsari kec. Bantur kab. Malang).

Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kesediaan Ibu untuk dapat membantu mengisi pernyataan yang telah disediakan. Kami meyakini informasi yang akan Ibu berikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penyelesaian masalah dan tercapainya maksud dan tujuan penelitian ini. Atas kesediaan Ibu dalam mengisi angket ini, kami sampaikan *Maturnuwun*, semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang terbaik atas kebaikan Ibu.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Malang, 02 Agustus 2021

Penyusun

Nabila Adenina Zidni Maulida

Keterangan:

- Angket dalam penelitian ini terdiri dari Identitas diri, angket perilaku rasionalitas konsumsi Islam, angket tingkat ekonomi keluarga dan angket peran Istri
- Cara mengisi pernyataan-pernyataan yang tersedia yaitu dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan Ibu di setiap kolomnya
- Angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah, sehingga kami mengharapkan semua nomor dapat terisi

Identitas Diri

1. Nama :
2. Alamat : (Krajan, Gunung kebang, Gumuk Mas)
RT/RW...../.....
3. Umur
 - a. Dibawah Umur 25 tahun
 - b. 25-30 tahun
 - c. 31-35 tahun
 - d. 36-40 tahun
 - e. Diatas 41 tahun

Angket Rasionalitas Konsumsi Islam

➤ Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju
N = Netral	

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan yang anda lakukan

No.	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membeli kebutuhan pokok yang halal					
2.	Saya melihat lebel halal sebelum membeli sesuatu					
3.	Saat membeli sesuatu saya melebihkan jumlahnya dari kebutuhan					
4.	Saya membeli kebutuhan tersier (barang mewah, kebutuhan diluar kebutuhan sehari-hari)					
5.	Sebelum berbelanja Saya selalu mencatat apa saja yang akan dibelanjakan					
6.	Saya membayarkan zakat sesuai dengan nishob dan haul					
7.	Saya membeli segala sesuatu berdasarkan prioritas					

8.	Saya membuat skala prioritas kebutuhan keluarga					
9.	Saya menabung untuk simpanan dana darurat					

Angket Tingkat Ekonomi Keluarga

➤ **Petunjuk Pengisian**

Pilihlah jawaban dengan tanda (✓) dibawah ini yang sesuai dengan kondisi Anda

1. Apakah pendidikan terakhir Anda?
 - a. Perguruan tinggi
 - b. SMA
 - c. SMP
 - d. SD /
 - e. Tidak sekolah
2. Apakah pendidikan terakhir Suami Anda?
 - a. Perguruan tinggi
 - b. SMA
 - c. SMP
 - d. SD
 - e. Tidak sekolah
3. Berapa jumlah tanggungan dalam keluarga Anda?
 - a. Tidak ada
 - b. 1
 - c. 2
 - d. 3
 - e. Lebih dari 3 orang
4. Apa Mata penceharian Anda?
 - a. Ibu Rumah Tangga
 - b. Petani
 - c. Wiraswasta
 - d. Buruh
 - e. Lainnya.....
5. Apa Mata penceharian Suami Anda?
 - a. Petani
 - b. Wiraswasta
 - c. Buruh
 - d. Pegawai Negeri
 - e. Lainnya.....

6. Berapakah rata-rata penghasilan keseluruhan keluarga Anda dalam satu bulan?
 - a. Lebih dari 3.000.000
 - b. Antara 2.000.001 – 3.000.000
 - c. Antara 1.000.001 – 2.000.000
 - d. Antara 500.001-1.000.000
 - e. Kurang dari 500.000
7. Berapa rata-rata tingkat pengeluaran keluarga selama satu bulan?
 - a. Kurang dari 500.000
 - b. 500.000-1000.000
 - c. 1.000.001-2.500.000
 - d. 2.500.001-3.000.000
 - e. Lebih dari 3.000.000
8. Apakah penghasilan keluarga setiap bulannya dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga (sandang, papan, pangan)
 - a. Sangat memenuhi
 - b. Memenuhi
 - c. Cukup memenuhi
 - d. Kurang memenuhi
 - e. Tidak memenuhi

Angket Peran Istri

➤ Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban sebagai berikut:

SL	= Selalu	JR	= Jarang
SR	= Sering	TP	= Tidak
Pernah			
KD	= Kadang-kadang		

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan yang anda lakukan

No.	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya Ikut andil dalam memenuhi nafkah keluarga					
2.	Saya menyiapkan semua kebutuhan anggota keluarga					

3.	Saya melakukan sendiri pekerjaan rumah tangga seperti memasak sampai mencuci baju dll					
4.	Saya mengambil keputusan sendiri dalam berbelanja kebutuhan keluarga					
5.	Saya berbelanja sesuai dengan permintaan dan masukan dari anggota keluarga yang lain					
6.	Saya memegang semua penghasilan keluarga					
7.	Saya hanya memegang uang untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari					
8.	Saya menyisihkan pendapatan keluarga untuk di tabung					

Lampiran XIII: Hasil Angket Penelitian

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Alamat	a	a	b	b	a	b	b	a	a	a	b	b	a	a	b	c	c	b	c	a	a	a	a	b	c	a	c	b	c	c
Umur	a	e	a	d	c	d	e	e	e	a	b	a	c	c	c	b	c	a	c	c	d	d	d	b	e	b	e	a	b	d
X.1	2	1	4	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
X.2	5	3	4	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	5
X.3	3	5	4	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	3
X.4	4	4	4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	5	3	2	1	4
X.5	3	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3
X.6	4	3	4	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4
X.7	2	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2
X.8	2	3	4	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2
X.9	4	3	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4
X.10	4	5	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4
X.11	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4
X	37	37	44	41	37	34	35	31	31	35	45	31	30	43	32	33	41	44	33	32	30	32	34	32	32	35	32	33	30	37
Y.1	3	1	4	1	2	1	1	2	4	2	4	3	3	4	2	2	3	4	1	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2
Y.2	3	1	4	1	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
Y.3	2	4	2	2	2	1	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2
Y.4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y.5	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
Y.6	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1
Y.7	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
Y.8	2	3	1	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	2
Y	22	19	23	21	20	14	21	20	24	24	25	26	24	22	23	21	22	22	21	22	18	20	22	22	23	25	21	23	24	22
Z.1	3	1	4	5	3	1	4	3	3	1	3	1	5	4	2	5	3	4	5	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	2
Z.2	1	1	4	5	2	2	2	2	3	1	4	2	1	4	2	1	3	4	1	2	1	2	3	1	3	3	3	1	1	1
Z.3	2	1	4	5	2	2	1	2	3	1	5	3	2	4	2	1	5	4	1	2	1	2	1	1	2	3	3	1	1	2
Z.4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	1	4	2	5	3	4	5	2	3	4	1	2	3	2	3	4	4	2
Z.5	2	3	4	5	4	2	2	4	4	3	4	2	2	5	2	5	4	4	5	3	2	4	1	2	2	3	3	1	4	1
Z.6	3	3	4	5	3	3	4	4	1	1	5	2	2	4	2	5	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	1	5	2

Z.7	2	2	4	5	3	2	3	2	4	5	4	3	3	3	2	1	4	4	5	3	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1
Z.8	1	1	4	5	2	1	1	3	3	3	3	1	1	4	2	1	4	4	1	2	2	3	1	1	2	4	3	1	1	2
Z	17	15	32	40	23	16	20	24	26	19	31	18	17	32	16	24	30	32	24	20	17	25	14	13	20	24	21	11	18	13
Responden	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
Alamat	b	c	a	a	b	a	a	a	b	a	b	b	b	a	a	b	a	a	b	a	a	a	a	c	c	c	a	c	a	a
Umur	b	b	d	b	b	e	b	e	b	e	a	a	a	e	e	c	b	e	c	b	e	b	e	b	d	d	d	d	d	a
X.1	1	4	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
X.2	3	4	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	5	3
X.3	5	4	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	3	5
X.4	4	4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	5	3	2	1	4	4
X.5	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	5
X.6	3	4	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3
X.7	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1
X.8	3	4	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3
X.9	3	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3
X.10	5	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	5
X.11	4	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	4
X	37	44	41	37	34	35	31	31	35	45	31	30	43	32	33	41	44	33	32	30	32	34	32	32	35	32	33	30	37	37
Y.1	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3
Y.2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2
Y.3	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	4	2	4	2	4	2	4	2	1	2	1	2	2
Y.4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
Y.5	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y.6	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	1	4	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1
Y.7	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	1	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
Y.8	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2
Y	27	25	18	24	24	16	27	20	21	23	26	24	25	22	24	23	24	27	22	24	20	26	19	25	19	22	19	20	23	20
Z.1	3	4	1	4	4	4	4	3	1	2	1	2	2	1	3	5	5	4	3	4	3	4	2	1	1	2	5	3	5	3
Z.2	4	4	1	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	5	1	1	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3
Z.3	4	5	1	5	4	3	5	2	2	4	3	1	2	3	3	4	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
Z.4	4	3	1	3	4	3	5	4	1	2	4	4	3	3	4	1	1	1	2	2	3	4	2	3	5	5	3	1	5	4
Z.5	4	5	1	4	4	3	5	4	2	2	2	2	3	2	5	4	2	2	3	1	3	3	3	2	4	4	4	5	1	3
Z.6	3	5	1	5	4	2	4	4	5	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	1	5	1	3

Z.7	4	4	1	5	4	4	5	5	1	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	5	1	5	1	5	4
Z.8	5	4	1	4	4	2	5	2	4	2	1	2	2	2	4	5	1	1	5	2	2	5	2	4	1	4	1	5	1	3
Z	31	34	8	34	32	23	37	28	18	19	18	18	20	18	31	32	18	17	28	21	19	25	18	17	19	23	24	22	20	24

Responden	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
Alamat	a	b	a	c	c	c	c	c	c	c	c	b	a	c	a	a	a	c	c	b	a	b	a	a	a	a	c	c	b	b
Umur	e	c	e	a	e	b	b	b	b	a	c	b	b	b	a	d	b	a	e	a	b	d	d	a	b	a	c	b	c	c
X.1	4	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4
X.2	4	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	5	3	4
X.3	4	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	3	5	4
X.4	4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	5	3	2	1	4	4	4
X.5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	5	4
X.6	4	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
X.7	4	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4
X.8	4	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4
X.9	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4
X.10	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	5	4
X.11	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4
X	44 41	47	34	34 51	33	31	31	35	45	31	30	43	32	33	41	44	33	32	30	32	34	32	35	32	33	33	30	37	37	44
Y.1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	4	1
Y.2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	1
Y.3	4	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	2	3	3
Y.4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
Y.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
Y.6	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	4	1
Y.7	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	4
Y.8	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2
Y	25 57	17	17	25	22	23	21	23	22	21	29	25	21	22	21	24	29	23	20	20	20	21	24	23	24	25	24	17	24	20
Z.1	3	1	3	4	1	5	3	3	4	3	5	3	1	2	3	2	2	5	1	1	4	1	2	5	5	4	3	4	1	2
Z.2	4	2	3	4	1	2	3	2	4	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	4	1	2	1	5	1	1	4	1	4

Z.3	2	1	1	4	1	1	1	2	4	1	1	3	3	1	2	2	1	1	3	1	5	1	2	1	5	1	1	4	2	5
Z.4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	5	2	2	2	3	2	2	3	2	4	5	3	3	3	5	4	3	5	4	4
Z.5	3	2	3	4	1	1	4	3	4	3	5	5	3	2	3	2	3	3	2	2	5	4	4	2	4	2	2	4	3	4
Z.6	2	3	2	3	1	1	4	2	3	1	5	2	1	1	3	3	2	2	2	4	4	3	3	1	4	2	4	5	3	3
Z.7	3	1	3	4	1	4	2	4	3	5	1	4	1	1	3	4	3	1	3	1	4	1	3	1	4	2	2	4	4	4
Z.8	5	2	5	3	3	1	2	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	1	2	1	4	1	3	4	4	2	2	5	2	4
Z	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	3	2	3
	5	4	4	0	2	9	2	3	9	0	4	4	4	1	2	0	7	7	7	5	5	5	2	8	6	8	8	5	0	0

Responde n	9 1	9 2	9 3	9 4	9 5	9 6	9 7	9 8	9 9	10 0	10 1	10 2	10 3	10 4	10 5	10 6	10 7	10 8	10 9	11 0	11 1	11 2	11 3	11 4	11 5	11 6
Alamat	b	c	a	b	a	a	b	b	b	c	c	a	a	c	a	a	b	c	b	c	c	b	a	a	c	c
Umur	b	b	d	b	e	a	b	d	a	c	a	e	c	c	c	e	d	d	b	b	c	a	d	c	e	b
X.1	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
X.2	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1
X.3	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1
X.4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	5	3	2	1
X.5	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2
X.6	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4
X.7	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
X.8	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
X.9	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4
X.10	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4
X.11	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4
X	4 1	3 7	3 4	3 5	3 1	3 1	3 5	4 5	3 1	30	43	32	33	41	44	33	32	30	32	34	32	32	35	32	33	30
Y.1	3	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	4	3	1	1	3
Y.2	4	3	1	2	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	1	3
Y.3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	1	1	3
Y.4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Y.5	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
Y.6	4	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3
Y.7	2	3	2	3	1	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2

Y.8	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	1	3	3
Y	2	2	2	1	2	2	2	2	2																	
	3	5	0	9	2	3	1	3	5	21	17	23	22	24	22	17	24	26	25	20	23	27	23	16	19	22
Z.1	1	2	2	3	5	2	1	3	1	5	2	3	2	5	2	2	2	4	2	3	2	5	3	5	1	4
Z.2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	4	3	5	2	5
Z.3	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	2	1	1	5	3	5	1	5
Z.4	4	1	5	3	5	2	1	3	3	3	5	2	5	1	2	1	3	4	2	1	4	5	3	5	5	3
Z.5	3	3	2	1	4	3	1	3	1	3	1	3	2	4	2	1	2	3	2	2	3	4	4	5	2	3
Z.6	2	2	1	2	1	3	1	3	3	4	5	2	1	3	5	1	4	4	2	3	1	5	5	5	1	4
Z.7	3	1	3	1	3	2	1	3	1	2	1	3	4	1	4	5	4	2	5	2	3	4	3	5	2	4
Z.8	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	4	1	5	1	4	1	2	2	2	5	3	5	1	4
Z	1	1	1	1	2	1		2	1																	
	8	2	9	3	1	5	8	4	2	21	18	17	22	17	24	13	24	23	19	16	17	37	27	40	15	32

Responde n	11 7	11 8	11 9	12 0	12 1	12 2	12 3	12 4	12 5	12 6	12 7	12 8	12 9	13 0	13 1	13 2	13 3	13 4	13 5	13 6	13 7	13 8	13 9	14 0
Alamat	a	a	b	c	b	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	c	a	c	a	a	a	b	c	c
Umur	d	e	b	b	c	a	e	d	a	b	d	e	b	c	c	c	d	a	c	c	c	d	b	c
X.1	2	1	4	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4	2	1	2	1	1
X.2	5	3	4	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4	2	1	3	1	1
X.3	3	5	4	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2
X.4	4	4	4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4
X.5	3	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4
X.6	4	3	4	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4
X.7	2	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4
X.8	2	3	4	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3
X.9	4	3	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3
X.10	4	5	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3
X.11	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	1	3
X	37	37	44	41	37	34	35	31	31	35	45	31	30	43	32	33	41	44	33	32	30	32	34	32
Y.1	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3
Y.2	1	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3
Y.3	1	1	3	3	1	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3

Y.4	4	3	3	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y.5	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
Y.6	2	2	1	3	2	3	3	4	4	2	2	2	1	2	2	1	1	1	4	4	1	2	2	2
Y.7	1	1	3	2	2	3	1	1	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	1	1	3	3	4	3
Y.8	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3
Y	14	14	22	20	20	26	20	21	25	26	25	23	23	22	25	23	25	21	24	24	22	26	25	25
Z.1	5	2	3	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	5	3	4	4	3	4	4	4
Z.2	1	3	3	3	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	5	1	4	4	4	3	3	4
Z.3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	1	1	3	4	2	2	1	3	1	4	4	1	1	4	3
Z.4	4	3	3	5	2	4	2	1	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4
Z.5	3	2	3	5	3	4	4	2	2	1	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5
Z.6	4	3	3	4	4	2	1	4	1	2	3	3	3	3	1	4	3	5	4	4	4	3	3	4
Z.7	2	4	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	5	1	4	1	4	4	2	3	4	4
Z.8	3	3	3	4	2	2	2	3	1	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
Z	24	23	24	31	18	18	15	20	14	13	14	17	24	24	23	21	32	24	32	32	24	25	30	32

Responde n	14 1	14 2	14 3	14 4	14 5	14 6	14 7	14 8	14 9	15 0	15 1	15 2	15 3	15 4	15 5	15 6	15 7	15 8	15 9	16 0	16 1	16 2	16 3	16 4
Alamat	b	b	c	c	c	c	b	a	b	c	b	c	c	c	b	c	c	c	c	c	a	c	c	c
Umur	d	d	d	c	a	b	c	e	b	d	a	b	a	c	a	a	a	b	b	b	b	c	e	b
X.1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4
X.2	1	4	4	2	1	5	3	4	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4
X.3	4	1	4	4	1	3	5	4	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4
X.4	4	5	3	2	1	4	4	4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1
X.5	4	2	2	4	2	3	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5
X.6	3	3	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1
X.7	3	3	4	4	4	2	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4
X.8	3	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1
X.9	3	4	2	4	4	4	3	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4
X.10	3	4	2	2	4	4	5	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4
X.11	3	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1
X	32	35	32	33	30	37	37	44	41	37	34	35	31	31	35	45	31	30	43	32	33	41	44	33
Y.1	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2

Y.2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2
Y.3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	4	3	3	3
Y.4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y.5	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y.6	1	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
Y.7	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4
Y.8	2	2	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
Y	21	21	22	25	24	23	25	14	23	25	26	26	24	23	25	22	22	22	22	22	25	24	21	23
Z.1	5	5	3	3	1	1	2	5	1	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	4	5	2	3	4
Z.2	3	3	4	4	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1
Z.3	3	3	4	4	3	4	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	2	1
Z.4	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	4	5	4	4	2	4	3	1
Z.5	4	4	3	4	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	4	3	4
Z.6	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	5	2	3	3	5	3	4	3	3	3	2	4	3	3
Z.7	5	5	4	4	1	5	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	5	2	3	1
Z.8	5	5	3	4	1	1	1	4	1	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1
Z	30	30	28	30	15	16	14	22	15	20	14	14	13	18	19	15	17	16	15	16	19	24	22	16

Responde n	14 1	14 2	14 3	14 4	14 5	14 6	14 7	14 8	14 9	15 0	15 1	15 2	15 3	15 4	15 5	15 6	15 7	15 8	15 9	16 0	16 1	16 2	16 3	16 4
Alamat	b	b	c	c	c	c	b	a	b	c	b	c	c	c	b	c	c	c	c	c	a	c	c	c
Umur	d	d	d	c	a	b	c	e	b	d	a	b	a	c	a	a	a	b	b	b	b	c	e	b
X.1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4
X.2	1	4	4	2	1	5	3	4	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4
X.3	4	1	4	4	1	3	5	4	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4
X.4	4	5	3	2	1	4	4	4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1
X.5	4	2	2	4	2	3	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5
X.6	3	3	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1
X.7	3	3	4	4	4	2	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4
X.8	3	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1
X.9	3	4	2	4	4	4	3	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4
X.10	3	4	2	2	4	4	5	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4
X.11	3	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1

X	32	35	32	33	30	37	37	44	41	37	34	35	31	31	35	45	31	30	43	32	33	41	44	33
Y.1	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2
Y.2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2
Y.3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	4	3	3	3
Y.4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y.5	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y.6	1	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
Y.7	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4
Y.8	2	2	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
Y	21	21	22	25	24	23	25	14	23	25	26	26	24	23	25	22	22	22	22	22	25	24	21	23
Z.1	5	5	3	3	1	1	2	5	1	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	4	5	2	3	4
Z.2	3	3	4	4	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1
Z.3	3	3	4	4	3	4	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	2	1
Z.4	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	4	5	4	4	2	4	3	1
Z.5	4	4	3	4	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	4	3	4
Z.6	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	5	2	3	3	5	3	4	3	3	3	2	4	3	3
Z.7	5	5	4	4	1	5	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	5	2	3	1
Z.8	5	5	3	4	1	1	1	4	1	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1
Z	30	30	28	30	15	16	14	22	15	20	14	14	13	18	19	15	17	16	15	16	19	24	22	16

Responde n	16 5	16 6	16 7	16 8	16 9	17 0	17 1	17 2	17 3	17 4	17 5	17 6	17 7	17 8	17 9	18 0	18 1	18 2	18 3	18 4	18 5	18 6	18 7	18 8
Alamat	a	c	c	a	a	c	c	b	a	b	a	c	b	a	c	c	a	c	a	c	c	c	a	b
Umur	e	e	a	c	d	e	c	a	d	d	d	b	c	d	c	a	b	d	a	b	c	c	b	c
X.1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5
X.2	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	5	3	4	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5
X.3	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	3	5	4	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2
X.4	3	3	3	3	4	4	5	3	2	1	4	4	4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1
X.5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4
X.6	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5
X.7	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4
X.8	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4
X.9	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5

X.10	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	5	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4
X.11	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4
X	32	30	32	34	32	32	35	32	33	30	37	37	44	41	37	34	35	31	31	35	45	31	30	43
Y.1	1	2	3	1	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3
Y.2	1	2	3	1	1	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3
Y.3	1	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	1	4	1	3	3
Y.4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
Y.5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4
Y.6	2	1	1	1	1	4	1	3	2	1	2	2	3	2	4	1	4	2	4	2	1	2	4	1
Y.7	3	3	3	2	3	1	4	2	3	4	3	3	1	4	2	3	1	3	1	2	4	2	1	3
Y.8	2	2	3	1	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3
Y	18	21	24	15	21	25	22	25	23	24	24	25	25	26	28	24	26	26	23	21	25	20	24	24
Z.1	2	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	5	2	3	2	5
Z.2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	4	1	3	2	2	2	4	5
Z.3	2	2	1	2	1	5	1	2	3	3	3	1	1	3	1	1	4	2	3	2	2	2	4	5
Z.4	4	3	2	4	4	1	5	3	3	1	3	2	2	3	1	2	4	4	3	4	2	4	4	1
Z.5	4	3	3	4	4	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	4	2	3	2	2	5	3	5
Z.6	3	3	3	2	4	5	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	4	1	3	2	2	1	5	4
Z.7	4	3	2	4	2	5	3	3	2	1	2	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	5	4	5
Z.8	2	3	1	2	4	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	4	1	3	2	2	3	3	5
Z	23	21	18	24	25	21	18	18	19	16	18	16	15	17	13	18	31	16	24	23	16	25	29	35

Responde n	18 9	19 0	19 1	19 2	19 3	19 4	19 5	19 6	19 7	19 8	19 9	20 0	20 1	20 2	20 3	20 4	20 5	20 6	20 7	20 8	20 9	21 0	21 1	21 2
Alamat	b	a	a	a	c	c	c	c	c	c	c	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b
Umur	c	c	d	d	d	c	a	c	e	c	b	c	b	b	e	a	b	d	b	d	e	c	c	e
X.1	2	1	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	4	5	2	1
X.2	2	4	4	4	4	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	5	3	4	5	2	3	5	3	4
X.3	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	3	5	4	2	4	4	3	1	4
X.4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	5	3	2	1	4	4	4	5	4	2	2	2	5
X.5	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	5	4	2	4	3	3	3	3
X.6	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	2	1
X.7	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	2	4	2	3	3	2

X.8	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	3	4	2
X.9	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	5	3	2	2	4	4
X.10	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	5	4	3	4	2	2	4	3
X.11	4	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2
X	32	33	41	44	33	32	30	32	34	32	32	35	32	33	30	37	37	44	41	37	34	35	31	31
Y.1	3	3	2	3	1	3	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4
Y.2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
Y.3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	4	3	3
Y.4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
Y.5	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
Y.6	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	4
Y.7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	1
Y.8	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4
Y	23	22	21	19	19	24	25	23	27	21	21	21	20	25	24	24	24	21	26	20	22	26	22	26
Z.1	5	4	1	1	3	4	4	2	2	3	5	5	3	5	1	3	3	2	3	1	1	4	3	5
Z.2	3	2	1	1	3	4	2	1	2	1	1	2	2	4	1	3	3	1	2	1	1	2	2	1
Z.3	4	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1
Z.4	2	3	3	3	3	3	3	3	5	4	1	1	3	5	1	3	2	3	2	5	5	1	3	5
Z.5	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1
Z.6	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	1	1	2	3	1	4	3	3	2	1	1	1	1	3
Z.7	4	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	4	4	4	1	2	2	1	4	1	1	4	2	1
Z.8	5	1	1	1	3	4	3	1	1	2	1	3	3	5	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1
Z	30	19	13	13	23	28	23	14	18	21	13	20	21	33	8	23	18	18	17	12	12	17	16	18

Responde	21	21	21	21	21	21	21	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	23	23	23	23	23	23	23
n	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6
Alamat	c	a	b	c	a	b	c	b	c	c	a	a	b	b	a	b	c	b	a	b	a	c	c	a
Umur	d	a	b	c	b	b	b	b	b	a	e	e	c	b	b	a	d	a	d	b	e	d	d	b
X.1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2
X.2	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	5	3	4	5
X.3	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	3	5	4	2
X.4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	5	3	2	1	4	4	4	5
X.5	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	5	4	2

X.6	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5
X.7	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	2
X.8	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5
X.9	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	5
X.10	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	5	4	3
X.11	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4	5
X	35	45	31	30	43	32	33	41	44	33	32	30	32	34	32	32	35	32	33	30	37	37	44	41
Y.1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Y.2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2
Y.3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4
Y.4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4
Y.5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4
Y.6	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	4	4	4	2	2	1
Y.7	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	1	2	1	2	3	3
Y.8	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
Y	22	26	24	24	25	25	23	24	23	21	23	23	23	22	24	25	25	24	26	25	22	24	25	24
Z.1	5	1	3	3	1	3	4	3	5	5	1	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	4
Z.2	2	2	3	1	2	3	4	2	4	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	4
Z.3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	4
Z.4	5	1	3	2	3	2	3	4	4	5	5	5	1	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4
Z.5	3	2	3	1	2	3	4	4	3	5	1	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	4
Z.6	1	3	3	4	3	2	3	2	4	1	1	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	5
Z.7	5	1	3	1	3	3	4	4	5	1	1	1	4	5	2	3	3	3	2	2	3	3	2	5
Z.8	4	2	3	1	1	3	3	3	4	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2	4
Z	26	15	24	16	16	22	28	24	32	20	12	12	20	19	15	24	16	24	20	18	24	14	16	34

Responde n	23 7	23 8	23 9	24 0	24 1	24 2	24 3	24 4	24 5	24 6	24 7	24 8	24 9	25 0	25 1	25 2	25 3	25 4	25 5	25 6	25 7	25 8	25 9	26 0
Alamat	c	a	a	a	c	a	a	b	b	b	b	b	b	b	c	c	c	c	a	a	a	a	a	a
Umur	e	a	a	c	b	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	b	b	e	b	b	c	b	b
X.1	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1
X.2	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4	2	1	3	1	1	1	4	4	2
X.3	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4

X.4	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	5	3	2
X.5	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4
X.6	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4
X.7	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
X.8	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4
X.9	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4
X.10	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2
X.11	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2
X	37	34	35	31	31	35	45	31	30	43	32	33	41	44	33	32	30	32	34	32	32	35	32	33
Y.1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2
Y.2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1
Y.3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	1	4	1
Y.4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	4	4
Y.5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4
Y.6	2	4	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	3	1	1
Y.7	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2
Y.8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4
Y	24	27	26	27	20	25	25	25	25	25	21	25	24	24	24	23	23	21	19	24	24	21	22	19
Z.1	2	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	2	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5
Z.2	2	2	2	4	4	1	1	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5
Z.3	2	4	2	3	4	2	1	5	2	1	4	2	1	1	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
Z.4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	2	2	3	1
Z.5	3	2	1	4	4	2	2	4	1	2	4	2	2	2	4	4	4	3	1	4	5	4	5	5
Z.6	2	3	2	3	4	3	4	4	1	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5
Z.7	3	2	2	4	4	2	1	4	1	2	4	1	2	2	5	4	4	5	5	4	3	1	3	1
Z.8	2	2	3	3	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5
Z	18	21	19	29	32	20	21	32	16	20	32	18	18	18	33	33	33	34	29	33	33	30	36	32

Responde n	26 1	26 2	26 3	26 4	26 5	26 6	26 7	26 8	26 9	27 0	27 1	27 2	27 3	27 4	27 5	27 6	27 7	27 8	27 9	28 0	28 1	28 2	28 3	28 4
Alamat	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
Umur	c	c	a	b	d	e	d	c	d	c	d	a	d	b	e	e	d	e	d	d	b	e	e	c
X.1	1	2	1	4	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4	2	1	2	1

X.2	1	5	3	4	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4	2	1	3	1
X.3	1	3	5	4	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4
X.4	1	4	4	4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3
X.5	2	3	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4
X.6	4	4	3	4	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1	2	1	2	4
X.7	4	2	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4
X.8	4	2	3	4	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4
X.9	4	4	3	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4
X.10	4	4	5	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	3	4	4
X.11	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	1
X	30	37	37	44	41	37	34	35	31	31	35	45	31	30	43	32	33	41	44	33	32	30	32	34
Y.1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	3	3	2	1	2	1
Y.2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	4	3	3	2	1	2	3
Y.3	4	4	1	1	4	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	4	1	1
Y.4	3	4	4	4	2	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3
Y.5	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3
Y.6	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1
Y.7	3	3	2	4	3	4	3	4	2	1	3	3	5	3	3	4	2	2	5	4	2	4	3	2
Y.8	4	4	4	4	4	3	2	4	5	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1
Y	20	22	19	19	19	20	18	19	15	17	15	22	21	17	17	21	18	23	23	21	15	21	16	15
Z.1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	2	3	5	5	3	5	2	2	5	5	3	5
Z.2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5
Z.3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5
Z.4	1	3	1	1	3	3	3	1	2	1	5	2	4	3	1	1	4	2	4	4	1	3	1	2
Z.5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	2	5	4	4	5	3	3	1	1	5	3	5	5
Z.6	5	1	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	2	1	1	1	2	5	3
Z.7	1	1	3	1	3	3	1	5	1	5	4	2	5	5	1	1	3	1	3	3	1	3	1	4
Z.8	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	5	3	3	5	3	3	5	5	2	2	5	5
Z	32	30	34	32	30	26	31	36	31	34	36	25	31	33	26	32	25	24	26	26	25	28	30	34

Responde n	28 5	28 6	28 7	28 8	28 9	29 0	29 1	29 2	29 3	29 4	29 5	29 6	29 7	29 8	29 9	30 0	30 1	30 2	30 3	30 4	30 5	30 6	30 7	30 8
Alamat	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b

Umur	e	c	a	c	d	b	a	b	d	a	d	e	e	e	b	c	d	c	a	e	c	e	e	d
X.1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4
X.2	1	1	4	4	2	1	5	3	4	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4
X.3	2	4	1	4	4	1	3	5	4	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4
X.4	4	4	5	3	2	1	4	4	4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4
X.5	4	4	2	2	4	2	3	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4
X.6	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4
X.7	4	3	3	4	4	4	2	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4
X.8	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4
X.9	3	3	4	2	4	4	4	3	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4
X.10	3	3	4	2	2	4	4	5	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4
X.11	3	3	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4
X	32	32	35	32	33	30	37	37	44	41	37	34	35	31	31	35	45	31	30	43	32	33	41	44
Y.1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	4	3	2	1	1	1	1
Y.2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	4	3	1	1	1	1	1
Y.3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	4	1	3	4	3	4	2	1	3	3	2	4	2	4	1
Y.4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	4	4	1	2	4	3	2	2	4
Y.5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	1	3	3	1	1	3	4	4	3	4
Y.6	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1
Y.7	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
Y.8	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2
Y	17	17	18	18	19	19	24	20	18	20	18	20	17	19	20	22	19	20	19	19	21	17	19	16
Z.1	5	1	1	1	1	2	2	2	1	5	5	4	5	3	2	3	4	3	5	4	5	5	5	4
Z.2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5
Z.3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5
Z.4	5	1	1	1	1	4	4	4	1	3	1	2	5	1	5	3	1	3	2	3	1	3	1	2
Z.5	3	2	5	5	5	1	1	1	5	5	1	3	5	5	1	2	2	4	4	4	5	5	5	3
Z.6	5	3	5	5	5	1	1	1	5	3	3	4	1	5	5	4	5	3	4	3	5	3	5	4
Z.7	5	3	5	5	5	3	3	3	2	5	3	2	4	3	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1
Z.8	1	2	5	4	5	5	5	5	3	3	1	5	4	1	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5
Z	34	21	32	31	32	26	26	26	27	32	23	30	30	26	28	25	27	29	29	30	32	29	32	29

Responden	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332
Alamat	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
Umur	c	e	e	b	e	b	c	e	e	a	d	b	b	c	b	b	d	c	b	e	e	c	c	b
X.1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	4	5	2	1	2	4	1	1
X.2	4	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	5	3	4	5	2	3	5	3	4	4	4	2	1
X.3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	3	5	4	2	4	4	3	1	4	2	5	1	2
X.4	1	3	3	3	3	4	4	5	3	2	1	4	4	4	5	4	2	2	2	5	4	1	4	2
X.5	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2
X.6	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	2	1	3	4	4	4
X.7	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	1	2
X.8	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4
X.9	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	4
X.10	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	5	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4
X.11	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4
X	33	32	30	32	34	32	32	35	32	33	30	37	37	44	41	37	34	35	31	31	35	45	31	30
Y.1	2	1	1	4	1	3	1	4	1	3	4	3	4	4	2	1	4	1	4	1	1	2	1	2
Y.2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	1	2	1	2
Y.3	2	3	1	3	2	1	2	4	1	4	4	4	4	3	1	3	4	1	4	1	3	1	1	1
Y.4	4	3	4	2	4	4	3	1	3	4	2	1	1	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4
Y.5	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	1	1	2	3	3	1	2	4	1	4	4	3	4	4
Y.6	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1
Y.7	2	2	2	2	1	1	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3
Y.8	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3
Y	18	16	16	21	17	19	15	24	20	29	22	20	22	23	20	18	21	19	25	20	18	19	17	20
Z.1	2	4	3	5	3	5	3	2	3	3	5	5	4	6	5	3	3	1	5	3	3	3	3	3
Z.2	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5
Z.3	3	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5
Z.4	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	1	3	4	4	5	1	3	3	1	1	1	1	1
Z.5	2	3	3	3	4	1	4	5	4	4	5	1	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5
Z.6	2	4	4	4	2	5	5	4	1	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2
Z.7	2	1	2	2	1	1	3	2	3	3	1	5	1	5	5	3	1	1	2	1	1	1	3	1
Z.8	5	4	3	3	2	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	1	5
Z	24	28	27	27	25	28	25	28	21	25	32	32	32	33	39	29	30	26	32	30	27	30	26	27

Responden	33 3	33 4	33 5	33 6	33 7	33 8	33 9	34 0	34 1	34 2	34 3	34 4	34 5	34 6	34 7	34 8	34 9	35 0	35 1	35 2	35 3	35 4	35 5	35 6
Alamat	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	b
Umur	b	e	e	e	b	e	b	d	e	e	a	d	e	e	d	a	d	e	e	e	b	b	e	c
X.1	5	2	1	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	4	5	2
X.2	5	2	4	4	4	4	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	5	3	4	5	2	3	5	3
X.3	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	3	5	4	2	4	4	3	1
X.4	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	5	3	2	1	4	4	4	5	4	2	2	2
X.5	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	5	4	2	4	3	3	3
X.6	5	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	2
X.7	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	2	4	2	3	3
X.8	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	3	4
X.9	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	5	3	2	2	4
X.10	4	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	5	4	3	4	2	2	4
X.11	4	4	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	3
X	43	32	33	41	44	33	32	30	32	34	32	32	35	32	33	30	37	37	44	41	37	34	35	31
Y.1	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	5	1	1	2	3	3	1	1	1	4	4	1	1
Y.2	4	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	4	2	1	1
Y.3	4	4	1	1	2	4	4	1	1	1	4	1	1	1	2	2	3	4	4	4	1	1	2	2
Y.4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4
Y.5	1	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4
Y.6	1	2	1	4	2	1	1	2	2	1	4	4	1	2	2	2	4	1	1	2	2	1	1	2
Y.7	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3
Y.8	5	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Y	27	22	19	19	23	20	21	19	19	13	20	21	16	17	22	22	22	21	21	21	21	18	19	20
Z.1	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	1	3	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3
Z.2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
Z.3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	2	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4
Z.4	5	5	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	2	5	5	4	4	3	5	5	3	3
Z.5	4	3	3	1	3	5	5	5	3	2	5	3	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	3	3
Z.6	5	5	5	2	2	2	5	3	1	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	5	5	3	3
Z.7	4	5	1	2	3	4	1	1	5	3	3	2	1	1	4	4	1	3	4	4	5	3	4	4

Z.8	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	2	3
Z	35	38	26	23	29	34	32	30	26	29	24	28	26	27	33	33	32	30	34	32	40	36	28	27

Responden	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368
Alamat	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
Umur	d	d	d	c	e	d	c	e	d	e	e	e
X.1	1	2	4	1	1	5	2	1	4	4	4	2
X.2	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	4	2
X.3	4	2	5	1	2	2	2	1	3	4	4	2
X.4	5	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	3
X.5	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5	3
X.6	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1	2
X.7	2	3	5	1	2	4	2	1	4	4	4	4
X.8	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4
X.9	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4
X.10	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4
X.11	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	2
X	31	35	45	31	30	43	32	33	41	44	33	32
Y.1	1	1	1	3	3	1	4	1	1	3	2	1
Y.2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	4	1
Y.3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1
Y.4	4	4	1	2	4	2	1	4	2	1	4	3
Y.5	3	4	3	3	1	2	1	4	4	1	1	4
Y.6	2	1	1	2	4	3	4	1	2	4	4	2
Y.7	3	3	3	2	1	3	1	2	2	1	2	3
Y.8	3	3	3	5	3	2	4	3	3	4	3	3
Y	19	19	16	19	22	15	19	17	16	18	21	18
Z.1	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5
Z.2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5
Z.3	4	5	5	3	5	5	2	5	5	3	2	5
Z.4	4	3	2	3	1	4	3	1	2	2	3	1
Z.5	4	4	3	2	5	5	5	3	3	5	4	4
Z.6	4	4	5	5	3	2	3	4	4	4	2	4

Z.7	3	3	3	3	5	1	3	1	2	2	3	2
Z.8	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4
Z	33	31	33	30	32	31	29	27	30	31	27	30

Lampiran XIV: Surat Keterangan Cek Plagiasi



SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
No: Ist/Perpus/MIAI/I/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nabila Adenina Zidni Maulida
Nomor Induk Mahasiswa : 20913011
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. YUSDANI, M.Ag
Fakultas/Prodi : MIAI FIAI UII
Judul Tesis :

EFEK MODERASI PERAN ISTRI PADA PENGARUH RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM TERHADAP EKONOMI KELUARGA (Studi pada Desa Karangasari Kec. Bantur Kab. Malang) Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **TumitIn** dengan hasil kemiripan (similarity) besar 12 persen (dua belas) %.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2022
Kaprodi IAIPM



Dr. Junanah, MIs

EFEK MODERASI PERAN ISTRI PADA PENGARUH RASIONALITAS KONSUMSI ISLAM TERHADAP EKONOMI KELUARGA (Studi pada Desa Karang Sari Kec. Bantur Kab. Malang)

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.uui.ac.id

Internet Source

3%

2

repo.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

2%

3

123dok.com

Internet Source

2%

4

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%

5

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

6

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

7

jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

1%

8

123docz.net

Internet Source

1%

Submitted to Universitas Islam Indonesia

9

Student Paper

1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Lampiran XV: Curriculum Vitae Peneliti

Curriculum Vitae

Nama Lengkap : Nabila Adenina Zidni Maulida
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 09 September 1998
Alamat Asal : Jl. Krajan RT/RW 007/002
Ds. Krajan, Kec. Bantur, Kab. Malang, Jawa Timur
Telepon/HP : 082232992930
Email : nabilaadenina33@gmail.com

Pendidikan Formal

2002 – 2004 : TK Nurul Ulum
2004 – 2010 : MI Makarimal Akhlaq
2010 – 2013 : MTsN Tambakberas Jombang
2013 – 2016 : MAN 3 Malang (MAN 2 Kota Malang)
2016 – 2020 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang
2020 – 2022 : Jurusan Ekonomi Islam program pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia (UII)

Pendidikan Non Formal

2010 – 2013 : Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang
2013 – 2016 : Ma'had Al-Qolam MAN 3 Malang
2016 – 2017 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2016 – 2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang
2017 – 2018 : English Language Center (ELC)
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang
2018 – 2020 : LBPP LIA Malang

Pengalaman Organisasi

2017 : HMJ Perbankan Syariah Departemen Public Relation
2017-2018 : Pengurus Rayon PMII Ekonomi "Moch. Hatta" Biro Gerakan
2018 : Ketua HMJ Perbankan Syariah
2018 – 2019 : Pengurus Rayon PMII Ekonomi "Moch. Hatta" Biro Gerakan
2019 : Wakil Ketua DEMA Fakultas Ekonomi
2019 – 2020 : Pengurus Komisariat PMII Sunan Ampel Malang divisi KPK